

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
MUHAMMAD IKHWAN NUR FAUZI
NIM 15110241024

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET

Oleh
Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
Nim 15110241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan, implementasi serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Penelitian ini mengacu konsep implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pleret dari tanggal 31 Januari - 3 maret 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kebenaran data.

Hasil dari penelitian ini: (1) Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga adalah kegiatan belajar mengajar, Latihan, dan kompetisi perlombaan. (2) Implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret: a) Standar kelas olahraga adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga dan sasarannya adalah untuk memupuk bakat olahraga siswa. b) Sumber daya berupa 6 pelatih olahraga, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan tempat kegiatan kelas olahraga. c) Karakteristik Organisasi, Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pelatih yang memimpin latihan dan mendampingi siswa pada saat bertanding. d) Disposisi tercermin dalam tujuan sekolah dan kecakapan agen pelaksana. e) Hubungan antar organisasi, dilakukan dengan adanya komunikasi dan adanya koordinasi saat menyusun jadwal. f) Kondisi lingkungan, endapat dukungan dari dalam dan luar lingkungan sekolah. (3) Faktor yang mendukung keberhasilan implementasi kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah dukungan dari semua elemen sekolah dan beberapa dukungan dari pihak luar sekolah. Faktor penghambatnya adalah kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan sekolah dan terbatasnya fasilitas sekolah.

Kata kunci: implementasi kebijakan, kelas olahraga, SMP Negeri 3 Pleret

**IMPLEMENTATION OF SPORTS CLASS POLICY
IN THE FIRST MIDDLE SCHOOL OF SCHOOL 3 PLERET**

By
Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
Nim 15110241024

ABSTRACT

This study aims to describe activities, implementation also supporting and inhibiting factors for the implementation of sports class policies in Pleret 3 Middle School. This study refers to the implementation of the policies of Van Metter and Van Horn .

This type of research is descriptive qualitative. This research was carried out in State Junior High School 3 Pleret from 31 January to 13 March 2019. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques used are, data collection, data condensation, data presentation, conclusion drawing. Whereas to test the validity of the data, researchers used the source triangulation method and techniques to ensure the correctness of the data.

Results from this study: (1) The activities of sport class in SMP Negeri 3 Pleret is learning, training, match, and sports competition. (2) Implementation of sport class at SMP Negeri 3 Pleret: a) Standatr sport class is the students who have talent in the field of sport and its goal is to foster a bath at sports students. b) human resources,in the implentation is 6 sports coaches, fund from BOS, and the placece for activities of sport class. C) Organizational Characteristics , Principal as the person in charge and trainer who leads the exercise and accompanies the students when competing. D) The disposition is reflected in the school goals and skills of the implementing agency . e) Relations between organizations , carried out by the existence of communication and coordination when compiling a schedule . f) Environmental condition , and support from inside and outside the school environment . (3) The factors that support the success of the sports class at SMP Negeri 3 Pleret are the support of all school elements and some support from outside the school. The inhibiting factor is the activity of a sports class competition which coincides with school activities and limited school facilities.

Keywords: policy implementation, sports class, SMP Negeri 3 Pleret

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
NIM : 15110241024
Program Studi : Kebijakan Pendidikan
Judul TAS : Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 3 Pleret

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
NIM.15110241024

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET**

Disusun oleh

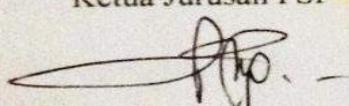
Muhammad Ikhwan Nur Fauzi

NIM 15110241024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

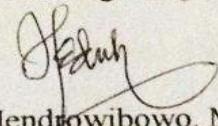
Yogyakarta, 28 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan FSP



Dr. Arif Rohman, M.Si.
NIP. 19670329 199412 1 002

Disetujui,
Pembimbing Skripsi



Drs. L. Hendrowibowo, M.Pd.
19590406 198702 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET

Disusun oleh

Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
NIM 15110241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Kebijakan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 11 April 2019

TIM PENGUJI

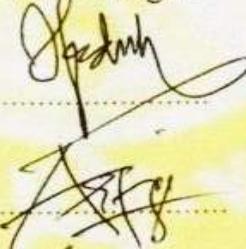
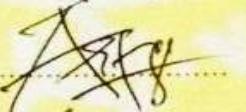
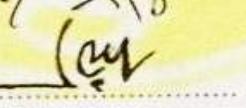
Nama/Jabatan

Drs. L. Hendrowibowo, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Ariefa Efianingrum, M.Si.
Sekretaris

Banu Setyo Adi, M.Pd.
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

25-04-2019

24-04-2019

23-04-2019

Yogyakarta, 03 MAY 2019

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 00 1



MOTTO

“Success is no accident. Its is hard work, perseverance, learning, studying, sacrifice and most of all love what you are doing or learning to do”

Pele

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua Bapak H. Jumari dan Ibu Siti Muqodimah beserta adikku Salsabila Nur Faizati
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET ” dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. L. Hendrowibowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai.
2. Ketua jurusan FSP beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan untuk penelitian ini
4. Seluruh warga Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pleret yang telah memberikan izin dan memberikan informasi sehingga dapat melaksanakan penelitian
5. Kedua orangtua dan adik saya yang senantiasa memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan studi dan selalu memberikan dukungan moril maupun materil
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Kebijakan Pendidikan angkatan 2015 yang telah menjadi teman belajar selama dibangku kuliah.

7. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Kebijakan Pendidikan tahun 2017 yang telah memberikan banyak pengalaman dan semangat bagi saya
8. Rekan-rekan muda-mudi Budi Daya Susila yang senantiasa memberikan semangat untuk tetap belajar.
9. Sobat-sobat Chanteen dan 2 SKS yang senantiasa menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapakan oleh penulis. Penulis berharap, semoga melalui skripsi ini Tuhan Yang Maha Esa memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 25 Maret 2019
Penulis,

Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
NIM 15110241024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Implementasi Kebijakan Pendidikan.....	9
1. Pengertian Kebijakan	9
2. Pengertian Kebijakan Pendidikan	10
3. Implementasi Kebijakan.....	11
4. Konsep Implementasi Kebijakan	12
5. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	17
B. Kajian Tentang Kelas Olahraga	18
1. Pengertian Olahraga	18
2. Pembinaan Prestasi Olahraga	20
3. Standar sarana dan prasarana Olahraga	22
4. Kelas Olahraga	23
5. Tujuan Kelas Olahraga	24
C. Penelitian Yang Relevan	24
D. Kerangka Berpikir.....	26
E. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi SMP Negeri 3 Pleret	36
B. Deskripsi Subjek Penelitian	40
C. Deskripsi Hasil Penelitian	41
D. Pembahasan.....	66
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	88
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Sarana Olahraga.....	22
Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara.....	31
Tabel 3. Kisis-kisi Observasi.....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Dokumentasi.....	32
Tabel 5. Data Tenaga Pendidik.....	38
Tabel 6. Data Tenaga Kependidikan.....	38
Tabel 7. Data Peserta Didik.....	39
Tabel 8. Jadwal Latihan.....	44
Tabel 9. Data Prestasi.....	47
Tabel 10. Data Organisasi Kelas Olahraga.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles Dan Huberman.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 3. Catatan Dokumentasi.....	97
Lampiran 4. Catatan Lapangan.....	98
Lampiran 5. Catatan Wawancara.....	105
Lampiran 6. Trianggulasi Data.....	125
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	139
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar setiap manusia. Artinya semua orang berhak memperoleh pendidikan. Di Indonesia hal ini sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 28 C Ayat (1) yang menyatakan, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak memperoleh pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.” Sedangkan tujuan pendidikan Nasional sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA), dan pendidikan tinggi (Universitas). Sedangkan Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada

standar nasional pendidikan. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa mereka dapat menempuh jalur pendidikan khusus. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 yang berbunyi “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Pendidikan khusus sendiri menurut Undang Undang Sisdiknas pasal 32 ayat 1 merupakan pendidikan bagi anak yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Berdasarkan hal tersebut maka penyelenggara pendidikan dalam hal ini sekolah juga harus memperhatikan potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa. Salah satu potensi kecerdasan dan bakat istimewa peserta didik yang perlu dikembangkan adalah potensi dan bakat dibidang olahraga. Olahraga sendiri menurut Undang-Undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah segala kegiatan yang sistematik untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Tujuan dari olahraga adalah untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuuh ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

World Conference On Education and Sports for Culture of Peace

(1999), menyebutkan bahwa (a) olahraga adalah sekolah kehidupan dan dapat menjadi sekolah perdamaian. (b) olahraga dapat membangun jembatan perdamaian di antara orang-orang dan ras. (c) olahraga adalah hak asasi manusia seperti hak pendidikan, hak untuk identitas dan lainnya. (d) olahraga adalah alat yang baik untuk memperkenalkan kebiasaan dari kehormatan.

Ruang lingkup olahraga sendiri menurut Undang-Undang No.3 Tahun 2005 pasal 17 yaitu (1) olahraga pendidikan yang diselenggarakan di berbagai proses pendidikan, (2) olahraga rekreasi, yang dilakukan untuk memperoleh kembali kesehatan dan kebugaran, dan (3) olahraga prestasi, yang dimaksudkan untuk upaya meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui ajang kompetisi.

Upaya pembinaan olahraga dimuat dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 dimana dalam pelaksanaannya olahraga pendidikan dilaksanakan sebagai satu kesatuan sistemik dan berkesinambungan dengan tujuan pendidikan nasional yang diselenggarakan oleh guru/dosen olahraga yang berkompeten dan ditunjang sarana dan prasarana.

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa dalam upaya pembinaan untuk olahraga prestasi adalah dengan membentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan pelatih atau pembimbing olahraga yang memiliki sertifikat kompetensi dari induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan dan/atau instansi pemerintah. Hal tersebut menjadi dasar lahirnya kebijakan tentang penyelenggarakan Kelas Khusus Olahraga.

Pada tahun 2010 Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan penyelenggaraan kelas olahraga. Dengan demikian siswa yang mempunyai potensi dan bakat dalam bidang olahraga berkesempatan untuk mengembangkannya di sekolah melalui kelas olahraga dengan tetap berpegang teguh pada tujuan pembelajaran sekolah dan tetap mengutamakan kegiatan akademis sekolah.

Pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah pada umumnya lebih fokus kepada olahraga pendidikan yaitu sebatas pada olahraga melalui pendidikan jasmani dan berorientasi pada kebugaran dan penanaman karakter. Pembinaan terhadap olahraga prestasi melalui kelas olahraga masih sangat minim, hal ini bisa dilihat dari jumlah sekolah yang memiliki kelas olahraga sebagai wadah pembinaan prestasi olahraga masih sedikit. Selain itu dalam pelaksanaan kelas olahraga juga sering menemui berbagai masalah.

Hasil penelitian oleh Puji Mulyani (2016) menunjukkan bahwa bahwa Prasarana dan sarana untuk Kelas Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo belum optimal.

Masalah lain yang ditemui pada kelas olahraga adalah masalah akademik, hasil penelitian Alfiriani Rusmita Sukardi (2016) menunjukkan siswa kelas khusus olahraga di SMA N 1 Sewon kurang maksimal dalam bidang akademik. Hal tersebut dikarenakan tenaga siswa kelas olahraga sudah terforsir dengan kegiatan pelatihan.

Kabupaten Bantul melalui Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul memiliki misi untuk “Mewujudkan generasi muda yang sehat

kompetitif dan berdaya saing". Misi tersebut diwujudkan dengan berbagai kompetisi olahraga dan kelas olahraga. Di Kabupaten Bantul dari data PPDB Tahun 2018 ada 5 sekolah yang membuka kelas khusus olahraga, dengan rincian 4 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Sekolah Mengah Atas.

Berdasarkan hasil pra penelitian, SMP Negeri 3 Pleret adalah salah satu sekolah yang menjalankan kelas olahraga. SMP Negeri 3 Pleret merupakan salah satu sekolah pelopor yang menjalankan kelas olahraga sejak tahun 2010. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, kelas olahraga merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan potensi siswa, khususnya siswa yang memiliki keunggulan dalam bidang olahraga.

Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi Kelas Olahraga di SMP N 3 Pleret juga bisa dibilang memuaskan, menurut guru olahraga SMP N 3 Pleret siswa-siswi SMP N 3 Pleret kerap meraih prestasi diberbagai event olahraga diberbagai tingkat, baik atas nama individu, sekolah maupun atas nama perwakilan daerah.

Dari hasil pra penelitian diketahui kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret juga mengalami berbagai masalah. Kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret kurang mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. Dari hasil pra penelitian juga diketahui bahwa belum banyak orang yang mengetahui tentang kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret, padahal SMP Negeri 3 Pleret merupakan salah satu sekolah pelopor kelas olahraga.

Hal tersebut juga ditambah lagi sejak awal menjalankan kebijakan kelas olahraga tersebut belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Berdasarkan latar

belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti menemukan berbagai masalah antara lain:

1. Masih sedikit sekolah yang menjalankan kelas olahraga, padahal melalui kelas olahraga siswa dapat mengembangkan bakat di bidang olahraga.
2. Dalam implementasi kelas olahraga sering ditemui berbagai masalah seperti masalah pemenuhan fasilitas bagi siswa kelas olahraga dan belum maksimalnya kemampuan akademik siswa kelas olahraga.
3. SMP Negeri 3 Pleret merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kelas olahraga, akan tetapi belum pernah dilakukan penelitian tentang implementasi kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dilakukan di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja program kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kelas olahraga?
2. Bagaimana implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kebijakan kelas olahraga.
2. Mendeskripsikan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung kelas olahraga di SMP N 3 Pleret.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian tentang kebijakan pendidikan serta implementasinya, khususnya mengenai kebijakan kelas olahraga.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan juga dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah terutama pihak-pihak terkait seperti guru, pelatih serta kepala sekolah dalam upaya mengembangkan kelas olahraga.

b. Bagi Pemerintah

Memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan kelas olahraga dan diharapkan bisa digunakan sebagai acuan pembangunan pendidikan dan olahraga.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Implementasi Kebijakan Pendidikan

1. Pengertian Kebijakan

Kata kebijakan menurut Hasbullah (2016:37) merupakan terjemahan dari kata *policy* dalam bahasa inggris,yang berati mengurus masalah atau kepentingan umum,atau berati juga administrasi pemerintahan. Kebijakan lebih berat penekanannya pada tindakan (produk yaitu kebijakan yang ditetapkan secara subjektif. Dalam pengertian operatifnya,kebijakan dapat diartikan sebagai:

- a) Suatu penggarisan ketentuan-ketentuan
- b) Yang bersifat sebagai pedoman,pegangan atau bimbingan untuk mencapai kesepahaman dalam maksud, cara dan atau sarana
- c) Bagi setiap usaha dan kegiatan sekeompok manusia yang berorganisasi
- d) Sehingga terjadi dinamisasi gerak tindak yang terpadu,sehaluan dan seirama mencapai tujuan tertentu

Menurut Thomas R. Dye dalam Hasbullah (2016:38) mendefinisikan kebijakan pemerintah sebagai apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu,maka harus ada tujuannya, dan kebijakan itu harus meliputi semua tindakan pemerintah,jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah atau pemerintah semata.

Pendapat lain dari James E. Anderson dalam Hassel Nogi yang dikutip oleh Hasbullah (2016:39) mengemukakan bahwa (1) Kebijakan pemerintah selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan,(2) kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan

pemerintah,(3)kebijakan itu merupakan apa yang dilakukan pemerintah, (4) kebijakan pemerintah itu bersifat positif dalam arti merupakan keputusan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan,(5) kebijakan pemerintah dalam art positif dilandaskan pada peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa atau otoratif.

Menurut Rusidana (2015:32) Kebijakan adalah serangkaian konsep dan asas yang menjadi garis dasar dan dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan,kepemimpinan,dan cara bertindak oleh pemerintah, organisasi, dan sebagainya sebagai pernyataan cita-cita,tujuan,prinsip,atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam pencapaian sasaran.

Dari beragam pengertian yang diberikanpara ahli tentang kebijakan dapat dikatakan kebijakan merupakan suatu rumusan keputusan yang dibuat oleh pemerintah, organisasi atau kelompok yang menjadi pedoman tingkah laku guna mengatasi masalah atau persoalan yang didalamnya terdapat tujuan rencana dan program yang akan dilaksanakan,

2. Pengertian Kebijakan Pendidikan

Istilah kebijakan pendidikan menurut Hasbullah (2016:40) merupakan terjemahan dari *educational policy*, yang tergabung dari kata *education* dan *policy*. Kebijakan adalah seperangkat aturan, sedangkan pendidikan menunjuk kepada bidangnya. Jadi kebijakan pendidikan hampir sama artinya dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Menurut Gammage da Pang dalam Hasbullah (2016:41), Kebijakan pendidikan dapat juga dipahami sebagai perangkat panduan yang memberikan kerangka bagi tindakan dalam hubungan dengan persoalan substanstif.

Menurut H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho (2008:140) kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat yuntuk kurun waktu tertentu

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan merupakan serangkaian perumusan langkah dan strategi dalam rangka untuk mencapai tujuan atau untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan.

3. Implementasi Kebijakan

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Arif Rahman (2012:106) Implementasi kebijakan adalah keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditentukan.

Pendapat lain tentang implementasi dari M.Grindle dalam Arif Rahman (2012:106) Implementasi mencakup tugas-tugas membentuk suatu ikatan yang memungkinkan arah suatu kebijakan dapat direalisasikan sebagai hasil dari aktivitas pemerintah. Tugas-tugas tersebut meliputi mengarahkan objek atau sasaran, penggunaan dana, ketepatan waktu, memanfaatkan organisasi pelaksana, partisipasi masyarakat, dan kesesuaian program dengan tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah aktivitas atau kegiatan sebagai wujud realisasi dari kebijakan yang telah dibuat guna mencapai tujuan atau sasaran kebijakan.

4. Konsep Implementasi Kebijakan

Implementasi program atau kebijakan merupakan salah satu tahap yang penting dalam proses kebijakan . Suatu kebijakan yang telah dibuat harus diimplementasikan agar apa yang diinginkan dari kebijakan itu bisa dicapai. Beberapa konsep implementasi kebijakan antara lain:

a. Teori Edward III

Edward III (dalam Hasbullah, 2016: 99) mengemukakan empat variabel kritis agar implementasi kebijakan pendidikan menjadi efektif, yaitu:

1) Komunikasi

Berkenaan dengan bagaimana kebijakan pendidikan dikomunikasikan pada organisasi publik, ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan pendidikan, sikap dan tanggapan dari para pihak yang terlibat, dan bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan pendidikan disusun. Dalam konteks komunikasi ini ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu: transmisi komunikasi, kejelasan kebijakan pendidikan yang ingin dikomunikasikan, dan konsistensinya.

2) Sumberdaya

Berkenaan dengan ketersediaan sumber daya pendukung, khususnya sumberdaya manusia. Hal ini berkenaan dengan kecakapan pelaksana kebijakan pendidikan untuk mengimplementasikan kebijakan pendidikan secara efektif.

3) Disposisi

Berkenaan dengan kesediaan dari para implementator untuk mengeksekusi kebijakan pendidikan tersebut. Kecakapan saja tidak mencukupi, tanpa kesedian dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan. Bagaimanapun dalam rangka keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan ini sangat ditentukan konsistensi tersebut.

4) Struktur Birokrasi

Berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan pendidikan. Tantangannya adalah bagaimana agar tidak terjadi bureaucratic pragmentation karena struktur birokrasi ini menjadikan proses implementasi menjadi jauh dari efektif.

b. Teori Van Meter dan Van Horn

Konsep Implementasi menurut Van Meter dan Van Horn. Variabel-variabel yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn dalam Subarsono (2005: 99) adalah sebagai berikut:

1) Standar dan tujuan kebijakan.

Kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya dari satndar dan tujuan kebijakan yang bersifat realistik dengan sosio kultur yang ada di level pelaksana kebijakan.

2) Sumber Daya

Keberhasilan Proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manusia merupakan sumber daya yang terpenting dalam menentukan suatu keberhasilan proses implemntasi. Tetapi diluar sumber daya manusia, sumber daya lain yang perlu

diperhitungkan juga ialah sumber daya dana dan sumber daya sarana dan prasarana.

3) Karakteristik Agen pelaksana

Yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan memengaruhi implementasi suatu kebijakan. Adapun karakteristik agen pelaksana adalah struktur organisasi dan pembagian tugas.

4) Disposisi para pelaksana

Disposisi ini mencakup tiga hal yang penting, yakni: (a) respons implementor terhadap kebijakan, yang akan memengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan; (b) kognisi, yakni pemahamannya terhadap kebijakan; dan (c) intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh implementor.

5) Hubungan antar organisasi pelaksana

Agar kebijakan bisa dilaksanakan dengan efektif, standar tujuan harus dipahami oleh para individu, karena itu standar dan tujuan harus dikomunikasikan kepada para pelaksana. Komunikasi dalam kerangka penyampaian informasi kepada para pelaksana kebijakan tentang apa yang menjadi standar dan tujuan harus konsisten dan terkoordinasi.

Koordinasi merupakan mekanisme dalam implementasi kebijakan, semakin baik koordinasi komunikasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi, maka asumsinya kesalahan-kesalahan akan sangat kecil untuk terjadi, begitu pula sebaiknya.

6) Lingkungan sosial

Variabel ini mencakup sumberdaya lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan; sejauhmana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan; karakteristik para partisipan, yakni mendukung atau menolak; bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan; dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.

c. Brian W.Hogwood dan Lewis A. Gunn

Menurut Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) untuk dapat menerapkan kebijakan yang sempurna maka dibutuhkan banyak syarat antara lain:

- 1) Konsisi Internal yang dihadapi oleh badan atau instansi pelaksana tidak akan menimbulkan gangguan atau kendala yang berati
- 2) Untuk pelaksanaan suatu program, harus tersedia waktu dan sumber-sumber yang cukup mewadahi
- 3) Perpaduan sumber-sumber yang diperlukan harus benar-benar ada atau tersedia
- 4) Kebijakan yang akan diimplementasikan didasari oleh suatu hubungan kausalitas yang handal
- 5) Hubungan kausalitas tersebut hendaknya bersifat langsung dan hanya sedikit mata rantai penghubungnya
- 6) Hubungan saling ketergantungan harus kecil
- 7) Adanya pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan
- 8) Tugas-tugas diperinci dan ditempatkan dalam urutan yang tepat.
- 9) Adanya koordinasi dan komunikasi yang sempurna

10) Pihak pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna.

d. Daniel Mazmanian dan Paul. A Sabaiter

Menurut Mazmanian dan Paul Sabaiter dalam Hasbullah (2016:98) Dalam Proses Implementasi Kebijakan terdapat beberapa Variabel yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan, Variabel tersebut antara lain:

- 1) Mudah tidaknya masalah yang akan digarap
- 2) Kemampuan dari keputusan kebijakan untuk menstrukturkan secara tepat proses implementasinya
- 3) Pengaruh lingkungan bebagai variabel politik terhadap keseimbangan dukungan bagi tujuan yang termuat dalam keputusan kebijakan tersebut.

e. Weimer dan Vining

Menurut Weimer dan Vining dalam Suharno (2003:178) dalam implementasi kebijakan terdapat tiga variabel yang mempengaruhinya, antara lain:

1) Logika Kebijakan

Kebijakan yang akan diterapkan mempunyai dasar dan dukungan teoritis dan masuk akal.

2) Dukungan Lingkungan kebijakan dioperasikan

Dalam proses implementasinya kebijakan harus memperhatikan lingkungan sekitar, hal yang perlu diperhatikan dilingkungan sekitar antara lain: lingkungan sosial, politik, ekonomi, hukum dan atau geografis

3) Kemampuan Implementator

Keberhasilan implementasi selanjutnya juga dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan dari implementator yang artinya semakin berkompeten orang tersebut maka potensi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Dari beberapa konsep tentang implementasi kebijakan di atas penelitian ini menggunakan konsep implementasi kebijakan van Meter dan van Horn dikarenakan konsep implementasi kebijakan dari Van Metter dan Van Horn sederhana akan tetapi pembahasannya cukup luas karena 6 aspek pokok implementasi yaitu: standart dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik dari agen pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan kecenderungan (disposisi) dari pelaksana.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan

Dalam implementasinya kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, Arif Rohman (2009: 147) menyatakan, bahwa ada 3 faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi kebijakan, yaitu:

- a. Faktor yang terletak pada rumusan kebijakan yang telah dibuat oleh para pengambil keputusan, menyangkut kalimatnya jelas atau tidak, sasarannya tepat atau tidak, mudah dipahami atau tidak, mudah diinterpretasikan atau tidak, dan terlalu sulit dilaksanakan atau tidak.
- b. Faktor yang terletak pada personil pelaksana, yakni yang menyangkut tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, kesetiaan, kinerja, kepercayaan diri, kebiasaan-kebiasaan, serta kemampuan kerjasama dari para pelaku pelaksana kebijakan.

c. Faktor yang terletak pada sistem organisasi pelaksana, yakni menyangkut jaringan sistem, hierarki kewenangan masing-masing peran, model distribusi pekerjaan, gaya kepemimpinan dari pemimpin organisasinya, aturan main organisasi, target masing-masing tahap yang ditetapkan, model monitoring yang biasa dipakai, serta evaluasi yang dipilih.

Menurut Ali Imron (2008:76) ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi suatu kebijakan antara lain:

- a. Faktor kompleksitas rumusan kebijakan dimana nantinya juga akan mempengaruhi tentang penafsiran mengenai pelaksanaan kebijakan
- b. Faktor rumusan masalah kebijakan dan alternatif pemecahan masalah kebijakan yang akan mempengaruhi implementator dalam pelaksanaan kebijakan.
- c. Faktor sumber potensial yang tersedia dan mendukung pelaksanaan kebijakan.
- d. Faktor keahlian pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan
- e. Faktor dukungan dari sasaran kebijakan terhadap kebijakan yang diimplementasikan
- f. Faktor efektivitas dan efisiensi birokrasi pendukung kebijakan.

B. Kajian Tentang Kelas Olahraga

1. Pengertian Olahraga

Menurut Ateng dalam Husdarta (2014:145) olahraga terdiri dari 2 suku kata, olah dan raga ,olah dapat diartikan memasak atau dalam hal ini dapat diartikan memanipulasi ,yang kemudian dapat diartikan memasak atau memanipulasi raga dengan tujuan membuat raga menjadi matang.

Menurut Supandi dalam Husdarta (2014:146) mengemukakan bahwa olahraga pada hakikatnya adalah aktivitas otot besar yang menggunakan energi tertentu untuk meningkatkan kualitas hidup.

Penjelasan olahraga dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sedangkan ruang lingkup olahraga mencakup:

a. Olahraga pendidikan

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

b. Olahraga rekreasi

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan.

c. Olahraga prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Dalam pembinaan olahraga prestasi dapat dilakukan dengan

membentuk unit kegiatan kelas olahraga atau melalui induk organisasi olahraga.

d. Olahraga amatir

Olahraga amatir adalah olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga.

e. Olahraga profesional

Olahraga profesional adalah olahraga yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk uang atau bentuk lain yang didasarkan atas kemahiran berolahraga

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah segala aktivitas manusia yang sistematis dengan tujuan mencapai kualitas hidup baik jasmani maupun rohani.

2. Pembinaan Prestasi Olahraga

Dalam upaya mencapai prestasi terdapat hal-hal yang sangat kompleks dan perlu diperhatikan menurut Djoko Pekik (2018:16) faktor yang menentukan prestasi olahraga seseorang adalah:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahragawan, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dalam diri olahragawan tersebut,faktor tersebut antara lain:

- 1) Bakat: Yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir
- 2) Motivasi: faktor ini merupakan dorongan untuk meraih prestasi

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penguatan yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya mempengaruhi prestasi. Faktor tersebut antara lain:

1) Kemampuan dan Kepribadian Pelatih

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif serta sikap dan kepribadian mutlak untuk dimiliki oleh setiap pelatih.

2) Fasilitas

Untuk meningkatkan prestasi diperlukan dukungan fasilitas baik fisik maupun non fisik. Fasilitas fisik antara lain: Peralatan, dana, teknologi, organisasi dan manajemen. Fasilitas non fisik antara lain: Perhatian, motivasi, dan suasana yang kondusif.

3) Hasil Riset

Hasil riset terbaru yang bisa didapatkan di jurnal, buku maupun internet dapat digunakan sebagai refleksi oleh olahragawan maupun pelatih kemudian diterapkan dalam metodologi latihan.

4) Pertandingan

Dengan mengadakan pertandingan seorang pelatih bisa melakukan evaluasi terhadap hasil latihan yang diberikan kepada atletnya. Selain itu dengan adanya pertandingan seorang atlet juga bisa menambah jam terbangnya.

Konsep pembinaan olahraga juga disampaikan oleh Danardono (2012). Adaun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembinaan olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya atlet potensial (*Talented Athletes*) yang mencukupi
- 2) Tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan IPTEK
- 3) Tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai
- 4) Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus, Pengprov, KONI, dan Pemerintah)
- 5) Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik.

3. Standar sarana dan prasarana Olaharaga

Standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga menurut Soekatamsi (1992 : 89) adalah sebagai berikut

Tabel 1. Standar sarana olahraga

No	Nama Sarana dan Prasarana	Ideal Pemakaian
1	1 Kelas Atletik	40 siswa
2	1 start balok	4 siswa
3	1 tongkat estafet	4 siswa
4	1 lembing	2 siswa
5	1 peluru	2 siswa
6	1 cakram	2 siswa
7	1 lapangan lempar lembing	20 siswa
8	1 lapangan tolak peluru	20 siswa
9	1 lapangan lompat tinggi	20 siswa
10	1 lapangan lompat jauh	20 siswa
11	1 lapangan lempar cakram	20 siswa
PERMAINAN		
12	1 bola voli	3 siswa
13	1 bola kaki	3 siswa
14	1 bola tangan	3 siswa
15	1 bola basket	3 siswa
16	1 bola kasti	3 siswa
17	1 bola slag ball	3 siswa
18	1 bola rounders	3 siswa
19	1 lapangan bola voli	20 siswa
20	1 lapangan sepak bola	40 siswa
21	1 lapangan bola tangan	40 siswa
22	1 lapangan bola basket	20 siswa

23	1 lapangan kasti	40 siswa
24	1 lapangan slag ball	40 siswa
25	1 lapangan rounders	40 siswa
	SENAM	
26	1 matras	4 siswa
27	1 hoop rotan	2 siswa
28	1 tali lompat	2 siswa
29	1 peti lompat	20 siswa
30	1 palang tunggal	40 siswa
31	1 palang bertingkat	40 siswa
32	1 tape recorder	40 siswa
33	1 kaset senam	40 siswa
	BELA DIRI	
34	1 pakaian pencak silat	20 siswa
35	1 body protector	20 siswa

4. Kelas Olahraga

Menurut Agus Mahendra (2010), kelas olahraga adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah dengan melibatkan sekelompok siswa yang memiliki bakat olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah. Dengan model ini siswa tetap bisa mendapatkan pembinaan olahraga, tetapi dengan tidak meninggalkan kewajiban mereka dalam bidang akademiknya

Menurut buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010: 4), dijelaskan bahwa kelas olahraga merupakan suatu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan menyalurkan bakat siswa untuk menjadi atlet potensial dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelas olahraga adalah suatu model pembelajaran khusus yang diberikan kepada siswa yang

memiliki bakat pada bidang olahraga dengan tujuan menjadikannya atlet yang profesional tanpa mengesampingkan aspek akademik siswa.

5. Tujuan Kelas Olahraga

Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010:5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah:

- a. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
- b. Meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga.
- c. Meningkatkan kemampuan berkompetensi secara sportif.
- d. Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga.
- e. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- f. Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil Penelitian Anggun Putra Wibawa dengan judul "Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 1 Kalasan" (2012) menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dan majemen kurikulum di kelas olahraga SMP N 1 Kalasan sudah berjalan baik, hanya saja manajemen sarana prasarana di kelas khusus olahraga masih belum optimal, hal ini dikarenakan sarana yang digunakan masih terbatas dengan tidak adanya gedung indoor untuk kegiatan pelatihan, sehingga pelatihan sering terganggu oleh cuaca. Serta sarana untuk cabang olahraga atletik masih banyak kekurangan. Penelitian ini digunakan

- untuk membandingkan aspek kurikulum dan sarana yang ada di SMP Negeri 3 Pleret.
2. Hasil penelitian Alfiriani Rusmita Sukardi (2016) dengan judul ‘Implementasi Kebijakan Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon’. Dalam penerapan K-BIO SMA Negeri 1 Sewon lebih mengutamakan kepada bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga. Hal ini dilihat dari tes khusus yang dilakukan oleh sekolah untuk menjaring siswa serta para pelatih khusus yang profesional di bidangnya sehingga siswa mampu memaksimalkan bakatnya dalam bidang olahraga. Dari segi akademik siswa kurang maksimal baik di jam pelajaran maupun jam tambahan sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal tersebut dikarenakan tenaga mereka sudah terforsir dengan kegiatan pelatihan K-BIO yang diambil dijam sekolah. Penelitian ini menggunakan model implementasi kebijakan Edward hasil penelitian ini digunakan untuk membandingkan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMA N 1 Sewon dengan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret dari segi hasil akademis siswa kelas olahraga
 3. Hasil Penelitian Puji Mulyuani dengan judul ‘Penyelenggaraan Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo’ (2016) menunjukkan bahwa kurikulum dan KKM siswa Kelas Olahraga sama dengan siswa kelas regular. Materi pelatihan Kelas Olahraga disesuaikan dengan usia, tingkatan siswa, serta minat dan kemampuan siswa. Pelatihan minimal 80% praktek. Penilaian dilakukan secara sumatif. Setiap cabang memiliki pelatih sesuai bidangnya. Pelatih disekolah memiliki

keterampilan dan pengetahuan sesuai cabornya. Prasarana dan sarana KKO belum optimal. Sarana di sekolah dikelola oleh pihak sekolah dan sarana di tempat pelatihan dikelola oleh pelatih serta siswa. Kegiatan kehumasan internal di kedua sekolah berupa rapat serta pengumuman mading sekolah. Kegiatan kehumasan eksternal di kedua SMA berupa publikasi KKO. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan keadaan sarana dan prasarana kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

D. Kerangka Berfikir

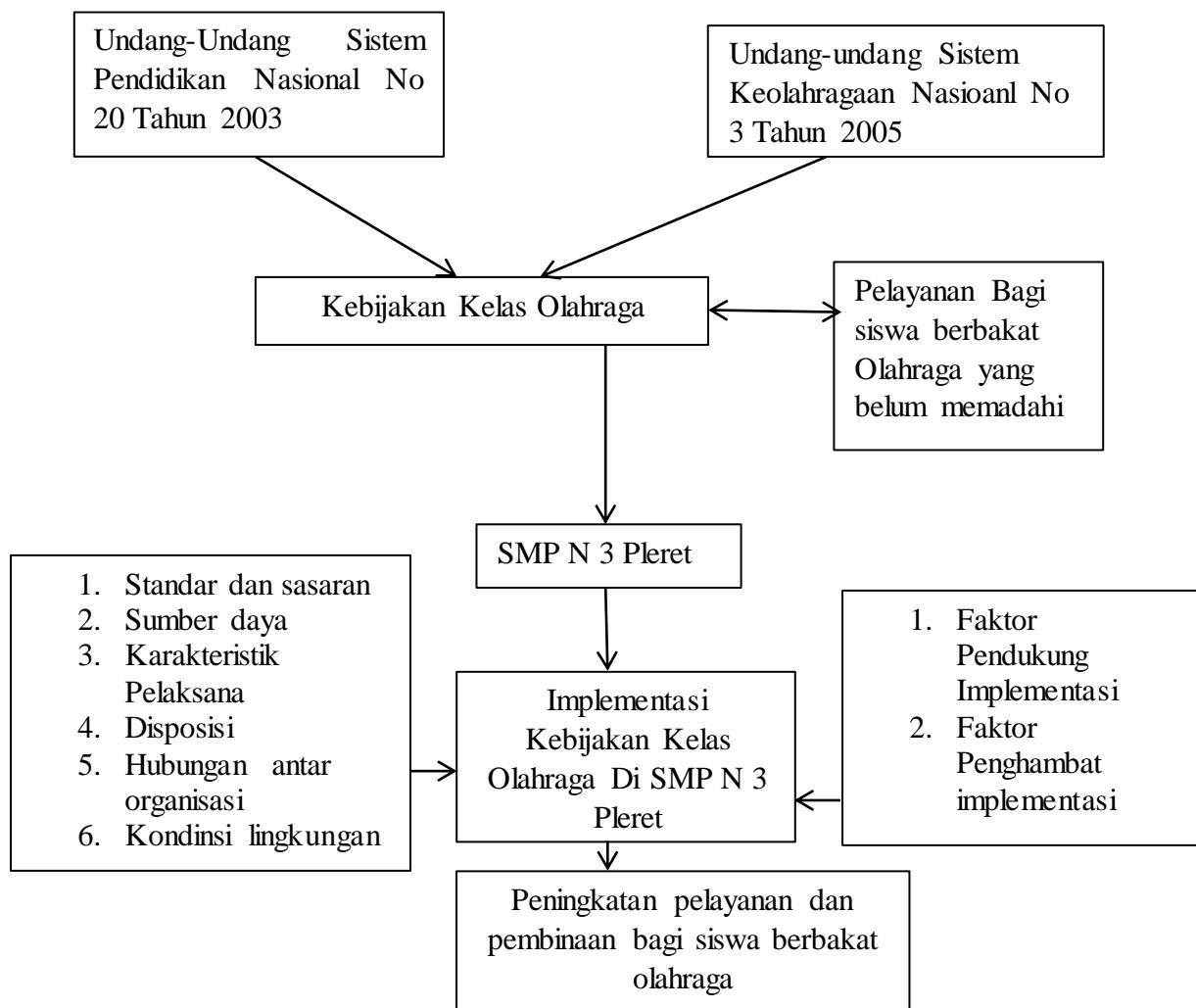
Penelitian ini berawal dari dasar pemikiran tentang minimnya pembinaan terhadap siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga., padahal tujuan dari pendidikan dalam mengembangkan potensi siswa yang ternyata sejalan dengan pembinaan siswa berbakat di bidang olahraga,dalam Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 25 ayat 6 yang berbunyi : “ untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.”. Akan tetapi masih sedikit sekolah yang bisa menyelenggarakan kelas olahraga.

SMP N 3 Pleret adalah salah satu sekolah yang telah menjalankan Kelas Olahraga.beberapa Aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret adalah standar dan sasaran, sumberdaya, karakteristik pelaksana, disposisi hubungan antar organisasi, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk mengetahau Implementasi

Kelas Olahraga di SMP N 3 Pleret serta faktor penghambat dan pendukungnya.

Gambaran pemikiran tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir



E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari indentifikasi masalah dan rumusan masalah, peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP N 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?
2. Bagaimana Implementasi Kelas Olahraga DI SMP Negeri 3 Pleret?
 - a. Bagaimana standar dan sasaran dari kebijakan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?
 - b. Bagaimana sumber daya yang dimiliki SMP N 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?
 - c. Bagaimana karakteristik dari agen pelaksana/implementator kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri Pleret?
 - d. Bagaimana kecenderungan (disposisi) dari pelaksana / implementator dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
 - e. Bagaimana hubungan antar organisasi yang terlibat kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret?
 - f. Bagaimana kondisi lingkungan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Kelas Olahraga di SMP Negeri 3 Pleret?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong (2017:6) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi kata-kata. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, Nurul Zuriah (2007:47) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menganalisis secara sistematis dan akurat mengenai gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian didaerah tertentu. Dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematic dan akurat mengenai suatu fenomena dimana peneliti melakukan penelitian

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP N 3 Pleret sehingga menghasilkan data dan informasi mengenai Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP N 3 Pleret.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pleret. Pemilihan SMP N 3 Pleret sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMP N 3 Pleret adalah salah satu sekolah yang menjalankan kebijakan kelas khusus olahraga. Penelitian ini dilakukan antara bulan Januari - Maret 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, pelatih atau guru, dan siswa kelas khusus olahraga. Sedangkan obyeknya adalah situasi sosial dan interaksi sosial yang menggambarkan implementasi Kelas Khusus Olahraga

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:137) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang biasa disebut dengan triangulasi data.

1) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan semistruktu (*Semistructure Interview*), dimana dalam pelaksanaannya wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya, dan ide-idenya. Dalam penelitian ini pihak yang akan diwawancarai adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan implementasi kelas olahraga di SMP N 3 Pleret antara lain: kepala sekolah, guru olahraga atau pelatih, dan beberapa siswa kelas olahraga di SMP N 3 Pleret

2) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Observasi akan dilakukan untuk mengamati implementasi kelas olahraga yang

berkembang di sekolah, artefak yang mendukung, maupun tentang program-program yang menunjang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data mengenai implementasi gerakan literasi di sekolah. Dokumentasi ini berupa dokumen, foto, video, dan data-data yang ada di sekolah. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai suatu bukti data yang mendukung pengamatan peneliti dilapangan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Tohirin (2012:62) dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan dan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya dengan cara partisipatif.

Sesuai dengan metode pengumpulan data, peneliti dibantu dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang dikembangkan berdasarkan konsep implementasi kebijakan Van Metter dan Van Horn. Adapun kisi-kisi penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut.

Tabel 2.Kisi Kisi Wawancara

NO	Aspek	Kisi Kisi
1	Sasaran dan standar kebijakan	Berkaitan dengan standar yang harus dimiliki pelaksana kebijakan serta hal yang diharapkan dari kebijakan tersebut diimplementasikan
2	Sumber Daya	Berkaitan dengan ketersediaan sumber daya yang melaksanakan kebijakan
3	Karakteristik Organisasi Pelaksana	Berkaitan dengan organisasi yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan meliputi

		struktur dan pembagian tugas dalam melaksanakan kebijakan
4	Disposisi Pelaksana	Berkaitan dengan komitmen dan kemampuan agen pelaksana kebijakan yang terlibat.
5	Hubungan antar Organisasi	Berkaitan dengan koordinasi organisasi yang terlibat dalam kebijakan tersebut
6	Kondisi lingkungan	Berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mendukung kebijakan tersebut di implementasikan

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi

No	Aspek	Kisi-Kisi
1	Fisik	1. Sarana dan Prasarana 2. Fasilitas latihan dan kegiatan kelas olahraga 3. Bukti prestasi olahraga
2	Non Fisik	1. Kegiatan belajar mengajar 2. Kegiatan latihan 3. Kegiatan perlombaan 4. Interaksi aktor yang terlibat dalam kelas olahraga 5. Dukungan lingkungan sekitar terhadap kegiatan kelas olahraga

Tabel 4. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Arsip/ Dokumen
1	Profil Sekolah SMP N 3 Pleret
2	Visi dan Misi SMPN 3 Pleret
3	Surat Keputusan Kelas Olahraga
4	Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang pelaksanaan kelas olahraga
5	Jadwal Pelajaran
6	Jadwal Latihan Kelas Olahraga
7	Dokumen jumlah siswa
8	Dokumen jumlah tenaga pendidik
9	Dokumen inventaris sekolah
10	Dokumen Prestasi

F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data, menurut Sugiyono (2009:335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Hubberman (Sugiyono,2007:247) sebagaimana lazim digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara seseorang untuk mencari berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui berbagai sumber.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

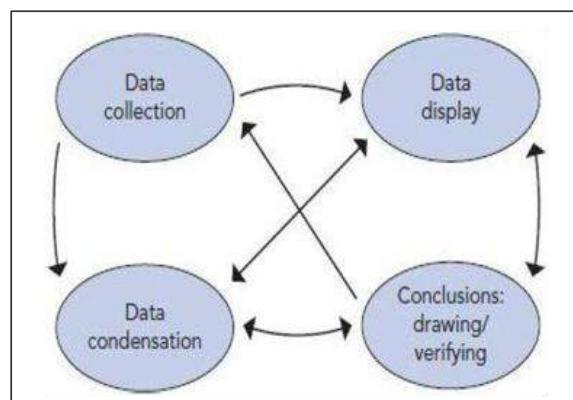
3. Penyajian data

Tahap ini adalah menyajikan data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif tersebut dapat diwujudkan dalam narasi. Alur penyajian data disusun secara sistematik. Tahap ini mengarah pada

penyederhanaan data yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data, pemilihan data dan penyajian data angkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah. Gambaran Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Komponen Analisis Data (Miles & Huberman 2014)

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 366) menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *cofirmability*. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Menurut Lexy J. Moleong (2005: 330) triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan dalam penelitian kualitatif yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015: 372) mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara,. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Yang dimaksud dengan triangulasi teknik adalah menguji keabsahan data dengan menekankan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapannya. Cara yang dilakukan dapat dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta studi dokumentasi yang dilakukan.

Triangulasi sumber menekankan penggunaan metode yang sama pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi sumber adalah menggunakan teknik wawancara dengan tema yang sama pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah, guru olahraga atau pelatih, dan beberapa siswa di SMP N 3 Pleret.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP Negeri 3 Pleret

1. Profil SMP Negeri 3 Pleret

SMP Negeri 3 Pleret beralamatkan di Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul. SMP N 3 Pleret dibuka pertama kali pada tahun 1991, sekolah ini pernah mengalami kerusakan pada saat bencana gempa bumi di Bantul tahun 2006 yang lalu dan mendapatkan renofasi pada tahun 2007, saat ini SMP N 3 Pleret mendapatkan status akkreditasi A sesuai Surat Keputusan No 10.01/BAPSM/TU/XI/2017. Seperti sekolah menengah pada umumnya SMP N 3 Pleret memiliki 3 tingkat kelas dan melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dari hari Senin sampai Jum'at. Salah satu hal yang membedakan sekolah ini dengan sekolah lain dan sekaligus menjadi salah satu keunggulan SMP N 3 Pleret adalah adanya kelas olahraga.

2. Visi dan Misi SMP N 3 Pleret

Sebagai upaya mencapai tujuan sekolah, SMP N 3 Pleret memiliki visi sebagai berikut: “Taktis Berkarya (Taqwa, kreatif, berprestasi, berkarakter dan berbudaya)” selanjutnya visi tersebut dikembangkan menjadi misi SMP N 3 Pleret antara lain meliputi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa seluruh warga sekolah
2. Meningkatkan keterampilan siswa untuk menghasilkan karya
3. Meningkatkan perolehan nilai ujian
4. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien

5. Melaksanakan pengembangan diri dibidang olahraga, seni budaya dan sains sehingga berprestasi
6. Membekali keterampilan informasi teknologi dan komunikasi di era global
7. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkarakter melalui kegiatan pembiasaan.
8. Melaksanakan kegiatan 10 K(Kebersihan, keindahan, kerindangan,ketertiban, kenyamanan, kesehatan, kekeluargaan, keamanan, keterbukaan, keteladanan)

Melalui visi dan misi tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan sekolah yang sudah dicanangkan antara lain:

1. Membiasakan melaksanakan sholat wajib berjamaah
2. Membekali siswa mampu membaca dan menulis huruf *hijaiyah*
3. Pelaksanaan pengembangan keterampilan siswa melalui kerajinan batik
4. Memiliki keterampilan yang mampu berproduksi dan berkarya
5. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata ujian nasional
6. Meningkatkan layanan pembelajaran *Scientific Approach*, CTL dan bimbingan konseling
7. Meningkatkan sarana dan prasarana media pembelajaran berbasis IT
8. Melaksanakan pengembangan siswa dibidang olahraga
9. Membekali siswa dalam mengakses informasi yang positif di internet
10. Mewujudkan sekolah yang memiliki nilai 10 K(Kebersihan, keindahan, kerindangan,ketertiban, kenyamanan, kesehatan, kekeluargaan, keamanan, keterbukaan, keteladanan)

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Data Pendidik

Tabel 5. Data pendidik

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1	Pendidikan Agama	2
2	PKN	2
3	B. Indonesia	3
4	Bahasa Inggris	3
5	Matematika	4
6	IPA	3
7	IPS	3
8	Seni Budaya	2
9	Penjas Orkes	2
10	Muatan Lokal	1
11	BP	2
12	Lainnya	1
	Total	28

SMP N 3 Pleret dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilepaskan dari beberapa peran pendidik didalamnya. Pendidik yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pleret adalah 28 orang guru, sedangkan untuk kegiatan latihan SMP N 3 Pleret memiliki 6 tenaga pengampu yang terbagi dari 2 orang pelatih sepak bola, orang pelatih basket,1 orang pelatih gate ball dan 1 orang pelatih volly.

b. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 6. Data tenaga kependidikan

No	Tugas	Jumlah
1	Petugas Perpustakaan	1
2	Staf Tata Usaha	3
3	Penjaga	3
	Total	7

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui tenaga kependidikan yang membantu berjalannya kegiatan di SMP Negeri 3 Pleret antara lain: 1 Petugas perpustakaan, 3 staf tata usaha, dan 3 penjaga sekolah

4. Keadaan Peserta Didik

Tabel 7. Data Peserta Didik

No	Rombel kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tingkat I	73	55	128
2	Tingkat II	62	62	124
3	Tingkat III	54	52	106
	Total	189	169	358

Dari tabel di atas dapat diketahui pada tahun ajaran 2018/2019 SMP N 3 Pleret memiliki total 358 siswa. Dari jumlah tersebut terdapat 87 siswa yang merupakan siswa kelas olahraga yang terbagi kedalam tiga tingkat dengan rincian siswa kelas 7 sebanyak 32 siswa, kelas 8 sebanyak 31 siswa dan kelas 9 sebanyak 24 siswa.

5. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan kelas olahraga, SMP N 3 Pleret didukung dengan beberapa sarana dan prasarana antara lain: ruang kelas sebanyak 12 ruang, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang keterampilan, aula, ruang multimedia, ruang olahraga dan lapangan olahraga.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMP Negeri 3 Pleret berinisial PW. Dalam kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret PW berperan sebagai penanggung jawab berjalannya kelas olahraga. Latar belakang pendidikan PW adalah magister humaniora.

2. Koordinator Kelas Olahraga

Koordinator kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret adalah AS. AS ditunjuk sebagai koordinator kelas olahraga sekaligus mengampu pelajaran pendidikan dan jasmani, selain itu AS juga menjadi pelatih atau pengampu dalam olahraga gateball di SMP Negeri 3 Pleret. Pendidikan terakhir AS adalah sarjana pendidikan olahraga.

3. Pelatih Kelas Olahraga

Pelatih olahraga dalam penelitian ini berinisial RW dan ER. RW adalah pelatih olahraga sepakbola dan ER adalah pelatih basket. Pertimbangan memilih 2 cabang olahraga ini dikarenakan sepakbola dan basket merupakan olahraga unggulan di SMP Negeri 3 Pleret. Pemilihan RW dan ER sebagai subjek penelitian juga bertujuan untuk membandingkan jawaban Kepala Sekolah dan koordinator kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

4. Siswa

Siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini berinisial AR, NV, dan SP. Ketiga siswa tersebut merupakan siswa kelas olahraga, AR adalah atlet

sepakbola yang duduk dikelas 9A. Sedangkan NV adalah atlet basket dan SP adalah atlet volly, keduanya duduk dikelas 8A

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kegiatan yang dilakukan Oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam Melaksanakan Kebijakan Kelas Olahraga

Kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret diawali dengan menonjolnya raihan prestasi siswa dan siswi SMP N 3 Pleret dibidang olahraga, kemudian pada tahun 2010 setelah mengajukan permohonan kepada Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul. Terhitung sejak tahun ajaran 2010/2011 SMP Negeri 3 Pleret mulai resmi mendapat izin menyelenggarakan kelas olahraga dengan dikeluarkannya surat keputusan Nomor 78 Tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2012 melalui surat keputusan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0651 Tahun 2012 SMP Negeri 3 Pleret mendapat izin Operasional penyelenggaraan kelas olahraga.

Dalam kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sendiri terdapat 6 cabang olahraga, antara lain: sepakbola, basket, volly, atletik, bela diri, dan gateball. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sama dengan kegiatan belajar mengajar siswa pada umumnya. Siswa mendapatkan jam belajar dan materi belajar yang sama seperti kelas reguler. Hal ini seperti yang dikatakan PW selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Pleret.

“anak kelas olahraga itu dikelas A kegiatan belajar mengajar sama seperti kelas lainnya, materi pembelajarannya juga sama tidak ada yang berbeda.” (PW/1/2/2019)

Pendapat PW tersebut didukung oleh AS selaku koordinator kelas olahraga yang mengatakan jam pelajaran kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sama dengan kelas lain .

“sama mas kayak kelas yang lain, jam belajar dan jam pelajarannya juga tidak ada yang membedakan karena untuk kegiatan latihan itu diluar jam sekolah.” (AS/4/2/2019)

Hal tersebut juga didukung didukung oleh RW sebagai salah satu pelatih olahraga di SMP Negeri 3 Pleret yang mengatakan bahwa kegiatan latihan olahraga dilaksanakan diluar jam sekolah

“Setahu saya anak-anak itu ikut pelajaran biasa baru setelah itu latihan, kalau disepak bola ini kegiatannya ada Latihan dihari Rabu sama Jum’at” (RW)

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas 8A dan 9A, siswa-siswi kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ada. Guru mata pelajaran yang memimpin proses kegiatan belajar mengajar juga guru yang sama dengan kelas lainnya. Jam pelajaran yang diberikan kepada kedua kelas tersebut juga sama seperti kelas yang lain, hal ini juga bisa dilihat di jadwal pelajaran kelas olahraga yang peneliti temukan (terlampir).

Dari studi dokumentasi yang diperoleh peneliti, pada penilaian tengah semester tahun ajaran 2018/2019 ada 3 orang siswa kelas olahraga yang masuk dalam ranking 10 besar disekolah yaitu ranking 2, 7 dan 8 (terlampir). Hal ini menunjukan bahwa siswa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret juga berprestasi dibidang akademik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa kelas olahraga sama seperti kelas pada umumnya, siswa kelas olahraga juga mendapat materi pembelajaran dan jam pelajaran yang sama seperti yang didapatkan siswa kelas reguler. Dengan demikian diharapkan siswa kelas olahraga tetap bisa mengembangkan bakat dibidang olahraga tanpa harus meninggalkan urusan akademik.

b) Kegiatan Latihan

Kegiatan latihan merupakan kegiatan rutin bagi kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret karena melalui kegiatan latihan inilah para siswa-siswi kelas olahraga bisa meningkatkan kemampuan bakat dan kemampuannya dibidang olahraganya masing-masing, hal ini sependapat dengan yang dikatakan PW selaku Kepala SMP N 3 Pleret

“kegitannya latihan rutin setelah jam sekolah, ada pelatih sendiri setiap cabang olahraga karena dari sekolah memberi waktu untuk latihan anak-anak kelas olahraga diluar jam sekolah supaya tidak mengganggu KBM.” (PW/1/2/2019)

Hal ini sependapat juga dengan pendapat AS selaku pengampu kelas olahraga.

“latihan itu setelah pelajaran mereka latihan sesuai jadwal masing-masing cabang olahraga karena beda olahraga beda juga jadwal dan tempat latihannya, untuk olahraga yang bersifat perseorangan kami titipkan ke tim olahraga atau induk olahraganya itu ada bela diri dan atletik, yang atletik kami ikutkan dengan PASI Bantul sedangkan yang bela diri kami titipkan dengan timnya masing-masing. pelatih yang jelas mereka sudah punya background sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih, paling tidak dulu pernah jadi atlit dicabor yang mereka pimpin” (AS/4/2/2019)

Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat RW dan ER selaku pelatih yang mengatakan bahwa kegiatan latihan dilaksanakan diluar jam sekolah dan sudah terjadwal.

“disepak bola ini kegiatannya ada Latihan dihari Rabu sama Jum’at.” (RW)

“untuk basket sendiri itu latihan rutin dihari Rabu sama jum’at latihannya itu juga setelah sekolah selesai.” (ER)

Dari studi dokumentasi yang dilakukan peneliti saat diketahui jadwal latihan jadwal latihan kelas olahraga sebagai berikut:

Tabel 8. Jadwal Latihan Olahraga

No	Cabang Olahraga	Hari	Pengampu
1	Sepakbola	Rabu dan Jum’at	Ridwan Fauzi, S.Pd Imam Agus
2	Basket	Senin, Selasa dan Jum’at	Besti Kusumawati S.Pd Erin Mirani
3	Volly	Selasa dan Sabtu	Sarjito S.Pd
4	Gateball	Minggu	Astopo Widiyanto S.Pd

Dari hasil pengamatan, peneliti mengamatai bahwa SMP Negeri 3 Pleret memiliki 17 bola sepak 14 bola basket 12 bola volly untuk kegiatan latihan kelas olahraga. Selain itu SMP Negeri 3 Pleret juga memiliki peralatan penunjang seperti *cones* dan peralatan P3K untuk menunjang keselamat siswa selama latihan atau bertanding

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas olahraga dilakukan setelah jam sekolah dengan alasan agar siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti siswa yang lain. Pelaksanaan kegiatan latihan antar cabang olahraga juga berbeda hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan

ketersediaan tempat latihan masing-masing cabang olahraga. Kegiatan latihan olahraga atletik dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan latihan PASI Bantul. Sedangkan untuk olahraga bela diri kegiatan latihan dilakukan berbarengan dengan kegiatan tim olahraga bela diri tersebut. Pelatih dalam kegiatan latihan adalah pelatih yang ditunjuk berdasarkan kemampuan atau latar belakang yang dimiliki pelatih tersebut yaitu pelatih paing tidak menjadi atlit dicabang olahraga yang mereka pimpin.

c. Pertandingan

Pertandingan merupakan kegiatan lain yang diakukan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengalaman dan jam terbang siswa-siswi kelas olahraga. Pendapat ini senada dengan apa yang diungkapkan AS selaku koordinator kelas olahraga.

“juga sering melakukan uji coba pertandingan dengan beberapa sekolah lain atau juga klub olahraga ya tujuannya supaya anak-anak bisa dapat pengalaman baru”(AS/4/2/2019)

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat pelatih sepakbola dan pelatih basket RW dan ER yang juga menambahkan pentingnya kegiatan ujicoba pertandingan untuk siswa-siswi kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

“kami juga ada kegiatan ujicoba dengan sekolah lain dan klub-klub sepakbola yang ada disini walaupun itu tidak terjadwal tapi itu sering kami lakukan karena penting supaya anak-anak bisa dapat jam terbang.” (RW/6/2/2019)

“kadang juga kalau tidak latihan ya kegiatan kami itu pertandingan antar sekolah untuk persiapan sebelum kompetisi dan untuk mengukur hasil latihan.”(ER/13/2/2019)

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pertandingan yang dilakukan oleh kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret bertujuan untuk

menambah pengalaman siswa, persiapan kompetisi dan mengukur hasil latihan. Pertandingan pertandingan dilakukan dengan sekolah lain dan tim olahraga disekitar SMP Negeri 3 Pleret.

d. Kompetisi

Kompetisi merupakan kegiatan lain yang dilakukan oleh kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Tujuan dari kegiatan ini selain untuk memperoleh prestasi juga merupakan ukuran keberhasilan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret, hal ini berdasarkan pendapat PW

“kemudian ya ikut kompetisi perlombaan olahraga supaya bisa dilihat tingkat keberhasilan kegiatan anak-anak kalau juara ya berati tingkat keberhasilannya semakin tinggi”(PW/1/2/2019)

Pendapat tersebut didukung dengan pendapat AS, RW, dan ER, mereka menjelaskan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sering memenangkan kompetisi olahraga.

“Anak-anak juga ikut perlombaan seperti antar kelas olahraga dan POR alhamdulillah sering juara juga” (AS/4/2/2019)

“Kalau kompetisi itu sepakbola disini selama beberapa tahun terakhir selalu dapat juara ditingkat Kabupaten.”(RW/6/2/2019)

“Ikat kompetisi basket juga sering menang makannya jadi salah satu olahraga unggulan disini”. (ER/13/2/2019)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat lemari yang berisi piala hasil berbagai kejuaraan olahraga yang pernah dimenangkan oleh SMP Negeri 3 Pleret. Peneliti juga berhasil menemukan data prestasi olahraga yang pernah dimenangkan oleh SMP Negeri 3 Pleret.

Tabel 9. Prestasi Kelas Olahraga SMP Negeri 3 Pleret

No	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	Juara 2 Lari 100 Meter POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2019
2	Juara 1 Lari 400 Meter POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2019
4	Juara 1 Sepakbola Putri POR Pelajar	Kabupaten bantul	2019
5	Juara 3 Basket Putri POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2019
6	Juara 1 Gateball POPDA	Provinsi DIY	2019
7	Juara 1 Pencak Silat IPSI	Kabupaten Bantul	2019
8	Juara 3 Sepakbola Putri POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2018
9	Juara 2 Sepakbola Putra POR pelajar	Kabupaten Bantul	2018
10	Juara 2 Pelajar Basket Putri POR	Kabupaten Bantul	
11	Juara 1 Lomba Basket putri antar Kelas olahraga	Provinsi DIY	2018
12	Juara 2 Lompat jauh POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2018
13	Juara 1 Lari 100 meter POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2018
14	Juara 2 Sepakbola Putri POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2017
15	Juara 3 Sepakbola Putra POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2017
16	Juara 2 Basket Putri POR Pelajar	Kabupaten Bantul	2017
17	Juara 3 O2SN Sepakbola Putra Tingkat SMP	Kabupaten Bantul	2016
18	Juara 3 O2SN Basket putri Tingkat	Kabupaten Bantul	2016

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret juga mengikuti kegiatan kompetisi olahraga, dalam berbagai kompetisi yang diikuti tersebut SMP Negeri 3 Pleret sering meraih banyak prestasi dengan memenangkan kompetisi tersebut.

2. Implementasi Kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret

Untuk mengetahui implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep implementasi Van Metter dan Van Horn. Adapun aspek implemenatasi yang diteliti antara lain : standar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakteristi organisasi, hubungan antar organisasi, disposisi, dan kondisi sosial. Hasil temuan peneliti dilapangan antara lain sebagai berikut:

a. Standar dan Tujuan Kebijakan

1) Standar

Standar siswa kelas olahraga tercantum dalam pedoman penerimaan peserta didik baru Kabupaten Bantul. Pada pasal 7 menyebutkan calon peserta didik baru Sekolah Kelas Olahraga sebagai berikut: (a) Persyaratan umum mengikuti persyaratan di sekolah reguler (b) Memiliki sertifikat/piagam penghargaan di bidang olah raga paling rendah tingkat kabupaten. (c) Satuan Pendidikan yang mempunyai kelas bakat istimewa olah raga, seleksi minat dan bakat diatur oleh satuan pendidikan yang bersangkutan. Dimana dalam pedoman tersebut juga menyebutkan bahwa SMP Negeri 3 Pleret meyelenggarakan penerimaan peserta didik baru yang mempunyai bakat olahraga.

Siswa yang tergabung dalam kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sebelumnya harus menjalani tes bakat olahraga terlebih dahulu untuk melihat potensi bakat siswa. Hal tersebut seperti yang dijelaskan PW selaku Kepala SMP Negeri 3 Pleret.

“Untuk standar yang pertama yaitu siswa yang mau masuk kelas olahraga harus dites dahulu, dari hasil test tersebut baru kita putuskan apakah layak untuk masuk kelas olahraga atau tidak.”(PW/1/2/2019)

AS selaku koordinator kelas olahraga menambahkan bahwa selain melalui tes siswa yang tergabung dikelas olahraga juga bisa dibuktikan dengan piagam kejuaraan olahraga yang pernah dimenangkan siswa.

“mereka mengikuti tes terlebih dahulu nanti dari tes itu bisa kita lihat mana siswa yang memiliki bakat olahraga, jika memiliki sertifikat atau piagam kejuaraan olahraga minimal menjadi juara itu juga bisa mendapat nilai tambah tersendiri dalam penilaian.” (AS/4/2/2019)

Hal tersebut juga sepandpat dengan RW dan ER selaku pelatih yang mengatakan bahwa siswa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sudah mengikuti tes atau memiliki sertifikat memenangkan kejuaraan sebelum masuk dalam kelas olahraga

“sebelum masuk sini anak-anak itu dites kalau enggak juga dilihat dari piaga atau enggak kalau lulus tes atau punya piagam itu bisa ikut kelas olahraga” (RW/6/2/2019)

“anak-anak mereka sebelumnya dites dahulu kalau enggak ya dengan sertifikat kejuaraan untuk bisa masuk kelas oahraga”(ER/13/2/2019)

2) Sasaran

Dalam surat keputusan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul Nomor 78 Tahun 2010 menyebutkan bahwa kebijakan kelas olahraga bertujuan untuk meingkatakan dan mengembangkan siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga. Hal tersebut juga seperti yang diungkapkan PW selaku Kepala SMP Negeri 3 Pleret.

“jelas seperti yang tertuang di SK yaitu untuk mengembangkan potensi siswa terutama dibidang olahraga, tapi juga tidak juga mengesampingkan aspek akademik. (PW/1/2/2019)

Pendapat tersebut juga didukung pendapat AS selaku koordinator kelas olahraga, AS menambahkan bahwa sasaran kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diwilayah sekitar SMP Negeri 3 Pleret.

“Sasaran kelas olahraga yaitu untuk memupuk minat dan bakat olahraga siswa terutama yang ada di sekitar wilayah SMP 3 Pleret yaitu Kelurahan Segoroyoso pada khususnya dan Kecamatan Pleret pada umumnya.” (AS/4/2/2019)

Hal ini juga dikatakan RW dan ER yang mengatakan bahwa sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk mengatakan bahwa sasaran dari kelas olahraga adalah untuk meningkatkan bakat siswa dibidang olahraga.

“jelas tujuannya itu sebagai pembinaan minat dan bakat siswa dibidang olahraga.”(RW/6/2/2019)

“sepengetahuan saya untuk meningkatkan kemampuan siswa disini dibidang olahraga karena kan olahraga disini menjadi salah satu unggulan sekolah”(ER/13/2/2019).

Dari beberapa pendapat dan data di atas dapat dijelaskan standar kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga, hal tersebut bisa dibuktikan dengan tes seleksi dan sertifikat piagam kejuaran olahraga yang pernah dimenangkan. Sedangkan sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk memupuk bakat yang dimiliki siswa dibidang olahraga.

b. Sumber Daya

Dalam proses implementasi kebijakan kelas olahraga diperlukan berbagai sumber daya untuk kelancaran dan eenuhi tujuan kelas olahraga. Sumber daya sendiri meliputi sumberdaya manusia, sumber daya dana dan sumber daya sarana dan prasarana.

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia meliputi aktor-aktor yang terlibat dalam implementasi suatu kebijakan. Menurut PW dalam implementasi kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret aktor yang terlibat adalah penangunggung jawab, koordinator dan pelatih.

“saya disini sebagai penanggungjawab Itu ada pengampunya terdiri dari koordinator dan pelatih, pelatih itu ada juga yang satu itu sekaligus jadi guru disini dan ada yang kami datangkan khusus dari luar untuk melatih anak-anak.” (PW/1/2/2019)

Pernyataan tersebut sependapat dengan AS selaku koordinator kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

“Bapak Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, kemudian ada pelatih. Kami juga bekerjasama dengan beberapa induk olahraga misalnya untuk olahraga atletik kami titipkan anak-anak buat latihan dengan PASI Bantul.” (AS/4/2/2019)

Dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah No 001/422/2019 dapat diketahui di SMP Negeri 3 Pleret memiliki 6 pelatih yang menunjang kegiatan kelas dengan rincian : 1 Pelatih Gateball, 1 pelatih volly, 2 pelatih sepakbola, dan 2 pelatih basket.

2) Sumber Daya Dana

Pendanaan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret masih mengandalkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh PW.

“pendanaan kami untuk kegiatan kelas olahraga masih menggunakan dana BOS itu buat oprasional dan unyuk membayar sewa lapangan dan tempat latihan” (PW/1/2/2019)

Senada dengan pernyataan tersebut AS juga mengatakan bahwa kelas olahraga masih menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

“untuk pendanaan kegiatan kita masih mengandalkan dari dana BOS karena tidak bisa menarik dari pos yang lain, itu kita gunakan untuk oprasional kegiatan anak-anak juga kami gunakan untuk memberi pemasukan kepada kas desa tempat kami latihan dan tim tempat anak-anak yang kami titipkan.” (AS/4/2/2019)

Pendanaan tersebut dilakukan untuk oprasional kegiatan maupun pengadaan peralatan latihan. Hal ini seperti yang dikatakan RW dan ER sebagai pelatih.

“pendanaan Kurang tahu tapi yang jelas pendanaan unuk kami oprasional dilapangan lancar-lancar saja tidak ada masalah.”(RW/6/2/2019)

“untuk pendanaan saya kurang tahu tapi kalau untuk mau beli bola sama peralatan latihan itu setiap tahun mesti ada.” (ER/6/2/2019)

3) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kelas olahraga meliputi tempat kegiatan latihan yang layak dan peralatan penunjang kegiatan kelas olahraga. Dalam pengamatan peneliti di SMP Negeri 3 Pleret hanya terdapat satu lapangan basket dan satu lahan dibelakang sekolah yang terbengkalai, selebihnya kegiatan olahraga dilakukan di lapangan dan Gedung Olahraga Desa Segoroyoso. Hal ini sesuai dengan pernyataan AS koordinator kelas lahraga sekaligus guru olahraga.

“Untuk disekolah sendiri kami hanya punya satu lapangan basket tapi kami meminjam beberapa tempat lain untuk kegiatan latihan yaitu di Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul, kemudian peralatan-peralatan bola basket, bola volly, bola kaki dan yang lainnya.” (AS/4/2/20019)

RW dan ER selaku pelatih sepakbola dan basket mengatakan bahwa tempat latihan dan peralatan penunjang yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pleret sudah cukup layak untuk kegiatan latihan.

“bagus lapangan rumputnya bagus rata, bolanya juga cukup untuk latihan ditambah disini gawangnya sudah ada jaringnya jadi saya rasa layak untuk latihan.” (RW/6/2/2019)

“lapangan bagus ada ring yang standar dan layak pakai kemudia bolanya juga banyak dan ada yang baru juga cukup dan layak lah untuk anak-anak.” (ER/13/2/2019)

Pendapat tersebut juga sesuai dengan NV, AR, dan SP selaku siswa kelas olahraga cabang sepakbola, basket, dan volly.

“bagus mas bola basketnya baru dan banyak, lapangannya juga tidak ada lubangnya jadi kalau lari pas latihan tidak takut jatuh.” (NV/13/2/2019)

“lapangannya lumayan bagus , peralatan bolanya juga bagus enak buat latihan mas.” (AR/15/2/2019)

“Kalau dilapangan pungkuran sangat mencukupi mas ada bola dan net.” (SP/15/2/2019)

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di lapangan basket SMP Negeri 3 Pleret dan Lapangan Desa Segoroyoso, peneliti menemukan bahwa lapangan basket di SMP Negeri 3 Pleret sudah dilengkapi 2 ring dan permukaan yang disemen, di belakang sekolah ada lahan kosong, akan tetapi tidak dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Padahal dilahan itu sudah ada 2 gawang kecil dan net. Sedangkan di Lapangan Desa Segoroyoso sudah dilengkapi dengan 2 gawang lenglap dengan jaring. Dalam latihan peneliti juga melihat peralatan lain seperti *cone* dan bola adalah milik SMP Negeri 3 Pleret.

Dari berbagai data yang didapatkan peneliti dapat digambarkan sumber daya yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga antara lain, sumber daya manusia terdiri dari 6 Pelatih yang terdiri dari: 2 orang pelatih sepak bola, 2 orang pelatih basket, 1 orang pelatih volly, dan 1 orang pelatih *gateball*. Sumber daya pendanaan untuk kegiatan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sampai saat ini masih mengandalkan dana bantuan oprasional sekolah (BOS). SMP Negeri 3 Pleret tidak bisa mengambil pendaan dari pos anggaran yang lain. Sumber daya fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 3 Pleret adalah satu lapangan basket dan peralatan latihan seperti bola untuk kegiatan latihan. SMP Negeri 3 Pleret juga meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga antara lain: Lapangan Desa

Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran dan kawasan Stadion Sulthan Agung Bantul.

c. Karakteristik Organisasi pelaksana

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret terdiri dari penanggung jawab kelas olahraga, beberapa pelatih cabang olahraga, dan juga satu orang sebagai koordinator. Hal ini sesuai dengan pendapat PW dan AS sebagai berikut

“kami membentuk tim pengampu khusus untuk kelas olahraga ada pelatih-pelatih cabang olahraga dan ada koordinatornya”. (PW/1/2/2019)

“penanggung jawabnya Pak kepala sekolah, saya ditunjuk sebagai pengampu atau koordinator kemudian ada pelatih-pelatih. Saya selain pelatih kan juga pengampu jadi saya yang bertugas dulu mengatur seleksi kelas olahraga dan menyusun jadwal latihan dengan pelatih mas, saya juga yang menjembatani antara pelatih dengan pihak sekolah jadi kalau pelatih lain atau anak-anak butuh apa-apa itu biasanya lewat saya”. (AS/4/2/2019)

Hal tersebut juga didukung oleh dokumen Surat Keputusan Kepala Sekolah No 001/422/2019 tentang pembagian tugas tambahan pengelolaan kegiatan sekolah. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa AS mendapat tugas sebagai pengelola kegiatan olahraga. Adapun organisasi kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah sebagai berikut

Tabel 10. Susunan organisasi kelas olahraga

No	Nama	Tugas
1	Purwanto,M.Hum	Penanggung Jawab
2	Astopo Widiyanti, S.Pd.	Koordinator kelas olahraga dan pengampu gateball
3	Ridwan Fauzi, S.Pd.	Pengampu sepak bola
4	Imam Agus	Pengampu sepak bola
5	Besti Kusumawati, S.Pd.	Pengampu basket
6	Erin Meirani	Pengampu basket
7	Sarjito, S.Pd.	Pengampu Volly

2) Pembagian tugas

Dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah No 001/422/2019 juga diatur tentang pembagian tugas pelatih. Dari surat tersebut juga diketahui di SMP Negeri 3 Pleret memiliki 6 pelatih dengan rincian : 1 Pelatih Gateball, 1 pelatih volly, 2 pelatih sepakbola, dan 2 pelatih basket.

Dalam pembagian tugas kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret PW selaku kepala sekolah memiliki tugas sebagai penaggung jawab dari kegiatan kelas olahraga, hal tersebut seperti yang PW katakan.

“saya sebagai penanggung jawab untuk masalah teknis latihan dan strategi-strategi itu menjadi tugas dari pengampu karena meraka yang benar-benar tahu kondisi dilapangan.” (PW/1/2/2019)

Senada dengan pernyataan PW tersebut, ER dan RW sebagai pelatih mendapatkan tugas untuk mendampingi latihan dan pertandingan yang dilakukan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

“kalau saya kan karena ditunjuk sebagai pelatih jadi yang saya tugasnya teknis dilapangan nanti kalau misal butuh bola atau ada masalah biasanya saya atau anak-anak baru ngomong ke pihak sekolah.” (ER/13/2/2019)

“di SK itu hanya sebagai pendamping sepakbola jadi kayak yang ngurusi latihan dan pertandingan, kemudian ada koordinator kelas olahraga

sekaligus guru olahraga, untuk yang lainnya saya kurang tahu.”
(RW/6/2/2019)

Sesuai dengan pendapat tersebut dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan latihan ER dan RW selaku pelatih memimpin jalannya latihan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dari awal pengkondisian hingga latihan selesai. Pelatih pada awalnya memulai latihan dengan pengondisian para siswa, dilanjutkan dengan pemanasan dilanjutkan dengan latihan teknik dasar antara lain : *passing, drible dan shoot*. Sesi terakhir dalam latihan adalah *games* kecil.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa karakteristik organisasi kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret terdiri dari organisasi yang dibentuk oleh kepala sekolah, dimana PW sebagai penanggung jawab, AS sebagai koordinator yang mengkoordinatori kegiatan kelas olahraga seperti melakukan seleksi dan membuat jadwal latihan bersama pelatih cabang olahraga. Serta pelatih memiliki tugas untuk memimpin jalannya latihan dan mendampingi siswa pada saat bertanding.

d. Disposisi

Disposisi adalah komitmen dan kecakpan agen pelaksana SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kegiatan kelas olahraga. Adapun hasil temuan tentang disposisi SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga adalah sebagai berikut.

1) Komitmen

Dari hasil pengamatan peneliti, diketahui salah satu tujuan SMP Negeri 3 Pleret yang diturunkan dari visi dan misi sekolah adalah meningkatkan prestasi

siswa dibidang olahraga. Hal ini juga sebagaimana dikatakan PW selaku kepala sekolah.

“komitmen kami untuk kelas olahraga sangat tinggi terlebih lagi meningkatkan prestasi olahraga kan merupakan salah satu tujuan dari sekolah jadi semua elemen sekolah itu sangat mendukung kegiatan kelas olahraga.” (PW/1/2/2019)

Pernyataan PW juga didukung oleh pernyataan AS selaku koordinator kelas olahraga yang mengatakan olahraga merupakan salah satu bidang unggulan di SMP Negeri 3 Pleret.

“karena olahraga merupakan salah satu unggulan sekolah saya rasa semua pihak dari sangat mendukung terutama Pak Kepala sekolah yang selalu memberi dukungan penuh terhadap kami.” (AS/4/2/2019)

Hal tersebut seperti pendapat yang dikatakan oleh RW dan ER dimana mereka sebagai pelatih mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dalam menjalankan kegiatan.

“untuk dari cabang sepakbola ini saya rasa semuanya mendukung buktinya setiap kami bertanding ada pihak sekolah yang datang memberi dukungan kan sepakbola olahraga yang populer ditambah lagi untuk ditingkat kabupaten setiap tahun kami selalu dapat juara.” (RW/6/2/2019)

“basket kan salah satu cabang olahraga unggulan disini jadi pihak seolah sangat mendukung dan mensupport kegiatan kami.” (ER/13/2/2019)

2) Kecakapan Agen Pelaksana

Kecakapan agen pelaksana SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga dapat dilihat dari kemampuan aktor yang terlibat menjalankan perannya sesuai dengan pembagian tugas. Sesuai dengan pembagian tugas sebelumnya pelatih bertanggung jawab penuh dalam kegiatan latihan dan pertandingan SMP Negeri 3 Pleret.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pelatih cabang olahraga sepakbola dan basket datang pada sesi latihan tepat waktu, kemudian pelatih memimpin latihan. Pelatih menerapkan disiplin dengan memberi hukuman pada siswa yang datang terlambat latihan. Dalam sesi latihan terkadang juga terjadi interaksi bercanda antara pelatih dan siswa. Hal tersebut didukung pernyataan RW dan ER sebagai pelatih, RW dan ER yang juga menambahkan sekolah juga selalu merespon kebutuhan kegiatan kelas olahraga.

“kalau dari saya sendiri kan urusannya dilapangan seperti latihan, menu latihan untuk anak-anak itu saya sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mereka jadi tidak latihan itu berat-berat. Jadwal juga sudah diatur sedemikian rupa. Untuk dari pihak sekolah itu sebagai fasilitator dan peralatan latihan yang diberikan sudah sangat bagus.” (RW/6/2/2019)

“saya juga sebisa mungkin saya usahakan datang latihan sesuai jadwal, pihak sekolah juga sealu merespon segala kebutuhan kami intinya untuk kebutuhan anak-anak latihan itu terpenuhi.” (ER/13/2/2019)

NV, AR, dan SP sebagai siswa kelas olahraga juga mengatakan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya, pelatih menerapkan disiplin dalam latihan dengan ,memberikan hukuman pada siswa yang datang terlambat latihan akan tetapi para siswa tetap merasakan suasana latihan yang santai.

“pelatihnya baik mas kalau latihan itu sering bercanda terus juga gak pernah marah, disiplin kalau terlambat hukumannya lari tidak bisa berangkat latihan juga tidak dimarahi.” (NV/13/2/2019)

“bagus, disiplin kalau telat dihukum lari keliling lapangan tapi bisa diajak bercanda latihannya jadinya santai” (AR/15/2/2019)

“bagus mas kalau latihannya disiplin, sabar juga kalau nglatih.” (SP/15/2/2019)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan disposisi SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga dapat dilihat dari komitmen SMP Negeri

3 Pleret yang memiliki tujuan meningkatkan prestasi dibidang olahraga. Komitmen tersebut juga tercermin dari kecakapan agen pelaksana kelas olahraga dimana SMP Negeri 3 Pleret selalu merespon kebutuhan kelas olahraga dan para pelatih yang bisa membangun suasana latihan yang santai akan tetapi tetap menerapkan disiplin saat latihan.

e. Hubungan Antar Organisasi

Hubungan agen pelaksana SMP Negeri 3 Pleret meliputi komunikasi dan koordinasi yang dilakukan setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Adapun komunikasi agen pelaksana kebijakan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret adalah sebagai berikut

1) Komunikasi

Dari pengamatan yang dilakukan komunikasi yang dilakukan oleh agen yang terlibat dalam kebijakan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dibangun oleh AS selaku koordinator kelas olahraga dengan cara datang ketempat latihan kelas olahraga. Selain itu komunikasi juga dilakukan dengan handphone melalui aplikasi whattapps. Hal tersebut didukung dengan pendapat AS sebagai berikut.

“Komunikasi saya rasa lancar baik dari pelatih atau anak-anak kalau ada apa-apa mesti ngomong sama saya kalau ada waktu luang saya sempatkan lihat anak-anak latihan sambil ngobrol sama pelatih atau kalau tidak ya kadang saling berabar lewat WhatsApp.” (AS/4/2/2019)

Hal tersebut juga didukung pendapat RW dan ER. Komunikasi melalui handphone yang juga dilakukan RW dan ER kepada para siswa kelas olahraga. Hal ini sesuai dengan pendapat RW dan ER sebagai berikut.

“Untuk saya dan anak-anak itu ada grup *WhattApps*, Kalau dengan pihak sekolah biasanya koordinator itu kadang datang kesini kalau tidak ya lewat *WhattApps*.“ (RW/6/2/2019)

“Ada grup *WhattApps* biasa kalau mau latihan atau pertandingan itu saya selalu mengingatkan digrup itu, kemudian kalau komunikasi lewat sekolah ya itu tadi biasanya melalui koordinator.” (ER/13/2/2019)

Pendapat para pelatih tersebut juga didukung oleh pendapat NV, AR, dan SP sebagai siswa kelas olahraga yang mengatakan bahwa terbangun komunikasi melalui *Whattapps* untuk mengingatkan kegiatan kelas olahraga.

“kalau mau latihan itu diingatkan lewat grup WA mas”. (NV/13/2/2019)

“ada grup WA mas, grupnya ramai temen – temen juga kalau ada apa-apa biasanya ngomong digrup.” (AR/15/2/2019)

“kabar-kabar lewat WA, kalau mau izin, mau tanding itu diingatkan lewat WA mas.” (SP/15/2/2019)

2) Koordinasi

Koordinasi SMP Negeri 3 Pleret dilakukan untuk menyesuaikan kegiatan kelas olahraga dengan kegiatan lain yang dimiliki sekolah. Selain itu AS mengatakan beberapa tempat kegiatan kelas olahraga yang berada diluar sekolah juga perlu dikoordinasikan.

“kalau koordinasi dari kami itu contohnya menyusun jadwal latihan itu kami sesuaikan dengan ketersediaan tempat latihan karena kami banyak meminjam tempat latihan diluar sekolah dan yang menggunakan bukan dari kamisaja jadi harus disesuaikan supaya tidak saling tabrakan dan juga menyesuaikan agenda kelas olahraga dengan agenda sekolah apalagi sekarang yang kelas 9 kan sudah persiapan UN jadi banyak agenda juga untuk mereka.” (AS/4/2/2019)

Pendapat AS juga didukung oleh ER selaku pelatih basket juga mengatakan jika kegiatan latihan basket juga sudah dikoordinasikan dengan kegiatan lain sekolah

“koordinasi bagus mas contohnya untuk jadwal itu sudah disesuaikan dengan jadwal agenda lain dari sekolah, Koordinator juga sering kesini untuk memantau latihan anak-anak.” (ER/13/2/2019)

Pelatih sepakbola RW menambahkan bahwa koordinasi juga dilakukan dengan pihak lain yang menggunakan Lapangan Desa Segoroyoso sehingga jadwal yang dibuat tidak mengganggu pengguna lain Lapangan Desa Segoroyoso.

“koordinasi yang kami lakukan contohnya menyusun jadwal, disesuaikan dengan penggunaan lapangan karena lapangan yang kita pakai kan lapangan desa”. (RW/6/2/2019)

Dari pengamatan peneliti, tim sepakbola kelas olahraga bergantian dengan tim sepakbola dari Desa Segoroyoso, SMP Negeri 3 Pleret mendapat jatah penggunaan lapangan dari pukul 14.30-16.00 setelah itu Lapangan Desa segoroyo digunakan oleh tim sepakbola Segoroyoso.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan komunikasi antar agen yang terlibat dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret selain bertatap muka langsung juga dilakukan melalui *whatsapp*, hal yang sama juga dilakukan antara pelatih dan siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Sedangkan koordinasi yang dilakukan antara lain dalam menyusun jadwal kegiatan kelas olahraga yang disesuaikan dengan agenda sekolah dan penggunaan tempat latihan.

f. Kondisi Lingkungan

Dukungan lingkungan yang kondusif didapatkan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga datang dari semua elemen sekolah. Bentuk dukungan tersebut adalah berupa dukungan kita para siswa-siswi keas olahraga

SMP Negeri 3 Pleret bertanding. Hal ini seperti yang dikatakan oleh PW Kepala SMP Negeri 3 Pleret.

“kondisi didalam sekolah semuanya mendukung semisal kalau ada perlombaan atau pertandingan itu mesti guru dan siswa itu ada yang menonton untuk memberi dukungan kepada siswa yang bertanding. dari pihak orang tua juga sangat mendukung kegiatan di kelas olahraga mas biasanya ada orang tua yang meminjamkan kendaraan untuk akomodasi kegiatan” (PW/1/2/2019)

Pendapat PW juga sejalan dengan pendapat para siswa NV, AR, dan SP yang mengatakan mereka mendapat dukungan dari teman dan guru mereka ketika bertanding.

“iya temen-temen itu kalau tandingan sering datang kalau seletah pertantingan juga sering diajak makan-makan bareng sama pelatih kalau juara juga dapat hadiah dari sekolah.” (NV/13/2/2019)

“guru pada mendukung kegiatan ini mas kalau ada pertandingan selalu diidoakan, habis tanding dapat hadiah makan-makan bareng.” (AR/15/2/2019)

“kalau tanding boleh tidak ikut peajaran, kalau ada pertandingan juga pada nonton jadi semangat.”(SP/15/2/2019)

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pertandingan Pekan Olahraga Remaja Bantul cabang olahraga basket, siswa-siswi SMP Negeri 3 Pleret hadir memberi dukungan pada tim basket sekolahnya yang bertanding.

Dukungan lain juga datang dari luar sekolah yaitu dukungan dari pihak Desa Segoroyoso yang meminjamkan Gedung Olahraga dan lapangan sepakbola untuk kegiatan olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan AS sebagai koordinator kelas olahraga.

“sangat mendukung sekali dari lingkungan sekolah itu temen-temen itu selalu datang kalau pas pertandingan kadang juga Pak Kepala Sekolah dan guru-guru juga ikut memberi dukungan kalau dari luar sekolah pemerintah desa Segoroyoso juga sangat berbaik hati meminjami GOR dan lapangan

dengan fasilitas yang layak untuk latihan, selain itu juga kami dapat izin menggunakan lapangan volly desa pungkuran dan kawasan stadion sulthan agung. Orang tua siswa juga mensuport kegiatan kami mereka selalu memberi dukungan penuh pada anak-anaknya jika bertanding mas” (AS/4/2/2019)

Dari berbagai pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan dari dalam dan luar sekolah. Dukungan dari dalam sekolah datang dari guru dan siswa yang selalu datang memberi dukungan disetiap pertandingan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Dukungan dari luar sekolah adalah dari pihak-pihak yang meminjami tempat latihan seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran, dan Kawasan Stadion Sultan Agung dan dukungan dari orang tua siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga Di SMP Negeri 3 Pleret

a. Faktor Pendukung

Dalam proses implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret terdapat banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan tersebut, adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret:

Pertama, faktor yang mendukung implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah adanya beberapa pihak yang meminjami tempat untuk kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret, hal ini seperti yang diutarakan oleh PW dan AS.

“ada beberapa pihak yang berbaik hati meminjami kami tempat untuk kegiatan latihan beberapa cabang olahraga,pihak kelurahan Segoroyoso meminjami kami lapangan desa untuk kegiatan bukan hanya untuk latihan kelas olahraga tapi juga untuk kegiatan olahraga kelas reuler. Terus juga

yang terbaru kami meminjam tempat di Stadion Sultan Agung untuk latihan gate ball.” (PW/1/2/2019)

“untuk fasilitas kebetulan didekat sekolah sini ada GOR lapangan bola dengan fasilitas yang lumayan memadai untuk latihan anak-anak jadi kita bisa kita pinjam, selain itu juga kita kerjasama dengan klub olahraga dan organisasi olahraga jadi ada beberapa anak-anak yang kami titipkan untuk latihan bersama.” (AS/4/2/2019)

Kedua, faktor pendukung selanjutnya adalah dukungan penuh dari sekolah terhadap kegiatan kelas olahraga sehingga semua kebutuhan kegiatan kelas olahraga terpenuhi. Hal ini yang diutarakan RW dan ER sebagai berikut.

“dari pihak lain sekolah ya itu tadi komitmenya dan dukungan kepada kami sangat luar biasa.”(RW/6/2/2019)

“menurut saya dukungan dari sekolah terhadap kelas olahraga terutama olahraga basket ini sangat tinggi jadi kebutuhan anak-anak untuk latihan dan pertandingan seperti bola bisa terpenuhi.” (ER/13/2/2019)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan siswa kelas olahraga NV dan AR.

“teman-temannya enak pelatih juga baik mas, sering diajak makan bareng juga.” (NV/13/2/2019)

“ya semua guru, pelatih sama teman-teman itu mendukung mas kalau ada pertandingan sering disuportiri juga.” (AR/15/2/2019)

Dari pemaparan di atas dapat diketahui dengan adanya faktor-faktor yang mendukung implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah ada beberapa pihak yang meminjamkan tempat latihan serta dukungan penuh dari semua elemen sekolah terhadap kegiatan kelas olahraga.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor yang mendukung, dalam pelaksanaan implementasi kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret juga menemui hambatan-hambatan. Adapun

faktor-faktor yang menjadi penghambat implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah sebagai berikut.

Pertama, sering kali ada kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan PW.

“yang sering terjadi itu ada kegiatan atau event pertandingan mendadak sering bertabrakan dengan KBM jadi mau tidak mau salah satu harus dikalahkan.” (PW/1/2/2019)

Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan RW dan ER yang menambahkan jika saat ini khususnya untuk siswa kelas 9 banyak agenda persiapan Ujian Nasional yang berbarengan dengan kegiatan latihan kelas olahraga

“kalau dari saya itu lebih untuk membagi waktunya saja kan anak-anak juga ada tanggungan belajar disekolah terutama untuk yang kelas 9 kan sebentar lagi ujian jadi dari saya sendiri untuk kelas 9 tidak kami wajibkan ikut latihan.” (RW/6/2/2019)

“untuk kelas 7 dan 8 saya rasa tidak ada hambatan tapi untuk yang kelas 9 itu kan sekarang sudah mau fokus untuk ujian nasional jadi ada yang ikut les kemudian tidak berangkat latihan tapi menurut saya itu tidak masalah karena ujian nasional itu juga penting.” (ER/13/2/2019)

Kedua, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk memenuhi kebutuhan latihan juga menjadi hambatan bagi pelaksanaan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Hal ini seperti yang disampaikan AS.

“siswa disini memiliki bakat olahraga yang macam-macam, jadi kebutuhannya juga berbeda-beda ya mungkin masih ada siswa yang belum bisa terfasilitasi secara maksimal disekolah juga cuman ada lapangan basket , soalnya kan juga olahraganya macam-macam jadi juga kebutuhannya pasti beda-beda.” (AS/4/2/2019)

Pendapat AS tersebut senada dengan pendapat RW dan AR yang merupakan pelatih dan siswa atlet sepakbola di SMP Negeri 3 Pleret yang menggunakan Lapangan Desa Segoroyoso untuk latihan

“terus juga karena ini lapangan desa dan yang menggunakan tempat ini banyak jadi kami tidak leluasa.” (RW/6/2/2019)

“makai lapangannya enggak bebas mas, harus gantian sama orang lain.” (15/2/2019)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor yang menghambat implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah kegiatan kelas olahraga yang bertabrakan dengan kegiatan sekolah dan terbatasnya fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Pleret sehingga harus meminjam beberapa tempat latihan.

D. Pembahasan

1. Kegiatan Yang Dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kebijakan kelas olahraga

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Arif Rahman (2012:106) Implementasi kebijakan adalah keseluruhan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan kebijakan yang telah ditentukan.

Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010:5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah: (a) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.(b) meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga. (c) Meningkatkan kemampuan berkoperasi secara seportif. (d) meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga. (e)

Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. (f) Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Sesuai dengan hal tersebut maka dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga, SMP Negeri 3 Pleret melaksanakan berbagai kegiatan guna untuk mencapai tujuan dari kebijakan kelas olahraga. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mencapai tujuan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Sesuai dengan Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, tujuan dari kelas olahraga bukan hanya sekedar mengasah bakat olahraga siswa tetapi juga meningkatkan mutu akademis siswa. Maka dengan demikian aspek kegiatan belajar siswa juga menjadi hal yang penting. Tak jarang aspek akademis dalam kegiatan belajar mengajar menjadi masalah dalam kelas olahraga.

Hasil penelitian Alfiriani Rusmita Sukardi (2016) dengan judul “Implementasi Kebijakan Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon”. Menunjukan Dari segi akademik siswa kurang maksimal baik di jam pelajaran maupun jam tambahan sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal tersebut dikarenakan tenaga mereka sudah terforsir dengan kegiatan pelatihan K-BIO yang diambil di jam sekolah. Hal ini berbeda dengan apa yang ditumakan peneliti di SMP Negeri 3 Pleret.

Berbeda dengan hal di atas, kegiatan belajar mengajar siswa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sama seperti kelas pada umumnya. Siswa kelas olahraga juga mendapat materi pembelajaran dan jam pelajaran yang sama seperti yang

didapatkan siswa kelas reguler. Hal tersebut dimaksudkan supaya siswa kelas olahraga tetap bisa mengembangkan bakat dibidang olahraga tanpa harus meninggalkan urusan akademik. Pada penilaian tengah semester tahun ajaran 2018/2019 ada 3 orang siswa kelas olahraga yang masuk dalam ranking 10 besar disekolah yaitu ranking 2, 7 dan 8.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Pleret memberikan jam pelajaran yang sama kepada siswa kelas olahraga dengan siswa kelas yang lain. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk memberikan kesempatan pada siswa kelas olahraga untuk tetap mendapat pelayan akademik yang sama seperti siswa kelas yang lain. Hal ini menunjukan adanya usaha dari SMP Negeri 3 Pleret untuk memenuhi tujuan kelas olahraga sesuai dengan panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu kelas olahraga bukan hanya sekedar mengasah bakat olahraga siswa tetapi juga meningkatkan mutu akademis siswa.

b. Kegiatan latihan

Menurut Danardono (2012) dalam pembinaan olahraga juga membutuhkan pelatih dan kegiatan terjadwal. Hal ini sesuai dengan pendapat Djoko Pekik (2018:16) salah satu faktor yang menentukan prestasi olahraga seseorang adalah kemampuan baik yang berupa pengetahuan , keterampilan cabang olahraga maupun cara melatih yang efektif serta sikap dan kepribadian mutlak untuk dimiliki oleh setiap pelatih.

Kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas olahraga dilakukan rutin sesuai jadwal yang telah dibuat. Kegiatan latihan dilaksanakan setelah jam

sekolah dengan alasan agar siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti siswa yang lain. Pelaksanaan kegiatan latihan antar cabang olahraga di SMP Negeri 3 Pleret juga berbeda hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan ketersediaan tempat latihan masing-masing cabang olahraga.

Latihan olahraga sepakbola dilaksanakan di hari rabu dan Jum'at di Lapangan Desa Segoroyo. Basket di hari Senin, Selasa dan Jum'at di Lapangan Basket SMP Negeri 3 Pleret. Volly di hari Selasa dan Sabtu di Lapangan Desa Pungkuran. *Gateball* di hari Minggu di kawasan Stadion Sulthan Agung Bantul. Sedangkan untuk olahraga yang bersifat perseorangan yaitu bela diri dan atletik kegiatan latihan dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan latihan organisasi induk olahraga dan tim olahraga masing-masing cabang olahraga.

Pelatih dalam kegiatan latihan adalah pelatih yang ditunjuk berdasarkan kemampuan atau latar belakang yang dimiliki pelatih tersebut. Adapun pelatih yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pleret adalah 6 pelatih. Dari 6 pelatih tersebut 4 orang pelatih memiliki gelar sarjana pendidikan olahraga dan 2 lainnya adalah atlit dibidang olahraga masing-masing.

Pelatih juga memiliki tugas membuat menu latihan. Latihan dimulai dengan pemanasan, dilanjutkan dengan teknik dasar cabang olahraga, dan yang terakhir ditutup dengan games. Pelatih juga menerapkan disiplin bagi para siswanya, hal ini bisa dilihat dari siswa yang datang latihan diberi hukuman dengan lari lapangan. Akan tetapi pada latihan tetap terjalin interaksi yang santai yaitu saat terjadi bercanda antara siswa dan pelatih.

Selain itu peralatan yang digunakan untuk kegiatan latihan siswa kelas olahraga juga sudah memadahi. SMP Negeri 3 Pleret memiliki 17 bola sepak yang digunakan untuk latihan 32 siswa kelas olahraga cabang sepakbola. 14 bola basket untuk latihan 22 siswa kelas olahraga cabang bola basket. 12 bola volly untuk latihan 20 siswa kelas olahraga cabang volly. Kesedian fasilitas olahraga tersebut sudah memenuhi standar sarana dan prasarana kegiatan latihan menurut Soekatmasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan latihan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret sudah terjadwal. Hal ini sesuai dengan pendapat Danardono yang mengatakan bahwa salah satu faktor penentu prestasi adalah kegiatan yang terjadwal. Selain itu, pelatih yang ditunjuk juga sudah memiliki kemampuan sesuai dengan cabang olahraga yang diampunya dan juga mampu membuat menu latihan berdasarkan cabang olahraga yang diampunya serta mampu membuat latihan yang disiplin tetapi tetap santai. Jadi kegiatan latihan SMP Negeri 3 Pleret sesuai dengan teori pembinaan prestasi Djoko Pekik dan Danardono.

c. Pertandingan

Djoko Pekik (2018:16) menambahkan, faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi olahraga adalah pertandingan atau kompetisi. Dengan mengadakan pertandingan seorang pelatih bisa melakukan evaluasi terhadap hasil latihan yang diberikan kepada atletnya.

Selain kegiatan latihan adalah kegiatan lain yang dilakukan oleh kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Tidak ada jadwal yang pasti untuk kegiatan

pertandingan. Pertandingan dilakukan dengan sekolah lain atau dengan tim olahraga disekitar SMP Negeri 3 Pleret. Kegiatan pertandingan yang dilakukan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret bertujuan untuk menambah pengalaman siswa, selain itu biasanya pertandingan dilakukan sebagai persiapan kompetisi sekaligus untuk mengukur hasil latihan.

Dapat disimpulkan kegiatan pertandingan pertandingan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret sesuai dengan teori peningkatan prestasi olahraga yang dikemukakan oleh Djoko Pekik. Hal tersebut dikarenakan dari kegiatan pertandingan dapat dilihat hasil dari latihan sekaligus sebagai evaluasi pelatih. Dengan demikian melalui kegiatan ini seorang pelatih bisa mempersiapkan atletnya untuk menghadapi kompetisi.

d. Kompetisi

Djoko pekik (2018:16) menambahkan, adanya kegiatan pertandingan atau kompetisi seorang atlet juga bisa menambah jam terbangnya. Hal itu juga sesuai dengan pendapat Danardono (2012) mengatakan adanya kegiatan yang berjenjang juga merupakan salah satu aspek yang akan mempengaruhi prestasi.

Kompetisi yang dikuti oleh kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret adalah kompetisi jenjang pelajar. Adapun kompetisi jenjang pelajar yang diikuti oleh siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret antara lain: Pekan olahraga pelajar (POR), lomba O2SN dan perlombaan antar kelas olahraga.

Dari berbagai kompetisi yang diikuti tersebut SMP Negeri 3 Pleret sering meraih juara. Cabang olahraga yang sering meraih juara adalah olahraga

sepakbola dan basket. Selain itu, siswa kelas olahraga juga mewakili Kabupaten Bantul dalam event perlombaan tingkat daerah.

Adanya kompetisi jenjang pelajar yang diikuti oleh siswa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret menunjukkan kesesuaian dengan teori pembinaan prestasi olahraga karena siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret mengikuti kompetisi sesuai dengan jenjangnya. SMP Negeri 3 Pleret juga sering menjadi juara dari kompetisi perlombaan yang diikutinya.

2. Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

Menutut Glindle dalam Arif Rahman (2012:106) Implementasi mencakup tugas-tugas membentuk suatu ikatan yang memungkinkan arah suatu kebijakan dapat direalisasikan sebagai hasil dari aktivitas.

Menurut Weimer dan Vining dalam Suharno (2003:178) dalam proses implementasi kebijakan juga diperlukan suatu logika. Yang dimaksud logika adalah landasan atau dasar kenapa kebijakan itu harus dilaksanakan atau diimplementasikan.

SMP Negeri 3 Pleret mulai resmi mendapat izin menyelenggarakan kelas olahraga dengan dikeluarkannya surat keputusan Nomor 78 Tahun 2010. Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul terhitung sejak tahun ajaran 2010/11. Selanjutnya pada tahun 2012 melalui surat keputusan Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0651 Tahun 2012 SMP Negeri 3 Pleret mendapat izin Operasional penyeleenggaraan kelas olahraga.

Dengan demikian, Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan izin kepada SMP Negeri 3 Pleret untuk mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga, dengan tujuan untuk mengembangkan bakat siswa dibidang olahraga. Dengan diberikannya izin tersebut maka SMP Negeri 3 Pleret dapat menjalankan tugas atau aktivitas guna merealisasikan tujuan kebijakan kelas olahraga.

Dalam proses implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn Terdapat beberapa variabel penentu kinerja implementasi kebijakan yaitu: standar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakteristi organisasi, hubungan antar organisasi, disposisi, dan kondisi lingkungan. Adapun pembahasan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret berdasarkan hasil penelitian menggunakan konsep implementasi kebijakan dari Van Metter dan Van Horn adalah sebagai berikut:

a. Standar dan Sasaran

1) Standar

Suatu kebijakan memerlukan standar dan sasaran yang jelas sehingga dalam implementasinya dapat sesuai dengan harapan dan tepat sasaran. Standar kebijakan kelas olahraga dapat dilihat pada pedoman penerimaan peserta didik baru Kabupaten Bantul pasal 7 yang menyebutkan calon peserta didik baru Sekolah Kelas Olahraga sebagai berikut: (a) Persyaratan umum mengikuti persyaratan di sekolah reguler (b) Memiliki sertifikat/piagam penghargaan di

bidang olah raga paling rendah tingkat kabupaten. (c)Satuan Pendidikan yang mempunyai kelas bakat istimewa olahraga, seleksi minat dan bakat diatur oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa siswa yang masuk dalam kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan tes seleksi bakat olahraga yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 3 Pleret. Bakat siswa kelas olahraga juga bisa dilihat dari sertifikat atau piagam kejuaran olahraga yang pernah dimenangkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa standart dalam kelas olahraga di SMP Negeri 3 pleret sudah sesuai dengan satndar Penerimaan Peserta Didik Baru untuk kelas olahraga. Hal tersebut juga menunjukan bahwa kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sudah memiliki standart yang jelas.

2) Sasaran

Sasaran kebijakan adalah hal yang diinginkan atau masalah yang akan diselesaikan melalui kebijakan tersebut. Dalam buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010:5) tertuang tujuan dari kelas olahraga adalah: (a) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.(b) meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk memupuk bakat olahraga yang dimiliki siswa kelas olahraga tersebut. Disamping itu SMP Negeri 3 Pleret juga

berusaha mengembangkan prestasi akademik siswa kelas olahraga. Hal tersebut menunjukkan kesesuaian antara sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret dengan sasaran kelas olahraga dengan panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dengan demikian dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sudah memiliki standar dan sasaran yang jelas. Hal itu juga menunjukkan kesesuaian dengan salah satu aspek dari konsep implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn.

b. Sumber Daya

Keberhasilan Proses implementasi kebijakan sangat tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Menurut Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) untuk dapat menerapkan kebijakan yang sempurna maka dibutuhkan perpaduan sumber-sumber yang diperlukan harus benar-benar ada atau tersedia.

Menurut Van Metter dan Van Horn sumber daya yang dapat mempengaruhi implementasi suatu kebijakan antara lain: Sumber daya manusia, sumber daya dana, dan sumber daya sarana dan prasarana.

1) Sumber Daya Manusia

Menurut Weimer dan Vining dalam Suharno (2003:178) dalam implementasi kebijakan Keberhasilannya dipengaruhi oleh kompetensi dan kemampuan dari implementator. Artinya semakin berkompeten orang tersebut maka potensi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut semakin tinggi,begitu pula sebaliknya.

Sumber daya manusia yang terlibat dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah Kepala Sekolah sebagai penangguNG jawab, koordinator kelas olahraga dan Pelatih yang terdiri dari: 2 orang pelatih sepak bola, 2 orang pelatih basket, 1 orang pelatih volly, dan 1 orang pelatih gateball. Selain itu SMP Negeri 3 Pleret juga bekerja sama dengan organisasi dan tim olahraga untuk melatih siswa kelas olahraga antara lain PASI Bantul dan tim olahraga beladiri pencak silat.

2) Sumber Daya Dana

Van Metter dan Van Horn menambahkan setelah sumber daya manusia diperlukan sumber daya pendukung implementasi. Sumber daay pendukung yang dimaksud antara lain sumber daya dana dan sumber daya sarana.

Sumber daya pendanaan untuk kegiatan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sampai saat ini masih mengandalkan dana bantuan oprasional sekolah (BOS). Penggunaan dana BOS dikarenakan SMP Negeri 3 Pleret tidak bisa mengambil dana dari pos anggaran yang lain. Dana tersebut digunakan untuk oprasional kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

3) Sumber Daya Sarana

Sumber daya sarana yang dimiliki SMP Negeri 3 Pleret adalah satu lapangan basket dan peralatan latihan seperti bola yang memadahi untuk kegiatan latihan. SMP Negeri 3 Pleret juga meminjam beberapa beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga antara lain: Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran dan kawasan Stadion Sulthan Agung Bantul.

Jadi dapat diketahui bahwa sumber daya yang dimiliki SMP Negeri 3 Peret dalam implementasi kebijakan kelas olahraga berupa 6 pelatih olahraga yang disesuaikan berdasarkan cabang olahraga. Sumber daya lain yang mendukung adalah sumber daya dana yang diambil dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sarana yang dimiliki untuk kegiatan kelas olahraga adalah satu lapangan basket dan meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga antara lain: Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran dan kawasan Stadion Sulthan Agung Bantul.

Dengan demikian dapat disimpulkan SMP Negeri 3 Pleret sudah memiliki sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumberdaya dana dan sumber daya sarana untuk mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga. Hal ini sekaligus menunukan aspek sumber daya dalam konsep implementasi kebijakan van metter dan van horn sudah terpenuhi.

c. Karakteristik Agen pelaksana

Menurut Van Metter dan Van Horn agen pelaksana merupakan orang-orang yang terlibat dalam kebijakan kelas olahraga. Sedangkan karakteristik agen pelaksana adalah pengorganisasi dan pembagian tugas dalam melaksanakan kebijakan.

1) Struktur Organisasi

Goerge C. Edward (dalam Hasbullah, 2016: 99) struktur birokrasi atau standar operasi yang mengatur tata kerja dan tata laksana (*bureaucratic structure*) menjadi faktor penting dalam proses implementasi suatu kebijakan.

Melalui surat keputusan kepala sekolah No 001/422/2019 SMP Negeri 3 Pleret melakukan pengorganisasian dalam pelaksanaan kelas olahraga. Dalam surat keputusan tersebut dapat diketahui organisasi yang dibentuk SMP Negeri 3 Pleret terdiri dari penanggung jawab yaitu Kepala SMP Negeri 3 Pleret, Koordinator kelas olahraga yaitu salah satu guru olahraga sekaligus pelatih cabang olahraga gateball dan 6 orang pelatih untuk mengampu 3 cabang olahraga yang terdiri 2 orang pelatih sepakbola, 2 orang pelatih basket, 1 orang pelatih volly dan 1 orang pelatih gateball.

2) Pembagian Tugas

Menurut Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) untuk dapat menerapkan kebijakan yang sempurna maka dibutuhkan banyak syarat. Salah satu syaratnya adalah tugas-tugas diperinci dan ditempatkan dalam urutan yang tepat.

Dalam kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret Kepala Sekolah memegang tanggung jawab atas pelaksanaan kelas olahraga. Tugas tersebut kepala sekolah jalankan dengan menunjuk koordinator dan pelatih untuk kegiatan kelas olahraga.

Koordinator kelas olahraga memiliki tugas untuk mengatur kegiatan kelas olahraga mulai dari melaksanakan kegiatan seleksi penerimaan siswa kelas olahraga. Selain itu koordinator kelas olahraga juga memiliki tugas untuk mengatur jadwal latihan dengan pelatih kelas olahraga serta menjadi penghubung antara pelatih dengan pihak sekolah.

Pelatih memiliki tugas untuk memimpin kegiatan latihan. Selain itu pada saat pertadingan pelatih juga membuat strategi atau taktik sekaligus mendampingi siswa kelas olahraga. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pelatih yang

ditunjuk oleh SMP Negeri 3 Pleret juga sudah memiliki kemampuan sesuai dengan cabang olahraga yang diampunya. Pelatih juga mampu membuat menu latihan berdasarkan cabang olahraga yang diampunya serta mampu membuat latihan yang disiplin tetapi tetap santai.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kelas olahraga, SMP Negeri 3 Pleret sudah melakukan pengorganisasian. Selain itu juga sudah ada pembagian tugas. Adanya pengorganisasian dan pembagian tugas di SMP Negeri 3 Pleret dalam kelas olahraga menunjukkan kesesuaian dengan teori Van Meter dan Van Horn mengenai salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi.

d. Disposisi Pelaksana

1) Komitmen

Menurut Edward III (dalam Hasbullah, 2016: 99) disposisi berkenaan dengan kesediaan dari para implementator untuk mengeksekusi kebijakan pendidikan tersebut. Kecakapan saja tidak mencukupi, tanpa kesedian dan komitmen untuk melaksanakan kebijakan.

SMP Negeri 3 Pleret sudah menjalankan kelas olahraga mulai dari tahun 2010. Seiring dengan prestasi olahraga yang sering dimenangkan oleh para siswanya, olahraga menjadi salah satu bidang unggulan sekolah. Hal tersebut juga tercermin dari Komitmen SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas

olahraga yang termuat dalam salah satu tujuan sekolah yaitu meningkatkan prestasi dibidang olahraga.

2) Kecakapan

Edward menambahkan adanya komitmen juga harus dibarengi dengan adanya kecapakan dari implementator kebijakan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kecakapan SMP Negeri 3 Pleret dalam implementasi kebijakan kelas olahraga bisa dilihat dari pihak sekolah yang selalu merespon kebutuhan kelas olahraga sehingga semua kebutuhan baik latihan maupun bertanding bagi siswa kelas olahraga terpenuhi, bisa dibuktikan dengan adanya peralatan latihan yang menunjuang kebutuhan latihan seperti bola dan lain-lain.

Kecakapan lain juga bisa dilihat dari para pelatih. Para pelatih bisa membangun suasana latihan yang santai akan tetapi tetap menerapkan disiplin. Selain itu para pelatih juga menunjukkan kecakpannya dengan datang dilatihan sesuai jadwal serta membuat menu latihan untuk siswa kelas olahraga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Pleret sudah memiliki komitmen untuk mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga yang dituangkan dalam tujuan sekolah. Komitmen tersebut juga dibarengi dengan kecakapan para aktor yang menjalankan tugasnya dalam kelas olahraga. Adanya komitmen yang dibarengi dengan kecakapan dari agen pelaksana menunjukkan bahwa aspek disposisi dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sudah terpenuhi.

e. Hubungan Antar Organisasi

1) Komunikasi

Menurut Van Metter dan Van Horn agar berjalan efektif, dalam implementasi diperlukan koordinasi antar agen yang terlibat. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) untuk dapat menerapkan kebijakan maka salah satu syaratnya harus ada komunikasi dan koordinasi yang baik.

Hubungan Komunikasi kepala sekolah, pelatih dan siswa yang terlibat dalam kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret biasanya melalui koordinator kelas olahraga yang sering berkunjung ketempat latihan kelas olahraga. Selain itu komunikasi juga dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*. Hal yang sama juga dilakukan antara pelatih dan siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Adapun hal-hal yang dikomunikasikan antara lain adalah kegiatan baik latihan mau pertandingan ataupun siswa yang izin tidak mengikuti kegiatan latihan.

2) Koordinasi

Selain komunikasi hal lain yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan adalah koordinasi. Menurut Van Metter dan Van Horn koordinasi merupakan salah satu mekanisme dalam implementasi kebijakan. Semakin baik koordinasi diantara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses implementasi maka kemungkinan akan semakin kecil masalah yang ditemuiinya.

Koordinasi yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret antara lain dalam menyusun jadwal kegiatan kelas olahraga yang disesuaikan dengan agenda sekolah dan penggunaan tempat latihan. Hal ini dilakukan supaya kegiatan kelas olahraga tidak berbarengan dengan kegiatan sekolah. Selain itu dikarenakan SMP Negeri 3 Pleret banyak meminjam tempat untuk kegiatan kelas olahraga maka

jadwal kegiatannya juga harus disesuaikan dengan tersedianya tempat tersebut supaya tidak berbarengan dengan pihak lain yang meminjam tempat tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui sudah ada komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pelatih dan siswa di SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kelas olahraga. Disamping itu SMP Negeri 3 Pleret juga sudah melakukan koordinasi dalam kegiatan kelas olahraga untuk menghindari terjadinya masalah berbarengannya kegiatan kelas olahraga dengan kegiatan sekolah maupun masalah peminjaman tempat kegiatan. Adanya komunikasi dan koordinasi di SMP Negeri 3 Pleret dalam implementasi kebijakan kelas olahraga telah sesuai dengan aspek hubungan antar organisasi dari teori Van Meter dan Van Horn.

f. Kondisi Lingkungan

Brian dan Lewis dalam Hasbullah (2016:96) berpendapat untuk dapat menerapkan kebijakan yang sempurna maka dibutuhkan kondisi Internal yang dihadapi oleh badan atau instansi pelaksana tidak akan menimbulkan gangguan atau kendala yang berati. Hal ini bisa diasumsikan kondisi internal implementator kebijakan harus kondusif sehingga tidak mengganggu implementasi kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan dari dalam sekolah. Dukungan dari dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pleret datang dari guru dan siswa yang selalu datang memberi dukungan disetiap pertandingan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sehingga siswa menjadi

termotivasi untuk berprestasi. Selain itu, seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa SMP Negeri 3 Pleret memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi dibidang olahraga, oleh karena itu semua elemen sekolah sangat mendukung kegiatan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

Menurut Weimer dan Vining dalam Suharno (2003:178) mengatakan bahwa dalam implementasi kebijakan diperlukan lingkungan yang kondusif. Semakin kondusif lingkungannya maka semakin lancar pula kebijakan itu diimplementasikan.

Dari luar lingkungan SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan dari dari pihak-pihak yang meminjami tempat latihan seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran, dan Kawasan Stadion Sultan Agung. Selain itu adanya kerjasama antara SMP Negeri 3 Pleret dengan beberapa induk organisasi dan tim olahraga yaitu PASI Bantul dan tim bela diri. Hal ini menunjukan adanya dukungan dari luar lingkungan SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga dan orangtua siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan yang kondusif baik dari dalam maupun luar lingkungan sekolah. Adanya dukungan lingkungan yang kondusif dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret sesuai dengan kondisi lingkungan dari teori Van Meter dan Van Horn.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

a. Faktor Pendukung

Menurut Ali Imron (2008:76) dalam implementasi kebijakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilannya adalah faktor rumusan masalah kebijakan dan alternatif pemecahan masalah kebijakan yang akan mempengaruhi implementator dalam pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya menurut imron harus ada sumber potensial yang tersedia dan mendukung pelaksanaan kebijakan.

Faktor pertama yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah adanya beberapa pihak yang meminjami tempat untuk kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Tempat tersebut seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul.

Adanya beberapa pihak yang memunjami SMP Negeri 3 Pleret tempat untuk kegiatan latihan menunjukkan adanya alternatif penyelesaian masalah keterbatasan tempat latihan yang ada di SMP Negeri 3 Pleret yang hanya memiliki satu lapangan basket.

Ali imoron juga menambahkan, dalam implementasi kebijakan juga dibutuhkan dukungan terhadap kebijakan yang di implementasikan. Arif Rohman (2009: 147) juga menyatakan, personil pelaksana harus mempunyai komitmen dan kemampuan kerjasama.

Kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret mendapat dukungan penuh dari semua elemen sekolah kelas olahraga sehingga semua kebutuhan kegiatan kelas

olahraga terpenuhi. di SMP Negeri 3 Pleret. Dengan demikian hal ini menunjukan adanya dukungan dari semua elemen Sekolah terhadap kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

Dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi faktor pendukung implementasi kebijakan kelas olahraga adalah adanya beberapa pihak yang meminjami tempat kegiatan untuk kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sebagai alternatif pemecahan masalah keterbatas temat di SMP Negeri 3 pleret. Selain itu yang merupakan faktor pendukung adalah adanya dukungan penuh dari semua elemen sekolah terhadap kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sehingga kegiatan kelas olahraga berjalan lancar.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor yang menghambat implementasi kebijakan kelas olahrga di SMP Negeri 3 Pleret. Arif Rohman (2009: 147) mengatakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi terletak pada rumusan kebijakan yang telah dibuat oleh para pengambil keputusan, menyangkut ada, dan terlalu sulit dilaksanakan atau tidak

Hal ini juga yang dialami oleh SMP Negeri 3 Pleret. Dalam pelaksanaan kelas olahraga sering kali ada kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar atau agenda lain sekolah, sehingga harus ada koordinasi yang baik atau meninggalkan salah satu kegiatan. Hal ini menunjukan adanya kompleksitas masalah yang harus dipecahkan oleh SMP Negeri 3 Pleret. Dimana dalam menjalankan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret

harus mengatur kegiatan kelas olahraga agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan sekolah yang lain.

Menurut Ali Imron faktor lain yang mempernaruhi keberhasilan suatu kebijakan adalah adanya sumber potensial yang tersedia dan mendukung pelaksanaan kebijakan. Jadi semakin tersedianya sumber daya yang mendukung akan semakin lancar pula kebijakan tersebut diimplementasikan begitu pula sebaliknya.

Dalam melaksanaan kebijakan kelas olahraga salah satu keterbatas sumber daya yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pleret adalah sumber daya sarana. SMP Negeri 3 Pleret hanya memiliki satu lapangan basket. Di belakang sekolah masih terdapat lahan kosong akan tetapi belum dimanfaatkan oleh SMP Negeri 3 Pleret untuk kegiatan kelas olahraga. Selanjutnya SMP Negeri 3 Pleret meminjam beberapa tempat untuk kegiatan latihan kelas olahraga.

Keadaan sumber daya sarana kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret serupa dengan hasil penelitian Anggun (2012) yang menunjukan manajemen sarana prasarana di kelas khusus olahraga masih belum optimal. Hal ini dikarenakan sarana yang digunakan masih terbatas.

Dengan demikian dapat diketahui faktor penghambat kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret. Pertama adalah sering terjadi kegiatan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan sekolah sehingga salah satu kegiatan harus ada koordinasi yang baik ataupun salah satu kegiatan harus ditinggalkan. Kedua, terbatasnya sumber daya sarana SMP Negeri 3 Pleret yang hanya memiliki

satu lapangan basket sehingga harus meminjam diberbagai tempat untuk kegiatan kelas olahraga

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Tidak semua kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dilakukan secara bersamaan satu waktu dan dalam satu ruangan sehingga peneliti hanya dapat mengamati salah satu kegiatan saja.
2. Narasumber tidak sepenuhnya memahami apa yang ditanyakan oleh peneliti sehingga terdapat jawaban kurang relevan dengan apa yang ditanyakan oleh peneliti.
3. Dokumen kelas olahraga belum terarsipkan dengan rapi sehingga dokumen yang dibutuhkan peneliti tidak semuanya dapat ditemukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret maka dapat disimpulkan

1. Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 3 Pleret dalam menjalankan kebijakan kelas olahraga antara lain :

a. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret sama dengan kegiatan belajar mengajar siswa dikelas lain. Jam pelajaran dan materi pelajaran juga sama dengan kelas yang lain. Siswa kelas olahraga juga memiliki berprestasi dibidang akademik.

b. Latihan

Latihan yang dilakukan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dilaksanakan diluar jam sekolah dan dipimpin oleh pelatih. Jadwal latihan antar cabang olahraga berbeda dikarenakan menyesuaikan ketersediaan tempat latihan. Untuk olahraga yang bersifat perseorangan yaitu bela diri dan atletik kegiatan latihan dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan latihan oraganisasi induk olahraga dan tim olaharaga yang ada disekitar SMP Negeri 3 Pleret.

c. Pertandingan

Pertandingan yang dilakukan oleh kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dilakukan dengan tim olahraga atau dengan sekolah lain. Tidak ada jadwal yang mengatur

kegiatan pertandingan. Tujuan dari pertandingan adalah untuk memberikan pengalaman dan jam terbang untuk siswa kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

e. Kompetisi

Kompetisi yang diikuti kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret anatara lain perlombaan olahraga antar sekolah. SMP Negeri 3 Pleret banyak meraih prestasi dikopetisi yang diikutinya.

2. Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP Negeri 3 Pleret

a. Standar dan sasaran kebijakan

Standar dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga, hal tersebut bisa dibuktikan dengan tes seleksi dan sertifikat piagam kejuaran olahraga yang pernah dimenangkan. Sedangkan sasaran dari kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah untuk memupuk bakat olahraga yang dimiliki siswa kelas olahraga tersebut SMP Negeri 3 Pleret.

b. Sumberdaya

Sumber daya yang dimiliki SMP Negeri 3 Pleret dalam implementasi kebijakan kelas olahraga berupa 6 pelatih olahraga. Sumber daya lain yang mendukung adalah sumber daya dana yang diambil dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sarana yang dimiliki untuk kegiatan kelas olahraga adalah satu lapangan basket dan meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga.

c. Karakteristik Organisasi

Dalam implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Kepala sekolah memiliki tugas sebagai penanggung jawab. Kemudian melalui surat keputusan

kepala sekolah menunjuk seorang koordinator yang mengkoordinatori kegiatan kelas olahraga serta menunjuk 6 pelatih untuk mengampu 4 cabang olahraga. Sedangkan pembagian tugas dalam kelas olahraga pelatih memiliki tugas untuk memimpin jalannya latihan dan mendampingi siswa pada saat bertanding.

d. Disposisi

Disposisi SMP Negeri 3 Pleret dalam melaksanakan kelas olahraga tercermin dalam tujuan sekolah yaitu meningkatkan prestasi dibidang olahraga. SMP Negeri 3 Pleret juga selalu merespon kebutuhan kelas olahraga dan para pelatih yang bisa membangun suasana latihan yang santai akan tetapi tetap menerapkan disiplin.

e. Hubungan Antar Organisasi

Hubungan antar organisasi SMP Negeri 3 Pleret dilakukan dengan komunikasi lewat *Whatapps* dan adanya koordinasi saat menyusun jadwal kegiatan kelas olahraga yang disesuaikan dengan agenda sekolah.

f. Kondisi Lingkungan

Kondisi dari dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pleret adalah dari guru dan siswa yang selalu datang memberi dukungan disetiap pertandingan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Dukungan luar sekolah adalah dari pihak-pihak yang meminjam tempat latihan seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran, dan Kawasan Stadion Sultan Agung.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Kelas Olahraga di SMP Negeri 3 Pleret.

a. Faktor Pendukung

Pertama, yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah adanya beberapa pihak yang meminjam tempat untuk kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Tempat tersebut seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul.

Kedua, dukungan dari semua elemen Sekolah mulai dari kepala sekolah hingga siswa yang lain terhadap seluruh kegiatan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret

b. Faktor penghambat

Pertama, dalam pelaksanaan kelas olahraga sering kali ada kegiatan pertandingan kelas olahraga yang berbarengan dengan kegiatan belajar mengajar atau agenda lain sekolah sehingga siswa kelas olahraga harus meninggalkan salah satu agenda untuk diikuti.

Kedua, terbatasnya fasilitas yang ada disekolah untuk kegiatan kelas olahraga yang hanya mempunyai satu lapangan basket sehingga SMP Negeri 3 Pleret harus meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. SMP Negeri 3 Pleret bisa memanfaatkan lahan kosong yang ada disekolah untuk kegiatan kelas olahraga dengan membangun tempat latihan olahraga. Hal

ini bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tempat kegiatan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret.

2. SMP Negeri 3 Pleret perlu melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang yang menyelenggarakan kegiatan perlombaan olahraga agar bisa disesuaikan dengan agenda atau kegiatan sekolah sehingga agenda perlombaan tidak berbarengan dengan agenda sekolah .
3. Dinas Pendidikan perlu memperhatikan standar sarana dan prasana bagi sekolah yang ditunjuk mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga. Hal ini dikarenakan banyak sekolah yang ditunjuk menjalankan kelas olahraga memiliki masalah pada sarana dan prasarana, hal ini juga yang dialami oleh SMP Negeri 3 Pleret.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra *Pengembangan Manajemen Kelas Olahraga: Pokok-Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Pembinaan Olahraga Bagi Pelajar* Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan Vol. 02 No. 02 (2017)
- Alfiriani Rusmita Sukardi (2016) *Implementasi Kebijakan Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon* Skripsi diunduh di eprints.uny.ac.id diakses 10 Oktober 2018
- Anggun Putra Wibawa (2012). *Pengelolaan Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 1 Kalasan* Skripsi di unduh di eprints.uny.ac.id diakses 10 Oktober 2018
- Danardono (2012). Program pembinaan Pemusatan latihan Kota Yogyakarta. Tersedia pada <http://staff.uny.ac.id> Diakses pada 25 November 2018 pukul 14.00.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Dirjen Mendikdasmen. (2015). *Panduan Pelaksanaan Program Kelas Olahraga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Pekik D.(2018). *Dasar-Dasar Latihan Olahraga Untuk menjadi Atlet Juara*. Yogyakarta:Pohon Cahaya
- H.A.R Tilaar. (2008). *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasbullah. (2016). Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan Di Indonesia. Jakarta:Rajawali Pers
- Husdarta. (2014). Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung:
- Imron A.(2008). *Kebijaksanaan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta:Bumi Aksara
- IOC Juli 1999. *Word Conference on educationand Sport For Culture of Peace*
- Juknis PPDB Online Kabupaten Bantul di unduh di bantulkab.siap-ppdb.com diakses 2 Januari 2019 Pukul 13.00
- Miles dan Huberman. (2014). *Qualitative Data Analyzis*. California: Sage Publication

- Moleong, J. L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Puji Mulyuani (2016) .*Penyelenggaraan Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Kulonprogo* diunduh di eprints.uny.ac.id diakses 10 Oktober 2018
- Rohman A. (2012). Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rohman A. (2009). Kebijakan Pendidikan: Buku Ajar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rusdiana. (2015). *Kebijakan Pendidikan dari Filosofi ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif kuantitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. (2013). *Dasar- Dasar Kebijakan Publik : Kajian Proses dan Analisis Kebijakan*. Yogyakarta; Ombak
- Tohirin (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta. Rajagrafindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (2003)

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Implementasi kebijakan menurut van metter dan van horn			
No	Isu pokok	Deskripsi	Pertanyaan
1	Standar dan sasaran kebijakan	Berkaitan dengan tingkat keberhasilan kebijakan dilihat dari satndar dan tujuan kebijakan yang bersifat realistik	1 Apa sasaran dari kebijakan kelas olahraga? 2 Apa standart yang dimiliki dalam pelaksanaan kelas olahraga?
2	Sumber daya	Berkaitan dengan ketersediaan sumber daya yang melaksanakan kebijakan	3 Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut? 4 Bagaimana pendanaan dari kebijakan tersebut? 5 Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan tersebut?
3	Karakteristik Organisasi pelaksana	Berkaitan dengan organisasi yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan meliputi struktur dan pembagian tugas dalam melaksanakan kebijakan	6 Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan tersebut? 7 Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?
4	Dispositioni	Berkaitan dengan komitmen dan kemampuan agen pelaksana kebijakan yang terlibat.	8 Bagaimana Komitnmen dari agen pelaksana kebijakan? 9 Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?

5	Komunikasi antar organisasi	Berkaitan dengan koordinasi organisasi yang terlibat dalam kebijakan tersebut	10	Bagaimana komunikasi dan koordinasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?
6	Kondisi lingkungan	Berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mendukung kebijakan tersebut di implementasikan	11	Bagaimana dukungan dari lingkungan SMP N 3 Pleret dalam implementasi kebijakan tersebut?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala SMP N 3 Pleret

A. Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?
2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?
3. Apa saja standar yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan kebijakan tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga?
5. Bagaimana pendanaan dari kebijakan kelas olahraga?
6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?
8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?
9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
10. Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?
11. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam kebijakan tersebut?
12. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam kebijakan tersebut?
13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?
14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksanaan kelas olahraga?
15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Pedoman Wawancara Pengampu/ Pelatih Kelas Olahraga SMP N 3 Pleret

A. Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

B.Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?
2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?
3. Apa saja standar yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan kebijakan tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga?
5. Bagaimana pendanaan dari kebijakan kelas olahraga?
6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?
8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?
9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksana kebijakan kelas olahraga?
10. Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?
11. Bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam kebijakan tersebut?
12. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam kebijakan tersebut?
13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?
14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksanaan kelas olahraga?
15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Pedoman Wawancara siswa kelas olahraga SMP N 3 Pleret

A. Identitas Diri

Nama : _____

Kelas : _____

Cabang olahraga : _____

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan kelas olahraga SMP N 3 Pleret?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?
3. Bagaimana fasilitas olahraga yang ada di SMP N 3 Pleret ini?
4. Bagaimana komunikasi anda dengan orang-orang tersebut?
5. Bagaimana komitmen sekolah dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?
6. Bagaimana kecakapan orang-orang yang terlibat dikegiatan kelas olahraga?
7. Bagaimana dukungan dari lingkungan SMP N 3 Pleret terhadap anda sebagai siswa kelas olahraga?
8. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksaaan kelas olahraga?
9. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Lampiran 3. Catatan Dokumentasi

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah SMP N 3 Pleret
2. Visi dan Misi SMPN 3 Pleret
3. Surat Keputusan Kelas Olahraga
4. Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang pelaksanaan kelas olahraga
5. Jadwal Pelajaran
6. Jadwal Latihan Kelas Olahraga
7. Dokumen jumlah siswa
8. Dokumen jumlah tenaga pendidik
9. Dokumen inventaris sekolah
10. Dokumen Prestasi

B. Hasil Dokumentasi

No	Arsip/ Dokumen	Ada/ Tidak Ada	Keterangan
1	Profil Sekolah SMP N 3 Pleret	Ada	Lengkap
2	Visi dan Misi SMPN 3 Pleret	Ada	Lengkap
3	Surat Keputusan Kelas Olahraga	Ada	Lengkap
4	Surat Keputusan Kepala Sekolah Tentang pelaksanaan kelas olahraga	Ada	Kurang lengkap
5	Jadwal Pelajaran	Ada	Lengkap
6	Jadwal Latihan Kelas Olahraga	Ada	Kurang lengkap
7	Dokumen jumlah siswa	Ada	Kurang lengkap
8	Dokumen jumlah tenaga pendidik	ada	Lengkap
9	Dokumen inventaris sekolah	ada	Lengkap
10	Dokumen Prestasi	Ada	Kurang lengkap

Lampiran 4. Catatan Lapangan

Kode

: CL-1

Hari/ tanggal

: Rabu, 30 Januari 2019

Tempat

: Ruang TU SMPN 3 Pleret

Deskripsi

:

Pada pukul 10:30 Peneliti memasukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah serta berbincang-bincang dengan pegawai Tata Usaha SMP N 3 Pleret tentang agenda sekolah untuk menyesuaikan agenda sekolah dengan agenda penelitian .

Kode

: CL-2

Hari/ tanggal

: Kamis, 1 Februari 2019

Tempat

: Ruang Kepala sekolah SMP N 3 Pleret

Deskripsi

:

Pada Pukul 08.00 peneliti melakukan wawancara dengan kepala SMP N 3 Pleret. Respon dari kepala sekolah sangat terbuka, Kepala Sekolah memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan memberikan izin untuk melakukan observasi sekolah, dan wawancara dengan pengampu kelas olahraga. Pada pukul 09.00 – 10.00 peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah untuk melihat fasilitas sekolah.

Kode : CL-3

Hari/ tanggal : Senin, 4 Februari 2019

Tempat : Gedung Olahraga Segoroyoso

Deskripsi :

Pada Pukul 09.00 Peneliti melakukan wawancara dengan pengampu kelas olahraga SMP N 3 Pleret yang kebetulan juga merupakan guru olahraga, selanjutnya pada pukul 10.00 – 11.00 peneliti juga melakukan pengamatan tentang fasilitas olahraga di Gedung Olahraga Segoroyoso, SMP N 3 Pleret meminjam Gedung Olahraga Segoroyoso untuk kegiatan olahraga sekaligus kegiatan latihan kelas olahraga SMP N 3 Pleret. Fasilitas yang ada antara lain Lapangan indoor, 3 net bulutangkis, matras, cron untuk latihan dan lapangan sepakbola lengkap dengan gawang yang berada disebelah utara gedung yang biasa digunakan SMP N 3 Pleret untuk kegiatan olahraga dan latihan kelas olahraga cabang sepakbola.

Kode : CL-4

Hari/ tanggal : Rabu, 6 Februari 2019

Tempat : Lapangan sepakbola Segoroyoso

Deskripsi :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap latihan sepakbola kelas olahraga SMP N 3 Pleret yang dimulai pukul 14.30 – 16.00 para siswa tampak semangat dalam latihan meski cuaca sangat terik. Latihan dimulai dengan pemanasan dan diakhiri dengan games kecil. Selanjutnya pada Pukul 16.00 peneliti melakukan wawancara dengan pelatih sepakbola SMP N 3 Pleret, pelatih mampu memberikan informasi

yang dibutuhkan peneliti, peneliti juga meminta izin pelatih untuk mewawancara siswa, akan tetapi sebagian besar siswa sudah meninggalkan lapangan, kemudia pelatih menyarankan peneliti untuk datang kelatihan dilain hari.

Kode : CL-5

Hari/ tanggal : Jum'at, 8 Februari 2019

Tempat : Ruang TU SMP N 3 Pleret

Deskripsi :

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tentang SMP N 3 Pleret peneliti memberikan dagtar dokumen yang dibutuhkan berupa profil sekolah, fasilitas sekolah, data guru, data siswa, dan data tentang kelas olahraga. Data yang ada saat itu belum lengkap karena ada beberapa data yang harus dicari diarsip sekolah, pihak TU SMP N 3 Pleret selanjutnya menyarankan peneliti untuk kembali lagi dilain hari.

Kode : CL-6

Hari/ tanggal : Senin, 11 Februari 2019

Tempat : Ruang TU SMP N 3 Pleret

Deskripsi :

Peneliti melanjutkan study dokumentasi, dokumen yang disebelumnya diminta sudah disediakan akan tetep dokumen tersebut harus diperbanyak peneliti karena dokumen tersebut termasuk dokumen penting sekolah, peneliti memperbanya dokumen tersebut selanjunya mengembalikan dokumen asli ke pihak Tata usaha

sekolah. Peneliti selanjunya membuat janji untuk melakukan pengamatan pembelajaran Kelas Olahraga.

Kode : CL-7

Hari/ tanggal : Selasa , 12 Februari 2019

Tempat : Ruang Kelas 8A dan 9A

Deskripsi :

Peneliti melakukan kegiatan belajar-mengajar kelas olahraga dikelas 8A dan 9A,

Pada saat itu pukul 07.30 dikelas 8A sedang berlangsung pelajaran matematika.

Pada pukul 08.30 peneliti berpindah ke kelas 9A yang sedang berlangsung pelajaran bahasa indonesia, proses pembelajaran pada kedua kelastersebut berlangsung kondusif. Siswa tampak serius mengikuti pelajaran.

Kode : CL-8

Hari/ tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Tempat : Lapangan Basket SMPN 3 Pleret

Deskripsi :

Pukul 14.00 Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan latihan basket SMP N 3 Pleret, kegiatan latihan sebenarnya dimulai pukul 14.30 akan tetapi peneliti datang lebih awal untuk wawancara dengan pelatih basket dalam pengamatan latihan tampak kedekatan antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan pelatih sehingga menimbulkan suasana yang hangat dalam latihan, latihan dimulai dari pemanasan dan diakhiri dengan games kecil, dalam latihan ini juga ada siswa yang datang terlambat dan mendapat hukuman berupa lari mengelilingi lapangan.

Setelah selesai latihan peneliti melakukan wawancara terhadap siswa atlet basket SMP N 3 Pleret.

Kode : CL-9

Hari/ tanggal : Jum'at , 15 Februari 2019

Tempat : Lapangan Desa Segoroyoso

Deskripsi :

Pada jam istirahat atau pukul 09.00 peneliti melakukan wawancara dengan siswa atlet volly SMP Negeri 3 Pleret. Selanjutnya pada pukul 16.00 peneliti melakukan wawancara dengan siswa atlet sepakbola SMP N 3 Pleret, dalam wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang siswa Walaupun sesudah latihan dan tenaga yang sudah terkuras siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti.

Kode : CL- 10

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019

Tempat : GOR Pundong

Deskripsi ;

Pada pukul 10.00 peneliti melakukan pengamatan terhadap pertandingan POR Pelajar bantul cabang bola basket. Dalam pertandingan tersebut tampak pelatih basket mendamping siswa SMP Negeri 3 Pleret yang sedang bertanding dengan SMP N 3 Jetis. Hasilnya SMP Negeri 3 pleret berhasil memenangkan

pertandingan. Tampak juga guru dan siswa SMP Negeri 3 Pleret yang datang memberi dukungan pada siswa yang bertanding.

Kode : CL- 11

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019

Tempat : Lapangan Volly Desa Pungkuran

Deskripsi :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan latihan bola volly SMP Negeri 3 Pleret. Sama seperti olahrga yang lain, latihan cabang olahrga bola volly dipimpin oleh seorang pelatih. Menu latihannya juga tidak jauh berbeda yaitu pemanasan, dilanjutkan dengan latihan dasar dan diakhiri dengan games kecil.

Kode : CL-12

Hari/ tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Tempat : Ruang TU SMP N 3 Pleret

Deskripsi :

Peneliti melanjutkan study dokumentasi, dokumen yang diminta adalah dokumen prestasi dalam POR Pelajar 2019 dan hasil ulangan tengah semester siswa. Akan tetapi yang tersedia baru hasil POR Pelajar 2019 dikarenakan hasil ulangan tengah semester masih dalam tahap perekapan. Kemudia peneliti disarankan untuk kembali dilain hari.

Kode : CL-13

Hari/ tanggal : Rabu, 13 Maret 2019

Tempat : Ruang TU SMP N 3 Pleret

Deskripsi :

Peneliti melanjutkan study dokumentasi, hasil ulangan tengah semester siswa.

Akan tetapi pada saat peneliti hanya mendapat hasil ulangan tengah semester siswa kelas olahraga kelas 7. Hal tersebut dikarenakan dokumen hasil UTS untuk kelas 8 masih disimpan karena pada saat itu sekolah sedang terkena banjir dan beberapa dokumen penting harus disimpan

Lanpiran 5. Catatan Wawancara

A. Identitas Diri

Nama : Purwanto, M.hum
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 1 Februari 2019
Kode : PW

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

anak kelas olahraga itu dikelas A kegiatan belajar mengajar sama seperti kelas lainnya, materi pembelajarannya juga sama tidak ada yang berbeda. kegitannya latihan rutin setelah jam sekolah, ada pelatih sendiri setiap cabor karena dari sekolah memberi waktu untuk latihan anak-anak kelas olahraga diluar jam sekolah supaya tidak mengganggu KBM. kemudian ya ikut kompetisi perlombaan olahraga supaya bisa dilihat tingkat keberhasilan kegiatan anak-anak kalau juara ya berati tingkat keberhasilannya semakin tinggi

2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?

Jawaban :

jelas seperti yang tertuang di SK yaitu untuk mengembangkan potensi siswa terutama dibidang olahraga, tapi juga tidak juga mengesampingkan aspek akademik.

3. Apakah sekolah mempunyai SOP untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban:

Untuk standar yang pertama yaitu siswa yang mau masuk kelas olahraga harus dites dahulu oleh tim, dari hasil test tersebut baru kita putuskan apakah layak untuk masuk kelas olahraga atau tidak.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Itu ada tim pengampunya,saya disini sebagai penanggungjawab, kemudia ada pelatih itu ada dua jenis yang satu itu sekaligus jadi guru disini dan yang kedua itu yang kami datangkan khusus dari luar untuk melatih anak-anak.

5. Bagaimana pendanaan dari kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Pendanaan kami untuk kegiatan kelas olahraga masih menggunakan dana BOS itu buat oprasional.

6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Disana ada lapangan basket, kemudian juga ada peralatan-peralatan olahraga.

7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

kami membentuk tim pengampu khusus untuk kelas olahraga ada pelatih-pelatih cabang olahraga dan ada koordinatornya

8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?

Jawaban:

Saya sebagai penanggung jawab untuk masalah teknis latihan dan strategi-strategi itu menjadi tugas dari tim pengampu karena meraka yang benar-benar tahu kondisi dilapangan

9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Komitmen kami untuk kelas olahraga sangat tinggi terlebih lagi meningkatkan prestasi olahraga kan merupakan salah satu tujuan dari sekolah jadi semua elemen sekolah itu sangat mendukung kegiatan kelas olahraga.

10. Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?

Jawaban:

Saya rasa sangat baik itu bisa dilihat dari hasil dilapangan berkali-kali siswa-siswi disini sering menang diperlombaan itu adalah hasil dari kerja keras selama latihan dengan tim pelatih.

11. Bagaimana komunikasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

Untuk komunikasi saya rasa lancar apalagi kan sekarang sudah ada *handphone* jadi kalau tidak bisa ketemu kamu bisa kabar-kabar lewat *handphone* apalagi kalau anak-anak yang mau tanding saya selalu dikabari meski saya sendiri kadang tidak bisa datang.

12. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam melaksanakan kelas olahraga?

Jawaban:

Koordinasi yang saya lakukan biasanya dengan Pak Astopo sebagai pengampu untuk mensinkronkan agenda anak-anak dengan agenda sekolah.

13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?

Jawaban:

Kondisi didalam sekolah semuanya mendukung semisal kalau ada perlombaan atau pertandingan itu mesti guru dan siswa itu ada yang menonton untuk memberi dukungan kepada siswa yang bertanding, kalau lingkungan luar sekolah ya itu dukungan dari Kelurahan yang meminjami kami lapangan bukan hanaya untuk kelas olahraga saja tapi juga kami diizinkan menggunakan GOR dan Lapangan untuk pelajaran olahraga kelas reguler

14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Kami memilih untuk kegiatan latihan itu diluar KBM, disore hari atau dihari-hari libur agar tidak mengganggu KBM. Jadi bisa berprestasi dibidang olahraga tanpa menyampingkan urusan akademik. Ada beberapa pihak yang berbaik hati meminjami kami tempat untuk kegiatan latihan beberapa cabang olahraga, pihak kelurahan Segoroyoso meminjami kami lapangan desa untuk kegiatan bukan hanya untuk latihan kelas olahraga tapi juga untuk kegiatan

olahraga kelas reuler. Terus juga yang terbaru kami meminjam tempat di Stadion Sultan Agung untuk latihan *gate ball*.

15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Yang sering terjadi itu ada kegiatan atau event pertandingan sering bertabrakan dengan KBM jadi mau tidak mau salah satu harus dikalahkan, selanjutnya yang paling tampak itu tadi untuk sarana kami mengakui dilingkungan sekolah kami sangat terbatas hanya ada lapangan basket sehingga untuk latihan kami harus meminjam dibeberapa tempat.

A. Identitas Diri

Nama : Astopo
Jabatan : Guru Olahraga dan pengampu kelas olahraga
Tanggal : 4 Februari 2019
Kode : AS

B.Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Sama mas kayak kelas yang lain, jam belajar dan jam pelajarannya juga tidak ada yang membedakan karena untuk kegiatan latihan itu setelah pelajaran mereka latihan sesuai jadwal masing-masing cabang olahraga karena beda olahraga beda juga jadwal dan tempat latihannya, untuk olahraga yang bersifat perseorangan kami titipkan ke tim olahraga atau induk olahraganya itu ada bela diri dan atletik, yang atletik kami ikutkan dengan PASI Bantul sedangkan yang bela diri kami titipkan dengan timnya masing-masing pelatih yang jelas mereka sudah punya background sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih, paling tidak dulu pernah jadi atlit dicabor yang mereka pimpin Anak-anak juga ikut perlombaan seperti antar kelas olahraga dan POR alhamdulillah sering juara juga

2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Sasarannya yaitu untuk memupuk minat dan bakat olahraga siswa terutama yang ada di sekitar wilayah SMP 3 Pleret yaitu Kelurahan Segoroyoso pada khususnya dan Kecamatan Pleret pada umumnya.

3. Apakah sekolah mempunyai SOP untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban:

mereka mengikuti test terlebih dahulu nanti dari test itu bisa kita lihat mana siswa yang memiliki bakat olahraga, jika memiliki sertifikat atau piagam kejuaraan itu juga bisa mendapat nilai tambah tersendiri dalam penilaian

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Bapak Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, kemudian ada pelatih. Kami juga bekerjasama dengan beberapa induk olahraga misalnya untuk olahraga atletik kami titipkan anak-anak buat latihan dengan PASI Bantul.

5. Bagaimana pendanaan untuk kegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk pendanaan kegiatan kita masih mengandalkan dari dana BOS karena tidak bisa menarik dari pos yang lain, itu kita gunakan untuk oprasional kegiatan anak-anak

6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk disekolah sendiri kami hanya punya satu lapangan basket tapi kami meminjam beberapa tempat lain untuk kegiatan latihan yaitu di Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul, kemudian peralatan-peralatan bola basket, bola volly, bola kaki dan yang lainnya

7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

penanggung jawabnya Pak kepala sekolah, saya ditunjuk sebagai pengampu atau koordinator kemudian ada pelatih-pelatih.

8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?

Jawaban:

Saya selain pelatih kan juga pengampu jadi saya juga yang menjembatani antara pelatih dengan pihak sekolah, jadi kalau pelatih lain atau anak-anak butuh apa-apa itu biasanya lewat saya.

9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Karena olahraga merupakan salah satu unggulan sekolah saya rasa semua pihak dari sangat mendukung terutama Pak Kepala sekolah yang selalu memberi dukungan penuh terhadap kami

10. Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?

Jawab:

Pelatih bagus, baik itu yang dari sekolah atau yang dari luar sekolah mereka sangat bagus ya, terutama yang sangat saya kagum dari para pelatih ini juga disiplin saat latihan, kemudian juga pihak sekolah juga selalu merespon kebutuhan anak-anak.

11. Bagaimana komunikasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

Komunikasi saya rasa lancar baik dari pelatih atau anak-anak kalau ada apa-apa mesti ngomong sama saya kalau ada waktu luang saya sempatkan lihat anak-anak latihan sambil ngobrol sama pelatih atau kalau tidak ya kadang saling berabar lewat WhatsApp

12. Bagaimana koordinasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

kalau koordinasi dari kami itu contohnya menyusun jadwal latihan itu kami sesuaikan dengan ketersediaan tempat latihan karena kami banyak meminjam tempat latihan diluar sekolah dan yang menggunakan bukan dari kami saja jadi harus disesuaikan supaya tidak saling tabrakan dan juga menyesuaikan agenda kelas olahraga dengan agenda sekolah apalagi sekarang yang kelas 9 kan sudah persiapan UN jadi banyak agenda juga untuk mereka

13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?

Jawaban:

Sangat mendukung sekali dari lingkungan sekolah itu temen-temen itu selalu datang kalau pas pertandingan kadang juga Pak Kepala Sekolah dan guru-guru juga ikut memberi dukungan kalau dari luar sekolah pemerintah desa Segoroyoso juga sangat berbaik hati meminjami GOR dan lapangan dengan fasilitas yang layak untuk latihan, selain itu juga kami dapat izin

menggunakan lapangan volly desa pungkuran dan kawasan stadion sulthan agung

14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksaaan kelas olahraga?

Jawaban:

Karena sebelumnya siswa yang mau masuk dikelas olahraga sudah memiliki bakat olahraga yang telah dites atau dibuktikan dengan piagam tadi jadi kami sebagai pelatih istilahnya tinggal memoles mereka supaya bakat itu lebih cemerlang. Untuk fasilitas kebetulan didekat sekolah sini ada GOR lapangan bola dengan fasilitas yang lumayan memadahi untuk latihan anak-anak jadi kita bisa kita pinjam, selain itu juga kita kerjasama dengan klub olahraga dan organisasi olahraga jadi ada beberapa anak-anak yang kami titipkan untuk latihan bersama.

15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Siswa disini memiliki bakat olahraga yang macam-macam, jadi kebutuhannya juga berbeda-beda ya mungkin masih ada siswa yang belum bisa terfasilitasi secara maksimal kami juga kesulitan cari tempat latihan yang memadahi karena disekolah juga cuman ada lapangan basket , soalnya kan juga olahraganya macam-macam jadi juga kebutuhannya pasti beda-beda .

A. Identitas Diri

Nama : Ridwan Fauzi
Jabatan : Pelatih Sepak bola
Tanggal : Rabu, 6 Februari 2019
Kode : RW

B.Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Setahu saya anak-anak itu ikut pelajaran biasa baru setelah itu latihan, kalau disepak bola ini kegiatannya ada Latihan dihari Rabu sama Jum'at, kami juga ada kegiatan ujicoba dengan sekolah lain dan klub-klub sepakbola yang ada disini walaupun itu tidak terjadwal tapi itu sering kami lakukan karena penting supaya anak-anak bisa dapat jam terbang tanding, sama ikut kompetisi Kalau kompetisi itu sepakbola disini selama beberapa tahun terakhir selalu dapat juara ditingkat Kabupaten

2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Jelas tujuannya itu sebagai pembinaan minat dan bakat siswa dibidang olahraga .

3. Apakah sekolah mempunyai SOP untuk mencapai tujuan tersebut?

Jawaban:

Sebelum masuk sini anak-anak itu dites kalau enggak juga dilihat dari piagam atau enggak kalau lulus tes atau punya piagam itu bisa ikut kelas olahraga.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk yang disekolah saya kurang tahu, kalau saya disini juga ngajak asissten pelatih yang kebetulan juga alumni sekoalh ini maklum yang ikut sepak bola kan banyak kalau hanya saya sendiri saya juga kewalahan

5. Bagaimana pendanaan untuk kegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

Kurang tahu saya tapi yang jelas pendanaan untuk kami operasional dilapangan lancar-lancar saja tidak ada masalah cuman kalau anak-anak jajan ya pakai uang mereka sendiri.

6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Bagus lapangan rumputnya bagus rata, bolanya juga cukup untuk latihan ditambah disini gawangnya sudah ada jaringnya jadi saya rasa layak untuk latihan

7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Jelas Kepala Sekolah itu sebagai penanggung jawab kemudian ada kordinator yang mengkoordinasi pelatih-pelatih.

8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?

Jawaban:

Di SK itu hanya sebagai pendamping sepakbola jadi kayak yang ngurusi latihan dan pertandingan, kemudian ada koordinator kelas olahraga sekaligus guru olahraga, untuk yang lainnya saya kurang tahu

9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk dari cabang sepakbola ini saya rasa semuanya mendukung buktinya setiap kami bertanding ada pihak sekolah yang datang memberi dukungan kan sepakbola olahraga yang populer ditambah lagi untuk ditingkat kabupaten setiap tahun kami selalu dapat juara.

10. Bagaimana kecakapan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?

Jawab:

Kalau dari saya sendiri kan urusannya dilapangan seperti latihan, menu latihan untuk anak-anak itu saya sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mereka jadi tidak latihan itu berat-berat. Jadwal juga sudah diatur sedemikian rupa.

Untuk dari pihak sekolah itu sebagai fasilitator dan peralatan latihan yang diberikan sudah sangat bagus.

11. Bagaimana komunikasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

Untuk saya dan anak-anak itu ada grup *WhattApps*, Kalau dengan pihak sekolah biasanya koordinator itu kadang datang kesini kalau tidak ya lewat *WhattApps*

12. Bagaimana koordinasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

Koordinasi yang kami lakukan contohnya menyusun jadwal, disesuaikan dengan penggunaan lapangan karena lapangan yang kita pakai kan lapangan desa.

13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?

Jawaban:

Lingkungan disini mendukung, lapangan yang kami pakai kan sebenarnya juga milik pemerintah desa tapi kami pinjam untuk latihan dan disini ada tim sepakbola juga biasa kami latihan bareng dengan meraka.

14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Kalau dari sepak bola sendiri itu sangat lihat anak-anak itu semangat belajarnya tinggi sekali dari pihak lain sekolah ya itu tadi komitmenya dan dukungan kepada kami sangat luar biasa. Kemudian dari pihak kelurahan yang sudah meminjami kami lapangan untuk latihan.

15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Kalau dari saya itu lebih untuk membagi waktunya saja kan anak-anak juga ada tanggungan belajar disekolah terutama untuk yang kelas 9 kan sebentar lagi ujian jadi dari saya sendiri untuk kelas 9 tidak kami wajibkan ikut latihan, terus juga karena ini lapangan desa dan yang menggunakan tempat ini banyak jadi kami tidak leluasa.

A. Identitas Diri

Nama : Erin
Jabatan : Pelatih basket
Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kode : ER

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk basket sendiri itu latihan rutin dihari Rabu sam kamis jam latihannya itu juga setelah sekolah selesai dan kadang juga kalau tidak latihan ya kegiatan kami itu pertandingan antar sekolah untuk persiapan sebelum kompetisi dan untuk mengukur hasil latihan, ikut kompetisi basket juga sering menang makannya jadi salah satu olahraga unggulan disini

2. Apa tujuan dari kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Sepengetahuan saya untuk meningkatkan kemampuan siswa disini dibidang olahraga karena kan olahraga disini menjadi salah satu unggulan sekolah. .

3. Apakah sekolah mempunyai Standar untuk kelas olahraga?

Jawaban:

Anak-anak mereka sebelumnya dites dahulu kalau enggak ya dengan sertifikat kejuaraan untuk bisa masuk kelas oahraga.

4. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Ada pak astopo selaku koordinator kemudian untuk penaggung jawab itu pak kepala sekolah kalau yang dibasket ada saya sebagai pelatih dan beberapa alumni yang sering latihan bareng sama adek-adeknya disini.

5. Bagaimana pendanaan untuk kegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk hal itu saya kurang tahu tapi kalau untuk mau beli bola sama peralatan latihan itu setiap tahun mesti ada.

6. Bagaimana sarana dan prasarana dalam melaksanakan kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Lapangan bagus ada ring yang standart dan layak pakai kemudian bolanya juga banyak dan ada yang baru juga cukup dan layak lah untuk anak-anak

7. Bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Yang saya tahu penaggung jawabnya itu pak kepala sekolah dan pak astopo itu sebagai koordinator untuk kelas olahraga selebihnya ada saya dan pelatih cabang olahraga lainnya.

8. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi tersebut?

Jawaban:

Kalau saya kan karena ditunjuk sebagai pelatih jadi yang saya tugasnya teknis dilapangan nanti kalau misal butuh bola atau ada masalah biasanya saya atau anak-anak baru ngomong ke pihak sekolah.

9. Bagaimana komitmen dari SMP N 3 Pleret dalam melaksana kebijakan kelas olahraga?

Jawaban:

Basket kan salah satu cabang olahraga disini jadi pihak seolah sangat mendukung dan mensuport kegiatan kami ya misalnya kami butuh bola baru atau perbaikan ring basket itu mesti ditindak lanjuti.

10. Bagaimana kemampuan agen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya?

Jawab:

Bagus juga sebisa mungkin saya usahakan datang latihan sesuai jadwal, pihak sekolah juga sealu merespon segala kebutuhan kami intinya untuk kebutuhan anak-anak latihan itu terpenuhi .

11. Bagaimana komunikasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

Ada grup *WhatsApp* biasa kalau mau latihan atau pertandingan itu saya selalu mengingatkan digrup itu, kemudian kalau komunikasi lewat sekolah ya itu tadi biasanya melalui koordinator.”

12. Bagaimana koordinasi agen yang terlibat dalam kebijakan tersebut?

Jawaban:

koordinasi bagus mas contohnya untuk jadwal itu sudah disesuaikan dengan jadwal agenda lain dari sekolah, Koordinator juga sering kesini untuk memantau latihan anak-anak

13. Bagaimana kondisi lingkungan SMP N 3 Pleret dalam mendukung kebijakan tersebut?

Jawaban:

Ya itu tadi karena salah satu olahraga unggulan jadi pihak sekolah sangat mendukung guru dan teman-temannya yang lain sering nonton kalau pertandingan dan kalau juara kadang sering dikasih hadiah tambahan dari sekolah.

14. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksaaan kelas olahraga?

Jawaban:

Menurut saya dukungan dari sekolah terhadap kelas olahraga terutama olahraga basket ini sangat tinggi jadi kebutuhan anak-anak untuk latihan dan pertandingan seperti bola bisa terpenuhi, kemudian juga semangat dari anak-anaknya sendiri itu yang luar biasa.

15. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Untuk kelas 7 dan 8 saya rasa tidak ada hambatan tapi untuk yang kelas 9 itu kan sekarang sudah mau fokus untuk ujian nasional jadi ada yang ikut les kemudian tidak berangkat latihan tapi menurut saya itu tidak masalah karena ujian nasional itu juga penting.

A. Identitas Diri

Nama : Novita Wulandari
Kelas : 8A
Cabang olahraga : Basket
Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kode : NV

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan kelas olahraga SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

Kegiatanya latihan setelah pulang sekolah kadang juga ada sparing , jadwal latihannya setia hari Selasa, Rabu, Jumat, Minggu, dilapangan basket sekolah

2. Bagaimana fasilitas olahraga yang ada di SMP N 3 Pleret ini?

Jawaban:

Bagus mas bola basketnya baru dan banyak, lapangannya juga tidak ada lubangnya jadi kalau lari pas latihan tidak takut jatuh

3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

Biasanya itu kalau latihan ya ada kakak pelatih dan temen-temen, kadang juga ada alumni yang ikut latihan bareng

4. Bagaimana komunikasi anda dengan orang-orang tersebut?

Jawaban:

Kalau mau latihan itu ditingetin lewat grup WA mas

5. Bagaimana kemampuan orang-orang yang terlibat dikegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

pelatihnya baik mas kalau latihan itu sering bercanda terus juga gak pernah marah, disiplin kalau terlambat hukumannya lari tidak bisa berangkat latihan juga tidak dimarahi

6. Bagaimana dukungan dari lingkungan SMP N 3 Pleret terhadap anda sebagai siswa kelas olahraga?

Jawaban:

Iya temen-temen itu kalau tandingan sering datang kalau seletah pertantingan juga sering diajak makan-makan bareng sama pelatih kalau juara juga dapat hadiah dari sekolah.

7. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksaaan kelas olahraga?

Jawaban:

Teman-temannya enak pelatih juga baik mas.

8. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Kalau hujan itu mas kadang lapangan basah jadi buat main nggak enak

A. Identitas Diri

Nama :Ardiansyah
Kelas :9 A
Cabang olahraga :Sepak Bola
Tanggal : Jum'at, 15 Februari 2019
Kode : AR

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan kelas olahraga SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

sama kaya kelas yg lain pelajaran seperti biasa selain itu latihan hari Rabu sama Jumat,dilapangan Segoroyoso kadang juga ada uji coba tandingan sama SSB atau sama sekolah lain Habis tanding dapat hadiah makan-makan bareng, apalagi kalau juara dapat hadiah

2. Bagaimana fasilitas olahraga yang ada di SMP N 3 Pleret ini?

Jawaban:

Lapangannya lumayan bagus , peralatan bolanya juga bagus enak buat latihan mas.

3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

Ya guru-guru pelajaran biasa sama pelatih

4. Bagaimana komunikasi anda dengan orang-orang tersebut?

Jawaban:

Ada grup WA mas, grupnya ramai temen – temen juga kalau ada apa – apa biasanya ngomong digrup

5. Bagaimana kemampuan orang-orang yang terlibat dikegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

Bagus, disiplin kalau telat dihukum lari keliling lapangan tapi bisa diajak bercanda latihannya jadinya santai

6. Bagaimana dukungan dari lingkungan SMP N 3 Pleret terhadap anda sebagai siswa kelas olahraga?

Jawaban:

Guru pada mendukung kegiatan ini mas kalau ada pertandingan selalu diadakan, habis tanding dapat hadiah makan-makan bareng.

7. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Ya semua guru, pelatih sama teman-teman itu mendukung mas kalau ada pertandingan sering disupporti juga

8. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Makai lapangannya enggak bebas mas, harus gantian sama orang lain

A. Identitas Diri

Nama : Septi Wulandari
Kelas : 8 A
Cabang olahraga : Volly
Tanggal : Jum'at, 15 Februari 2019
Kode : SP

B. Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan kelas olahraga SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

Latihan di lapangan pungkuran hari Selasa dan Rabu tandingan sama ikut lomba

2. Bagaimana fasilitas olahraga yang ada di SMP N 3 Pleret ini?

Jawaban:

Kalau dilapangan pungkuran sangat mencukupi mas ada bola dan net.

3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan kelas olahraga di SMP N 3 Pleret?

Jawaban:

Pak Jitto mas pelatihnya

4. Bagaimana komunikasi anda dengan orang-orang tersebut?

Jawaban:

Kabar-kabar lewat WA, kalau mau izin, mau tanding itu diingatkan lewat WA mas.

5. Bagaimana kemampuan orang-orang yang terlibat dikegiatan kelas olahraga?

Jawaban:

Bagus mas kalau latihannya disiplin, sabar juga kalau nglatih

6. Bagaimana dukungan dari lingkungan SMP N 3 Pleret terhadap anda sebagai siswa kelas olahraga?

Jawaban:

Kalau tanding boleh tidak ikut peajaran, kalau ada pertandingan juga pada nonton jadi semangat

7. Apa saja faktor yang menjadi mendukung pelaksaaan kelas olahraga?

Jawaban:

Karna kami latihannya kompak jadi pas tanding juga kompak mas,

8. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kelas olahraga?

Jawaban:

Kalau hujan mas lapangannya tidak enak buat latihan.

Lampiran 6. Trianggulasi Data

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan SMP N 3 Pleret dalam mengimplementasikan kebijakan kelas olahraga?

1	Wawancara		
	PW	<p>anak kelas olahraga itu dikelas A kegiatan belajar mengajar sama seperti kelas lainnya, materi pembelajarannya juga sama tidak ada yang berbeda. kegitannya latihan rutin setelah jam sekolah, ada pelatih sendiri setiap cabor karena dari sekolah memberi waktu untuk latihan anak-anak kelas olahraga diluar jam sekolah supaya tidak mengganggu KBM. kemudian ya ikut kompetisi perlombaan olahraga supaya bisa dilihat tingkat keberhasilan kegiatan anak-anak kalau juara ya berati tingkat keberhasilannya semakin tinggi</p>	
	AS	<p>sama mas kayak kelas yang lain, jam belajar dan jam pelajarannya juga tidak ada yang membedakan karena untuk kegiatan latihan itu diluar jam sekolah. latihan itu setelah pelajaran mereka latihan sesuai jadwal masing-masing cabang olahraga karena beda olahraga beda juga jadwal dan tempat latihannya, pelatih yang jelas mereka sudah punya background sesuai dengan cabang oalhraga yang dilatih, paling tidak dulu pernah jadi atlit dicabor yang mereka pimpin, Anak-anak juga ikut perlombaan seperti antar kelas olahraga dan POR alhamdulillah sering juara juga</p>	
	RW	<p>Setahu saya anak-anak itu ikut pelajaran biasa baru setelah itu latihan, kalau disepak bola ini kegiatannya ada Latihan dihari Rabu sama Jum'at, kami juga ada kegiatan ujicoba dengan sekolah lain dan klub-klub sepakbola yang ada disini walaupun itu tidak terjadwal tapi itu sering kami lakukan karena penting supaya anak-anak bisa dapat jam terbang tanding, sama ikut kompetisi Kalau kompetisi itu sepakbola disini selama beberapa tahun terakhir selalu dapat juara ditingkat Kabupaten</p>	
		<p>Untuk basket sendiri itu latihan rutin dihari Rabu sama jum'at latihannya itu juga setelah sekolah selesai kadang juga kalau tidak latihan ya kegiatan kami itu pertandingan antar sekolah untuk persiapan sebelum kompetisi dan yang terakhir ikut kompetisi basket juga sering</p>	

		menang makannya jadi salah satu olahraga unggulan disini
	NV	Kegiatanya latihan setelah pulang sekolah kadang juga sparing sama sekolah lain, jadwal latihannya setiap hari , Rabu, dan Jum'at , dilapangan basket sekolah
	AR	sama kaya kelas yg lain pelajaran seperti biasa selain itu latihan hari Rabu sama Jumat,dilapangan Segoroyoso kadang juga ada uji coba tandingan sama SSB atau sama sekolah lain Habis tanding dapat hadiah makan-makan bareng, apalagi kalau juara dapat hadiah
	SP	Latihan di lapangan pungkuran hari Selasa dan Rabu tandingan sama ikut lomba
2	Observasi	
	Dalam pengamatan peneliti diketahui siswa keas olahraga mengikuti pelajaran pada umumnya,kemudia mereka melakukan kegiatan latihan sesuai cabang olahraga	
3	Dokumentasi	
	Terdapat Foto kegiatan KBM dan latihan siswa cabang sepak bola dan basket	
	Kesimpulan: Kegitan kelas olahraga sama seperti kelas pada umumnya mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar dijam sekolah, selanjutnya setelah jamsekolah usai siswa kelas olahraga mengikuti kegiatan berdasarkan cang olahraga masing-masing adapun kegitannya antara lain latihan, uji coba dan kompetisi antar sekolah	

2.Standar dan tujuan kebijakan

1	Wawancara	
	PW	Jelas seperti yang tertuang di SK yaitu untuk mengembangkan potensi siswa terutama dibidang olahraga, tapi juga tidak juga mengesampingkan aspek akademik. Untuk standar yang pertama yaitu siswa yang mau masuk kelas olahraga harus dites dahulu oleh tim, dari hasil test tersebut baru kita putuskan apakah layak untuk masuk kelas olahraga atau tidak.

	AS	Tujuannya yaitu untuk memupuk minat dan bakat olahraga siswa terutama yang ada di sekitar wilayah SMP 3 Pleret yaitu Kelurahan Segoroyoso pada khususnya dan Kecamatan Pleret pada umumnya. Siswa yang mau ikut kelas olahraga pertama harus lolos dalam seleksi nilai UN terlebih dahulu, selanjutnya mereka mengikuti test terlebih dahulu nanti dari test itu bisa kita lihat mana siswa yang memiliki bakat olahraga, jika memiliki sertifikat atau piagam kejuaraan itu juga bisa mendapat nilai tambah tersendiri dalam penilaian.
	RW	Jelas tujuannya itu sebagai pembinaan minat dan bakat siswa dibidang olahraga .Kalau tidak salah sebelum masuk sini anak-anak itu dites kalau enggak juga dilihat dari piaga atau enggak kalau lulus tes atau punya piagam itu bisa ikut kelas olahraga.
	ER	Sepengetahuan saya untuk meningkatkan kemampuan siswa disini dibidang olahraga karena kan olahraga disini menjadi salah satu unggulan sekolah. Anak-anak mereka sebelumnya dites dahulu kalau enggak ya dengan sertifikat kejuaraan untuk bisa masuk kelas oahraga.
2	Observasi	Adanya kegiatan latihan untuk melatih bakat olahraga siswa
3	Dokumentasi	Surat keputusan Nomor 78 Tahun 2010 Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
<p>Kesimpulan: Tujuan:</p> <p>Tujuan dari kelas oahraga adalah untuk memfasilitasi bakat dan minat siswa terutama dibidang olahraga jadi siswa bisa mengasah bakat dibidang oahraga akan tetapi tetap juga bisa mengikuti pelajaran akademik dikelas seperti siswa pada umumnya</p> <p>Standar:</p> <p>Standar yang dimiliki SMP N 3 Pleret untuk siswa yang akan bergabung dengan kelas olahraga adalah kelas olahraga adalah dengan seleksi minat dan bakat atau juga bukti berupa sertifikata atau piagam kejuaraan olahraga</p>		

3.Sumber daya

1	Wawancara
PW	<p>saya disini sebagai penanggungjawab Itu ada pengampunya terdiri dari koordinator dan pelatih, pelatih itu ada juga yang satu itu sekaligus jadi guru disini dan ada yang kami datangkan khusus dari luar untuk melatih anak-anak Pendanaan kami untuk kegiatan kelas olahraga masih menggunakan dana BOS itu buat oprasional.</p>
AS	<p>Bapak Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, kemudian ada pelatih. Kami juga bekerjasama dengan beberapa induk olahraga misalnya untuk olahraga atletik kami titipkan anak-anak buat latihan dengan PASI Bantul. Untuk pendanaan kegiatan kita masih mengandalkan dari dana BOS karena tidak bisa menarik dari pos yang lain, itu kita gunakan untuk oprasional kegiatan anak-anak</p> <p>Untuk disekolah sendiri kami hanya punya satu lapangan basket tapi kami meminjam beberapa tempat lain untuk kegiatan latihan yaitu di Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Desa Pungkuran dan Kawasan Stadion Sultan Agung Bantul, kemudian peralatan-peralatan bola basket, bola volly, bola kaki dan yang lainnya</p>
RW	<p>Untuk yang disekolah saya kurang tahu, kalau saya disini juga ngajak asissten pelatih yang kebetulan juga alumni sekoalh ini maklum yang ikut sepak bola kan banyak kalau hanya saya sendiri saya juga kewalahan. Pendanaan Kurang tahu tapi yang jelas pendanaan unuk kami oprasional dilapangan lancar-lancar saja tidak ada masalah. Bagus lapangan rumbutnya bagus rata, bolanya juga cukup untuk latihan ditambah disini gawangnya sudah ada jaringnya jadi saya rasa layak untuk latihan</p>
ER	<p>Ada pak astopo selaku koordinator kemudian untuk penaggung jawab itu pak kepala sekolah kalau yang dibasket ada saya sebagai pelatih dan beberapa alumni yang sering latihan bareng sama adek-adeknya disini.Untuk pendanaan saya kurang tahu tapi kalau untuk mau beli bola sama peralatan latihan itu setiap tahun mesti ada. Lapangan bagus ada ring yang standart dan layak pakai kemudia bolanya juga banyak dan ada yang baru juga cukup dan layak lah untuk anak-anak</p>
	Bagus mas bola basketnya baru dan banyak, lapangannya juga tidak ada

	NV	<p>lubangnya jadi kalau lari pas latihan tidak takut jatuh</p> <p>Biasanya itu kalau latihan ya ada kakak pelatih dan temen-temen, kadang juga ada alumni yang ikut latihan bareng</p>
	AR	Lapangannya lumayan bagus peralatan bolanya juga tida terlalu eras buat latihan mas, baik Ya guru-guru pelajaran biasa sama pelatih
	SP	Pak Jitto mas pelatihnya Kalau dilapangan pungkuran sangat mencukupi mas ada bola dan net
2	Observasi	
	lapangan basket SMP Negeri 3 Pleret dan Lapangan Desa Segoroyoso, peneliti menentukan bahwa lapangan basket di SMP Negeri 3 Pleret sudah dilengkapi 2 ring dan permukaan yang disemen, di belakang sekolah ada lahan kosong, akan tetapi tidak dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Padahal dilahan itu sudah ada 2 gawang kecil dan net. Sedangkan di Lapangan Desa Segoroyoso sudah dilengkapi dengan 2 gawang lenglap dengan jaring.	
3	Dokumentasi	
	Terdapat dokumentasi Foto	
	<p>Kesimpulan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber daya manusia: Yang terlibat dalam kegiatan kelas olahraga adalah : kepala sekolah, guru kelas, dan pelatih Sumber dana: Sumber dana kegiatan kelas olahraga diambil dari Bantuan Operasional sekolah (BOS) untuk kegiatan operasional kelas olahraga Sumberdaya Fasilitas: Pleret adalah satu lapangan basket dan peralatan latihan seperti bola untuk kegiatan latihan. SMP Negeri 3 Pleret juga meminjam beberapa tempat untuk kegiatan kelas olahraga antara lain: Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa 	

4. Karakteristik Organisasi pelaksana

Wawancara	
1	<p>PW kami membentuk tim pengampu khusus untuk kelas olahraga ada pelatih-pelatih cabang olahraga dan ada koordinatornya .Saya sebagai penanggung jawab untuk masalah teknis latihan dan strategi-strategi itu menjadi tugas dari tim pengampu karena meraka yang benar-benar tahu kondisi dilapangan</p> <p>AS Penanggung jawabnya Pak kepala sekolah, saya ditunjuk sebagai pengampu atau koordinator kemudian ada pelatih-pelatih. Saya selain pelatih kan juga pengampu jadi saya juga yang menjembatani antara pelatih dengan pihak sekolah, jadi kalau pelatih lain atau anak-anak butuh apa-apa itu biasanya lewat saya.</p> <p>RW Jelas Kepala Sekolah itu sebagai penanggung jawab kemudian ada kordinator yang mengkoordinasi pelatih- pelatih. di SK itu hanya sebagai pendamping sepakbola jadi kayak yang ngurusi latihan dan pertandingan, kemudian ada koordinator kelas olahraga sekaligus guru olahraga, untuk yang lainnya saya kurang tahu</p> <p>ER Yang saya tahu penaggung jawabnya itu pak kepala sekolah dan pak astopo itu sebagai koordinator untuk kelas olahraga selebihnya ada saya dan pelatih cabang olahraga lainnya. kalau saya kan karena ditunjuk sebagai pelatih jadi yang saya tugasnya teknis dilapangan nanti kalau misal butuh bola atau ada masalah biasanya saya atau anak-anak baru ngomong ke pihak sekolah.”</p>
2	Observasi
	Pada kegiatan latihan ER dan RW selaku pelatih memimpin jalannya latihan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret dari awal pengkondisian hingga latihan selesai. Pelatih pada awalnya memulai latihan dengan pengondisian para siswa, dilanjutkan dengan pemanasan dilanjutkan dengan latihan teknik dasar antara lain : passing,dribble dan shoot. Sesi terakhir dalam latihan adalah

	games kecil
3	Dokumentasi
	Terdapat dokumen Surat Keputusan tentang pelatih cabang olahraga.

Kesimpulan: Struktur Organisasi:

Sekolah mengeuarkan surat keputusan dan menunjuk pelatih cabang olahraga yang ada ada, sekolah juga menunjuk seorang yang bertugas sebagai koordinator kelas olahraga

Pembagian Tugas:

Kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kelas olahraga di SMP N 3 Peret. Pengampu kelas olahraga bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan latihan siswa kelas olahraga dengan pihak sekolah seperti jadwal latihan, pemenuhan kebutuhan siswa dan hal lain yang berkaitan dengan kelas olahraga. Pelatih bertugas untuk mengatur segala hal teknis dilapangan seperti menu latihan dan taktik saat bertanding.

5. Disposisi

1	Wawancara
PW	Komitmen kami untuk kelas olahraga sangat tinggi terlebih lagi meningkatkan prestasi olahraga kan merupakan salah satu tujuan dari sekolah jadi semua elemen sekolah itu sangat mendukung kegiatan kelas olahraga. Saya rasa sangat baik itu bisa dilihat dari hasil dilapangan berkali-kali siswa-siswi disini sering menang diperlombaan itu adalah hasil dari kerja keras selama latihan dengan tim pelatih.
AS	Karena olahraga merupakan salah satu unggulan sekolah saya rasa semua pihak dari sangat mendukung terutama Pak Kepala sekolah yang selalu memberi dukungan penuh terhadap kami. Pelatih bagus, baik itu yang dari sekolah atau yang dari luar sekolah mereka sangat bagus ya, terutama yang sangat saya kagum dari para pelatih ini juga disiplin saat latihan, kemudian juga pihak sekolah juga selalu merespon kebutuhan anak-anak.

RW	Untuk dari cabang sepakbola ini saya rasa semuanya mendukung buktinya setiap kami bertanding ada pihak sekolah yang datang memberi dukungan kan sepakbola olahraga yang populer ditambah lagi untuk ditingkat kabupaten setiap tahun kami selalu dapat juara.Kalau dari saya sendiri kan urusannya dilapangan seperti latihan, menu latihan untuk anak-anak itu saya sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan mereka jadi tidak latihan itu berat-berat. Jadwal juga sudah diatur sedemikian rupa. Untuk dari pihak sekolah itu sebagai fasilitator dan peralatan latihan yang diberikan sudah sangat bagus	
ER	Basket kan salah satu cabang olahraga unggulan disini jadi pihak seolah sangat mendukung dan mensuport kegiatan kami ya misalnya kami butuh bola baru atau perbaikan ring basket itu mesti ditindak lanjuti.Bagus saya juga sebisa mungkin saya usahakan datang latihan sesuai jadwal, pihak sekolah juga sealu merespon segala kebutuhan kami intinya untuk kebutuhan anak-anaka latihan itu terpenuhi .	
NV	pelatihnya baik mas kalau latihan itu sering bercanda terus juga gak pernah marah, disiplin kalau terlambat hukumannya lari tidak bisa berangkat latihan juga tidak dimarahi	
AR	Bagus, disiplin kalau telat dihukum lari keliling lapangan tapi bisa diajak bercanda latihannya jadinya santai	
SP	Bagus mas kalau latihannya disiplin, sabar juga kalau nglatih	
2	Observasi Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pelatih cabang olahraga sepakbola dan basket datang pada sesi latihan tepat waktu, kemudian pelatih memimpin latihan. Pelatih menerapkan disiplin dengan memberi hukuman pada siswa yang datang terlambat latihan. Dalam sesi latihan terkadang juga terjadi interaksi bercanda antara pelatih dan siswa.	
3	Dokumentasi	
	Dalam tujuan sekolah yang diturunkan dari visi dan misi sekolah terdapat salah satu tujuan sekolah untuk meningkatkan prestasi dibidang olahraga	
Kesimpulan: Komitmen:		

<p>Komitmen sekolah dalam bidang kelas olahraga tercerin dalam salah satu tujuan sekolah</p> <p>Kecakapan agen pelaksana:</p> <p>SMP Negeri 3 Pleret selalu merespon kebutuhan kelas olahraga dan para pelatih yang bisa membangun suasana latihan yang santai akan tetapi tetap menerapkan disiplin saat latihan.</p>
--

6. Komunikasi antar Organisasi

Wawancara	
1	<p>PW komunikasi saya rasa lancar apalagi kan sekarang sudah ada <i>handphone</i> jadi kalau tidak bisa ketemu kamu bisa kabar-kabar lewat <i>handphone</i> apalagi kalau anak-anak yang mau tanding saya selalu dikabari meski saya sendiri kadang tidak bisa datang. Koordinasi yang saya lakukan biasanya dengan Pak Astopo sebagai pengampu untuk mensinkronkan agenda anak-anak dengan agenda sekolah.</p> <p>AS Komunikasi saya rasa lancar baik dari pelatih atau anak-anak kalau ada apa-apa mesti ngomong sama saya kalau ada waktu luang saya sempatkan lihat anak-anak latihan sambil ngobrol sama pelatih atau kalau tidak ya kadang saling berkabar lewat <i>WhatsApp</i>. kalau koordinasi dari kami itu contohnya menyusun jadwal latihan itu kami sesuaikan dengan ketersediaan tempat latihan karena kami banyak meminjam tempat latihan diluar sekolah dan yang menggunakan bukan dari kami saja jadi harus disesuaikan supaya tidak saling tabrakan dan juga menyesuaikan agenda kelas olahraga dengan agenda sekolah apalagi sekarang yang kelas 9 kan sudah persiapan UN jadi banyak agenda juga untuk mereka</p> <p>RW Untuk saya dan anak-anak itu ada grup <i>WhatsApp</i>, Kalau dengan pihak sekolah biasa Pak Astopo itu kadang datang kesini kalau tidak ya lewat <i>WhatsApp</i> Koordinasi yang kami lakukan contohnya menyusun jadwal, itu disesuaikan dengan penggunaan lapangan karena lapangan yang kita pakai kan lapangan desa.</p> <p>ER Ada grup <i>WhatsApp</i> biasa kalau mau latihan atau pertandingan itu saya selalu mengingatkan di grup itu, kemudian kalau komunikasi lewat sekolah ya itu tadi biasanya melalui koordinator. koordinasi bagus mas contohnya untuk jadwal itu sudah disesuaikan dengan jadwal agenda lain dari sekolah, Koordinator juga sering kesini untuk memantau</p>

		latihan anak-anak
	NV	Kalau mau latihan itu diungkap lewat grup WA mas
	AR	Ada grup WA mas, grupnya ramai temen – temen juga kalau ada apa-apa biasanya ngomong di grup
	SP	kabar-kabar lewat WA, kalau mau izin, mau tanding itu diingatkan lewat WA mas
2	Observasi	
	Dari pengamatan peneliti, tim sepakbola kelas olahraga bergantian dengan tim sepakbola dari Desa Segoroyoso, SMP Negeri 3 Pleret mendapat jatah penggunaan lapangan dari pukul 14.30-16.00 setelah itu Lapangan Desa segoroyo digunakan oleh tim sepakbola Segoroyoso.	
3	Dokumentasi	
	Ada jadwal latihan yang sudah disusun dan disesuaikan dengan kegiatan sekolah lain supaya tidak saling bertabrakan	
<p>Kesimpulan: Komunikasi:</p> <p>Komunikasi antar organisasi kelas olahraga di SMP N 3 Pleret dibangun melalui aplikasi whatapps dan koordinator kelas olahraga yang datang ketempat latihan.</p> <p>Kecakapan agen pelaksana:</p> <p>Koordinasi yang dilakukan oleh SMP N 3 Pleret dalam mengimplementasikan kelas olahraga anatara lain jadwal latihan yang sususun menyesuaikan agenda sekolah dan ketersediaan tempat</p>		

7. Kondisi Lingkungan

1	Wawancara
PW	Kondisi didalam sekolah semuanya mendukung semisal kalau ada perlombaan atau pertandingan itu mesti guru dan siswa itu ada yang menonton untuk memberi dukungan kepada siswa yang bertanding, kalau lingkungan luar sekolah ya itu dukungan dari Kelurahan yang meminjami kami lapangan bukan hanaya untuk kelas olahraga saja tapi juga kami diizinkan menggunakan GOR dan Lapangan untuk pelajaran olahraga kelas reguler
AS	sangat mendukung sekali dari lingkungan sekolah itu temen-temen itu selalu datang kalau pas pertandingan kadang juga Pak Kepala Sekolah dan guru-guru juga ikut memberi dukungan kalau dari luar sekolah pemerintah desa Segoroyoso juga sangat berbaik hati meminjami GOR dan lapangan dengan fasilitas yang layak untuk latihan, selain itu juga kami dapat izin menggunakan lapangan volly desa pungkur dan kawasan stadion sulthan agung
RW	Lingkungan disini mendukung, lapangan yang kami pakai kan sebenarnya juga milik pemerintah desa tapi kami pinjam untuk latihan dan disini ada tim sepakbola juga biasa kami latihan bareng dengan meraka.
ER	Ya itu tadi karena salah satu olahraga unggulan jadi pihak sekolah sangat mendukung guru dan teman-temannya yang lain sering nonton kalau pertandingan dan kalau juara kadang sering dikasih hadiah tambahan dari sekolah.
NV	iya temen-temen itu kalau tandingan sering datang kalau seletah pertantingan juga sering diajak makan-makan bareng sama pelatih kalau juara juga dapat hadiah dari sekolah.
AR	Guru pada mendukung kegiatan ini mas kalau ada pertandingan selalu didoakan, habis tanding dapat hadiah makan-makan bareng.
SP	kalau tanding boleh tidak ikut peajaran, kalau ada pertandingan juga pada nonton jadi semangat.

2	Observasi
	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP N 3 Pleret diperbolehkan menggunakan lapangan sepakbola dan Gedung olahraga milik pemerintah Desa Segoroyoso, pada saat pertandingan Sepakbola Pekan Olahraga Remaja juga tampak dukungan dari guru serta beberapa siswa.
3	Dokumentasi
	Dokumentasi Foto
	Kesimpulan: Dukungan dari dalam sekolah datang dari guru dan siswa yang selalu datang memberi dukungan disetiap pertandingan kelas olahraga SMP Negeri 3 Pleret. Dukungan dari luar sekolah adalah dari pihak-pihak yang meminjami tempat latihan seperti Lapangan Desa Segoroyoso, Lapangan Volly Desa Pungkuran, dan Kawasan Stadion Sultan Agung

8. Faktor Pendukung Implementasi

1	Wawancara
PW	Ada beberapa pihak yang berbaik hati meminjami kami tempat untuk kegiatan latihan beberapa cabang olahraga, pihak kelurahan Segoroyoso meminjami kami lapangan desa untuk kegiatan bukan hanya untuk latihan kelas olahraga tapi juga untuk kegiatan olahraga kelas reuler. Terus juga yang terbaru kami meminjam tempat di Stadion Sultan Agung untuk latihan gate ball
AS	Untuk fasilitas kebetulan didekat sekolah sini ada GOR lapangan bola dengan fasilitas yang lumayan memadai untuk latihan anak-anak jadi kita bisa kita pinjam, selain itu juga kita kerjasama dengan klub olahraga dan organisasi olahraga jadi ada beberapa anak-anak yang kami titipkan untuk latihan bersama.
RW	Kalau dari sepak bola sendiri itu sangat lihat anak-anak itu semangat belajarnya tinggi sekali dari pihak lain sekolah ya itu tadi komitmenya dan dukungan kepada kami sangat luar biasa. Kemudian dari pihak kelurahan yang sudah meminjami kami lapangan untuk latihan
ER	Menurut saya dukungan dari sekolah terhadap kelas olahraga terutama olahraga basket ini sangat tinggi jadi kebutuhan anak-anak untuk latihan dan pertandingan seperti bola bisa terpenuhi, kemudian juga semangat dari anak-anaknya sendiri itu yang luar biasa.

	NV	Teman-temannya enak pelatih juga baik mas, sering diajak makan bareng juga
	AR	Ya semua guru, pelatih sama teman-teman itu mendukung mas kalau ada pertandingan sering disuportiri juga
	SP	Karna kami latihannya kompak jadi pas tanding juga kompak mas,
Kesimpulan faktor-faktor yang mendukung implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah ada beberapa pihak yang meminjamkan tempat latihan serta dukungan penuh dari semua elemen sekolah terhadap kegiatan kelas olahraga.		

9. Faktor Penghambat Implementasi

1	Wawancara	
	PW	Yang sering terjadi itu ada kegiatan atau event pertandingan sering bertabrakan dengan KBM jadi mau tidak mau salah satu harus dikalahkan, selanjutnya yang paling tampak itu tadi untuk sarana kami mengakui dilingkungan sekolah kami sangat terbatas hanya ada lapangan basket sehingga untuk latihan kami harus meminjam dibeberapa tempat.
	AS	Siswa disini memiliki bakat olahraga yang macam-macam, jadi kebutuhannya juga berbeda-beda ya mungkin masih ada siswa yang belum bisa terfasilitasi secara maksimal kami juga kesulitan cari tempat latihan yang memadahi karena disekolah juga cuman ada lapangan basket , soalnya kan juga olahraganya macam-macam jadi juga kebutuhannya pasti beda-beda
	RW	Kalau dari saya itu lebih untuk membagi waktunya saja kan anak-anak juga ada tanggungan belajar disekolah terutama untuk yang kelas 9 kan sebentar lagi ujian jadi dari saya sendiri untuk kelas 9 tidak kami wajibkan ikut latihan, terus juga karena ini lapangan desa dan yang menggunakan tempat ini banyak jadi kami tidak leluasa.
	ER	Untuk kelas 7 dan 8 saya rasa tidak ada hambatan tapi untuk yang kelas 9 itu kan sekarang sudah mau fokus untuk ujian nasional jadi ada yang ikut les kemudian tidak berangkat latihan tapi menurut saya itu tidak masalah karena ujian nasional itu juga penting

	NV	Kalau hujan itu mas kadang lapangan basah jadi buat main nggak enak
	AR	Makai lapangannya enggak bebas mas, harus gantian sama orang lain
	SP	Kalau hujan mas lapangannya tidak enak buat latihan.
Kesimpulan: Faktor yang menghambat implementasi kebijakan kelas olahraga di SMP Negeri 3 Pleret adalah kegiatan kelas olahraga yang bertabrakan dengan kegiatan sekolah dan terbatasnya fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Pleret sehingga harus meminjam beberapa tempat latihan.		

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Fax (0274) 540611
Laman: fip.uny.ac.id E-mail: humas_fip@uny.ac.id

28 Januari 2019

Nomor : 43/UN34.11/PP/Pen/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Komplek Parasamya, Jl. R. W . Mongoinsidi No.1
Kec. Bantul, Kab. Bantul, DIY 55711**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Ikhwan Nur Fauzi
NIM	:	15110241024
Program Studi	:	Kebijakan Pendidikan - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir.	:	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET
Waktu Penelitian	:	29 Januari - 28 Februari 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,
Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0331 / S1 / 2019

Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan

Surat dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Nomor : 43/UN34.11/PP/Per/2019
Tanggal : 28 Januari 2019
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1. Nama : MUHAMMAD IKHWAN NUR FAUZI
2. NIP/NIM/No.KTP : 3402122605960003
3. No. Telp/ HP : 087859964707

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KELAS OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PLERET
b. Lokasi : SMPN 3 Pleret
c. Waktu : 29 Januari 2019 s/d 29 Juli 2019
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Ketentuan yang harus ditaati :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy (CD)** kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
- Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 29 Januari 2019

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan t.b. Kasubbid
Pengembangan

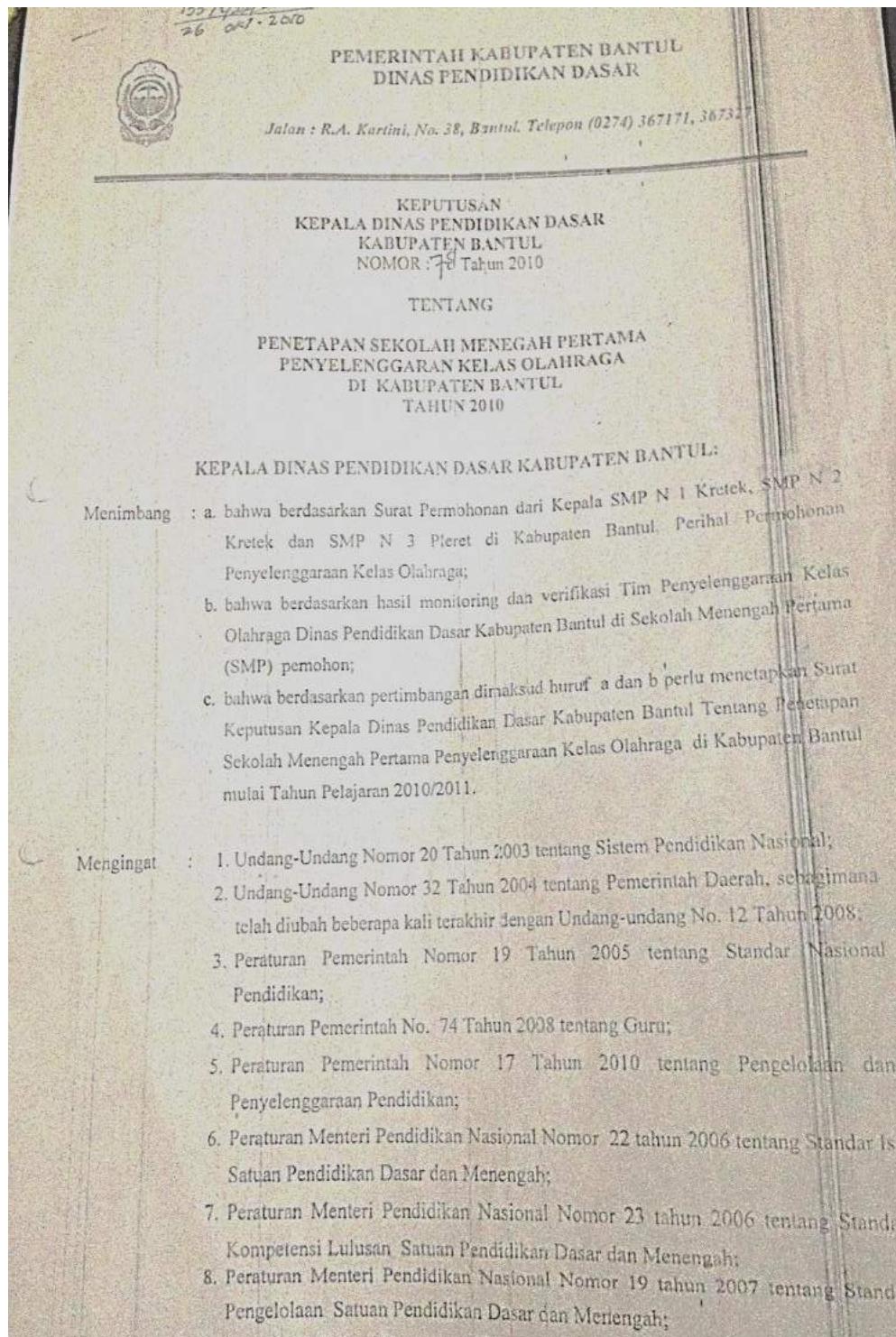
Lena Indiaty, S.I.
NP: 197612252009032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

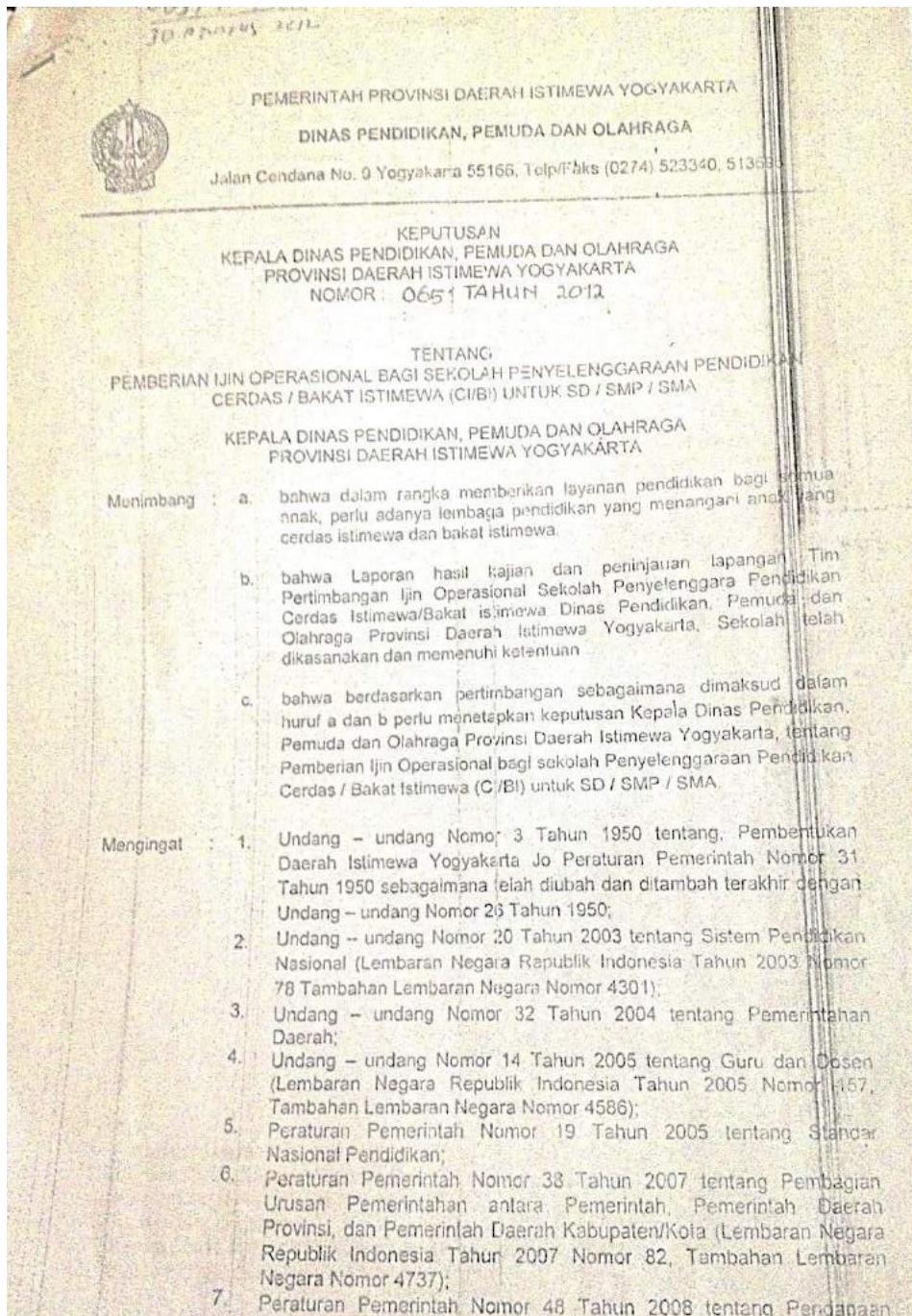
- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
- Ka. SMP Negeri 3 Pleret
- Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 8. Hasil Penelitian

1. SK DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANTUL NO 78 TAHUN 2010



2. Surat Keputusan Disdikora DIY No 651 Tahun 2012



LAMPIRAN
KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
NOMOR
TANGGAL

PEMBERIAN IJIN OPERASIONAL BAGI SEKOLAH PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
CERDAS / BAKAT ISTIMEWA (C/B) UNTUK SD / SMP / SMA

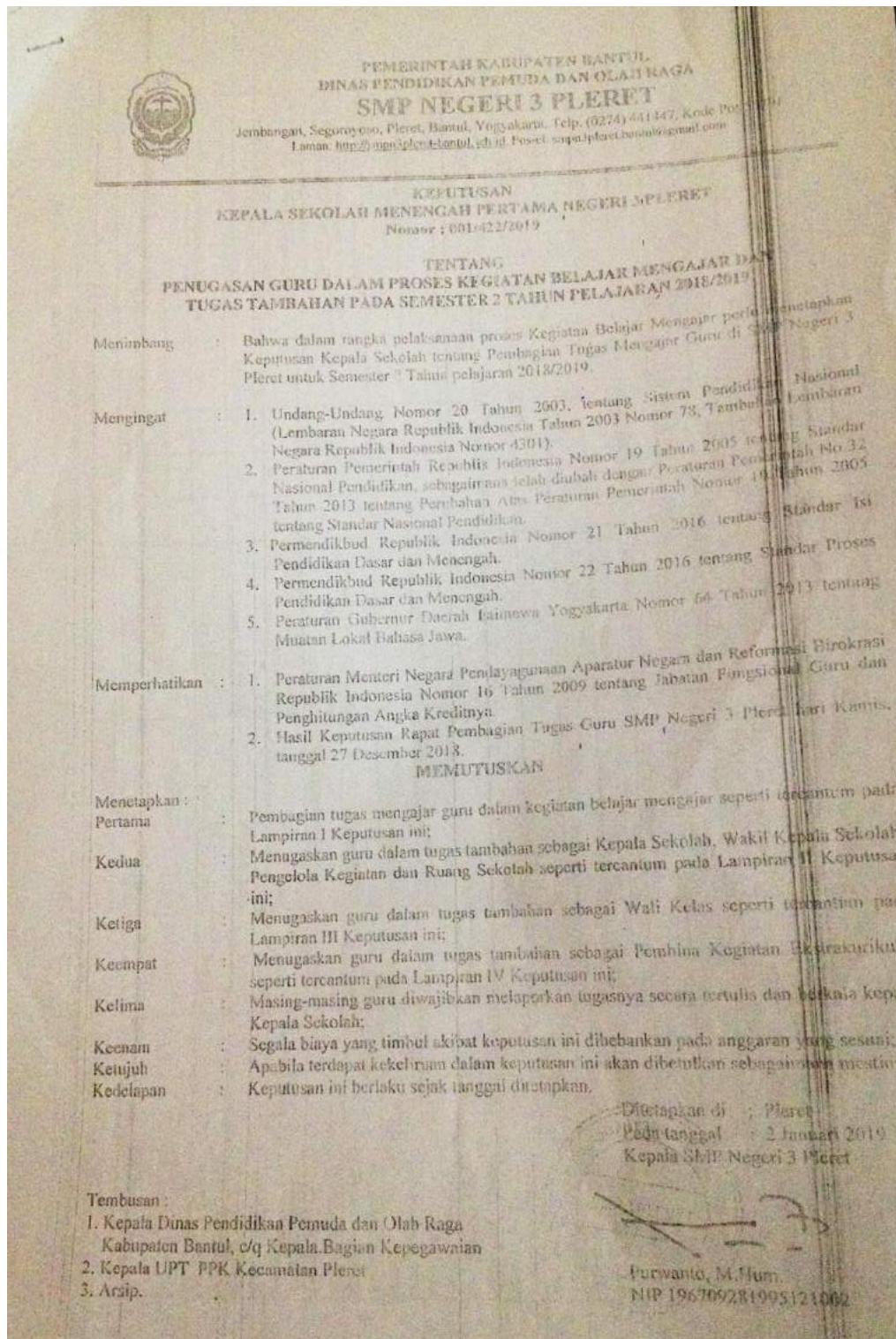
1. SEKOLAH PENYELENGGARA CERDAS ISTIMEWA (C)

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Keterangan
1.	SD Muhammadiyah Saper	Bimokurdo, Gondokusuman 33 Demangan Yogyakarta	Cerdas Istimewa
2.	SD Muhammadiyah Bodon	Bodon, Jagalar, Bangurtapan, Bantul	Cerdas Istimewa
3.	SMP N 2 Yogyakarta	Jl. P Senopati 28-30 Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta	Cerdas Istimewa
4.	SMP N 5 Yogyakarta	Jl. Wardhani 1 Kotagede Gondokusuman Yogyakarta	Cerdas Istimewa
5.	SMP Muhammadiyah 2 Yk	Jl. Kapas 174 Semaki UH Yogyakarta	Cerdas Istimewa
6.	SMA N 1 Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto 10 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
7.	SMA N 3 Yogyakarta	Jl. Yos Sudarso No. 8 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
8.	SMA N 6 Yogyakarta	Jl. Sidobali 1 Yogyakarta	Cerdas Istimewa
9.	SMA N 1 Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No. 4 Wonosari	Cerdas Istimewa
10.	SMA N 2 Bantul	Jl. RA Kartini	Cerdas Istimewa
11.	SMA N 1 Sedayu	Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul	Cerdas Istimewa
12.	SMA Muhammadiyah 1 Yk	Petinggen, Karangwatu, Tegalrejo, Yogyakarta	Cerdas Istimewa
13.	SMA N 5 Yogyakarta	Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede	Cerdas Istimewa

2. SEKOLAH PENYELENGGARA BAKAT ISTIMEWA (BI)

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Keterangan
1.	SD Muhammadiyah Condong Catur	Jl. Ring Roud Utara Gorongan Condong Catur	Bakat Istimewa (Seni)
2.	SMP N 13 Yogyakarta	Jl. Minggiran Suryodiningratman Trijeron Yogyakarta	Bakat Istimewa (Olahraga)
3.	SMP N 3 Pleret	Jl. Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul	Bakat Istimewa (Olahraga)
4.	SMP N 3 Gamping	Jl. Ring Roud Barat Nogotirto Gamping Sleman	Bakat Istimewa (Seni)
5.	SMP N 3 Berbah	Jl. Jogotirto Jogotirto Berbah Sleman	Bakat Istimewa (Seni)
6.	SMA N 1 Sewon	Jl. Parangtritis Km. 5, Bangunharjo, Sewon, Bantul	Bakat Istimewa (Olahraga)
7.	SMA N 1 Tanjungsari	Jl. Baron Km. 12 Gunung kidul	Bakat Istimewa (Olahraga)

3. Surat Keputusan Kepala Sekolah NO 01/422/2019



LAMPIRAN II. KIPPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 3 PLERET
 NOMOR : 001/442/2019
 TANGGAL : 2 Januari 2019

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN SEBAGAI KEPALA SEKOLAH, WAKIL KEPALA SEKOLAH,
 PENGELOLA KEGIATAN DAN RUANG SEKOLAH BAGI GURU SMP NEGERI 3 PLERET
 PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

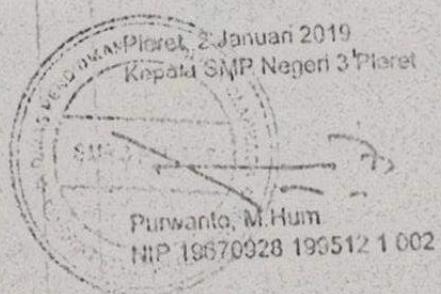
NO	NAMA NIP	PANGKAT DOL RUANG	TUGAS TAMBAHAN
1	PURWANTO, M. Hum. 126700281925121002	PEMBINA IV/A	KEPALA SEKOLAH
2	GATOT SUGIRI, S.Pd. 199602031969031007	PEMBINA IV/A	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM
3	WAHYUNIINGSIH WIDYASTUTI, S.Pd. 199502061993032004	PEMBINA IV/A	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
4	SUPAHAMM, S.Pd. 123903181963031021	PEMBINA IV/A	WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG SARANA & PRASARANA
5	SUGENG RAHAYUJO, S.Pd. 198504111985021004	PENATA TK. I III/D	WNS BIDANG PRIMIS, PELATIH UPACARA DAN PENGELOLA BEASISWA
6	SUGIARTI, S.Pd. 197104181994122001	PEMBINA IV/A	BENDAHARA BOSNAB ANGGOTA PENGELOLA KOPSS
7	DASYAH, S.Pd. 199300091984122004	PEMBINA IV/A	SEKUMPULAR KOMITE SEKOLAH & PENGELOLA RUANG KETERAMPILAN
8	SRI NURDAYATI, S.Pd. 156504191988032018	PEMBINA IV/A	KEPALA LABORATORIUM PENGELOLA LABORATORIUM IPA
9	NURHAYATI, S.Pd. 15690708197022003	PEMBINA IV/A	KEPALA PERPUSTAKAAN & NOTULIS RAPAT DINAS DAN ALMAMAT UPACARA
10	MASRURI, S.Pd. 196306121934031009	PEMBINA IV/A	KOORDINATOR TUGAS PEMBINA UPACARA DAN PIKEK GURU & KARYAWAN
11	ASTOPO WIDIYATNO, S.Pd. 198407061988031013	PEMBINA IV/A	PENGELOLA KOR & UKS, KOORDINATOR Lomba & Pelatihan Upacara
12	RAHAYUNINGSIH, S.Pd. 137203171509032003	PEMBINA IV/A	ANGGOTA BIDANG KURIKULUM PENGELOLA WEB SITE SEKOLAH DAN KOPSS
13	SUPARMI, S.Pd. —	GTT IV/A	PENGELOLA RUANG SATIK
14	BASUKI 195907011984031000	PEMBINA IV/A	PELATIH UPACARA
15	WIVIN ZULYATI, S.Aq. 197207091980032002	PENATA TK. I III/D	KOORDINATOR KEGIATAN KEAGAMAAN ANGGOTA PENGELOLA KOPSS
16	HARTUTI, S.Pd. 156700072007012014	PENATA III/C	PENGELOLA LAB. BAHASA
17	SUNATINEM, S.Pd. 156305172007012020	PENATA III/C	KOORDINATOR KOPERASI SISWA
18	WISTA INDRIYANI, S.Pd. 197504182006042012	PENATA III/C	ANGGOTA BIDANG KURIKULUM ANGGOTA PENGELOLA KOPSS
19	BESTI KUSUMAWATI, S.Pd. —	GTT —	PELATIH UPACARA PENGELOLA UKS
20	MUJI PURWANI, S.Pd. —	GTT —	PEMBANTU PENGELOLA BEASISWA, PELATIH UPACARA, PENGELOLA UKS
21	ISNAINI, S.Pd. —	GTT —	PEMBANTU ENTRY DAPODIK DAN NOTULIS PENGAJIAN WAI SISWA
22	BAGAS FEBRIAN, S.Pd. —	GTT —	PEMBANTU ENTRY DAPODIK
23	LUKMAN YANUAR KURNIAWAN, S.Pd. —	GTT —	PETUGAS PENYIMPAN BARANG
24	HILDA SABRINA KIRWANTI, S.Pd. —	GTT —	PENGELOLA LAB KOMPUTER PENGELOLA UKS

Pleret, 2 Januari 2019
 Kepala SMP Negeri 3 Pleret

LAMPIRAN IV. KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 3 PLERET
 NOMOR : 001/422/2019
 TANGGAL : 2 Januari 2019

PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN SEBAGAI PEMBINA/PENGAMPU EKSTRAKURIKULER
 BAGI GURU SMP NEGERI 3 PLERET PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	NAMA NIP	PANGKAT GOL. RUANG	TUGAS TAMBAHAN
1	WAHYUNINGSIH WIDYASTUTI, S.Pd. 196609261993032004	PEMBINA IV/A	PEMBINA PRAMUKA
2	TOPO HARYANTO ---	GTT	PEMBINA PRAMUKA
3	LATI PALUPI ---	GTT	PEMBINA/PRAMUKA
4	ERFAN KHOIRUL ANWAR ---	GTT	PEMBINA PRAMUKA
5	ASTOPO WIDYATNO, S.Pd. 196407061988031013	PEMBINA IV/A	PENGAMPU GATEBALL
6	RIDWAN FAUZI, S.Pd. ---	GTT	PENGAMPU SEPAK BOLA
7	IMAM AGUS LATIFAH ---	GTT	PENGAMPU SEPAK BOLA
8	BESTI KUSUMAWATI, S.Pd. ---	GTT	PENGAMPU BOLA BASKET
9	ERIN MEIRANI ---	GTT	PENGAMPU BOLA BASKET
10	SARJITO, S.Pd. ---	GTT	PENGAMPU BOLA VOLLEY
11	HARTUTI, S.Pd. 196706072007012014	PENATA III/C	PENGAMPU BAHASA INGGRIS
12	LINA FAUZIYAH, S.Pd. ---	GTT	PENGAMPU BAHASA INGGRIS
13	RAHAYUNINGSIH, S.Pd. 197203171993032003	PEMBINA IV/A	PENGAMPU MAJALAH DINDING
14	WIWIN ZULIYATI, S.Ag 197207091993032002	PENATA TK. I III/D	PENGAMPU QIROAH
15	SURYADI, S.H.I. ---	GTT	PENGAMPU QIROAH



4. Data Siswa Kelas Olahraga SMP Negeri 3 Pleret

No.	Nama	Nilai												R	S	P	R	
		KD1			KD2			KD3			KD4							
		TGS	PH	R	RT	TGS	PH	R	RT	TGS	PH	R	RT	EGS	PH	R	RF	
1	ABEL Q-RANA																	
2	IMAM ASSHIDIQ																	
3	AAN PRABOWO SAPUTRA																	
4	AFIF MAULANA AKBAR																	
5	AKMAL MAULANA																	
6	ANGGA ARDIAN SAPUTRA																	
7	ANGGUN NITA PUTRI EFENDI																	
8	AURA RATRI FEBRIANI																	
9	AYU FADILA																	
10	BIMO ANGGORO SAPUTRO																	
11	DAMAR KURNIA PRATAMA*																	
12	DANI NUGROHO DANU																	
13	DENI WAHYU SETIAWAN																	
14	DIMAS ADI PRABOWO																	
15	DIMAS TARYANA PUTRA																	
16	DIVO ZUDAWAN*																	
17	DUMA DWI MUKTI																	
18	ERIK ILYA SAPUTRA																	
19	FAIZ MUZAFAR*																	
20	FIKA MAWARNI AYUNINGTIYAS																	
21	FIKI PASYA PURNAMA																	
22	HANAFI EKA PURNAMA																	
23	IMAM BAGUS FAISAL*																	
24	IRWAN HENDRIYANSAH																	
25	LAILIZA NUR ANGGRAINI																	
26	MARLINA SRI NURHAYATI																	
27	MUHAMMAD FAKHRIZAN KHARGMAIN																	
28	MUHAMMAD SAID BAWAZIR																	
29	RISKA YOVITA BINTARI*																	
30	SATYA ANDHIKA PUTRA UTAMA																	
31	VITA KHASANATUL ALIMAH																	
32	WINDU SANTOSO																	

Mengetahui
Kepala SMP N 3 Pleret

Pleret,
Guru Mata Pelajaran

PURWANTO,M.Hum
NIP 196709281995121002

.....
NIP

No.	Nama	Nilai												Rata-rata	PIS	PAS	N	
		KD1			KD2			KD3			KD4							
		TG	PH	R	RT	TGS	PH	R	RT	TGS	PH	R	RT	TGS	PH	R	RT	
1	ADITIA RESTU SAPUTRA																	
2	AGNESTI ANGGRAINI																	
3	AGUS MUINAWAR																	
4	AGUS PRASETIO																	
5	AHMAD BAHKRUL MUSTAKIM																	
6	ARUM EKA WATI																	
7	AVITA SEKAR LUQI KUSWYAHANI																	
8	BENING SARAS WATI																	
9	BIMA ARIAWAN																	
10	CANDRA KISNADI																	
11	DELLA ELYA ARIYANTI																	
12	DESTI VITRI ARDIANI																	
13	DIAN ENI SALAMAH																	
14	ELSA APRISCA NUR KHASANAH																	
15	GILANG GUMELAR																	
16	MUH BINTANG ARMADA M.																	
17	MUHAMMAD AZIS M'ARUF																	
18	MUHAMMAD FAIZ ADYATMA																	
19	MUHAMMAD FAUZI																	
20	MUHAMMAD REHANDWI SANTOSO																	
21	MUHAMMAD YANI ISMAWAN																	
22	NADIA FAHMA																	
23	NOVITA WULANDARI																	
24	RAFFI VITRA FEBRIAN																	
25	ROHMAT RIKI HIDAYAT																	
26	SEPTI WULANDARI																	
27	SUSILO DWI NUGROHO																	
28	TEGAR FIRJATULLAH GANDI																	
29	YURISI ARSINTA HERLIANA SIREGAR																	
30	SANYX AURELIANA																	
31	HENGKY PRANOWO																	

Mengetahui
Kepala SMP N 3 Pleret

Pleret,
Guru Mata Pelajaran

PURWANTO, M.Hum

Kelas/Semester
Wali Kelas

: IXA / ...
: WITWIN ZULIYATI, S.A.P.

Mata Pelajaran
KKM Masing

No.	Nama	Nilai									
		KD1		KD2		RD3		RD4		RD5	
		TGS	PH	R	KT	TGS	PH	R	KT	TGS	PH
1	AHMAD BUDI SETIAWAN										
2	AHMAD NADHIR FURKHON										
3	AKHYAR ABDUL ROZAQ										
4	ALVITO HELMI DWI SAPUTRO										
5	ANDIKA PERMANA PUTRA										
6	ARIF RAMADHAN										
7	DEPI ARMITA SAFITRI										
8	DIAN EKO SAPUTRO										
9	DIMAS RIZKY SAPUTRA										
10	DWI SATRIO NUGROHO										
11	FEBRIANA										
12	GABRIELLA NATASYA KIRANI P.										
13	GITA AMILIA PUTRI										
14	KRISNAWAN BENTAR SAMOA H.										
15	LUTHFI YUDHA SEptyan I.										
16	MUHAMMAD ASIRFAL MAULIA										
17	MUHAMMAD FANI SAFIQI										
18	RAHMA SANTIKA										
19	RIKO YULIYANTO										
20	SANDOVA ARTHA PURNAMA										
21	SAPUTRA ADEK INDRA P.										
22	SINTYA LARASATI										
23	WAHYU ARDIANSYAH										
24	WILDAN BAYU SAPUTRA										

Mengetahui
Kepala SMP N 3 Pieret

Pieret,
Guru Mata Pelajaran

PURWANTO,M.Hum:
NIP 196709281995121002

NIP

5. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 3 Pleret

JADWAL GURU MENGAJAR																
SMP NEGERI 3 PLERET SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2018/2019																
Hari	Jem. ke	Waktu	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Pilih	KETERANGAN			
			A	B	C	D	A	B	C	D	E		NAMA GURU	MATERI		
SENIN																
SELASA	1	07.00 - 07.40												1. PURWANTO, M. Hum.	Bhs. Inggris	
		07.40 - 07.55												2. SUPARMI, S.Pd.	Keterampilan	
	2	07.55 - 08.35	16	12	22	5	13	10	4	20	8	7	6	3. BASUKI	Seni Budaya	
	3	08.35 - 09.15	16	12	22	5	13	10	4	20	8	7	6	4. SUPARMAN, S.Pd.	B. Indonesia	
	4	09.15 - 09.55	18	29	5	17	19	13	3	18	8	15	20	5. USMARYADI, S.Pd.	Matematika	
		09.55 - 10.15												6. DWI PURWATI, S.Pd.	IPA	
	6	10.15 - 10.55	18	29	5	17	19	13	3	14	25	15	20	7. DASYAH, S.Pd.	B. Indonesia	
	8	10.55 - 11.35	14	22	5	18	15	29	3	4	7	20	17	8. MASRUJI, S.Pd.	PKn	
	7	11.35 - 12.15	14	22	12	18	3	29	19	4	7	20	17	9. ASTOR G. WIRATNO, S.Pd.	Pengajar	
		12.15 - 13.00												10. SRI NURIDAYATI, S.Pd.	IPA	
	8	13.00 - 13.40	29	14	12	22	3	4	19	18	15	6	7	11. SUGENG RAHARJO, S.Pd.	BK	
	9	13.40 - 14.20	29	14	12	22	3	4	19	18	15	6	7	12. GATOT SUGIRI, S.Pd.	IPA	
		14.20 - 16.00												13. WAHYUNINGSHI W., S.Pd.	IPS	
RABU																
KAMIS		07.00 - 07.15												14. HUTI JT, S.Pd.	Bhs. Inggris	
		07.15 - 07.55	24	14	17	22	4	5	29	10	18	15	9	15. SUKARINAH, S.Pd.	Bhs. Inggris	
	1	07.55 - 08.35	24	14	17	22	4	5	29	10	18	15	9	16. NEURAYATI, S.Pd.	IPS	
	2	08.35 - 09.15	24	22	30	14	10	5	8	4	20	7	9	17. SUGIMETI, S.Pd.	IPS	
	4	09.15 - 09.55	9	22	30	14	18	19	8	6	20	7	3	18. RAHYUNINGSHI, S.Pd.	Bhs. Jawa	
		09.55 - 10.15												19. WILMI ZULYATI, S.Ag.	PAI	
	5	10.15 - 10.55	9	26	10	5	10	15	6	16	2	25	21	20. VISTA INDRIYANI, S.Pd.	Matematika	
	6	10.55 - 11.35	5	26	23	6	3	19	13	16	2	17	3	21. BESI KUSUMAWATI, S.Pd.	Pengajar	
	7	11.35 - 12.15	5	20	22	24	5	8	13	39	3	17	6	22. HILDA SABRINA, N., S.Pd.	B. Indonesia	
		12.15 - 13.00												23. HAGAS FEBRIAN, S.Pd.	Matematika	
	8	13.00 - 13.40	22	30	12	54	5	10	15	19	3	2	6	24. MUJI PURWANI, S.Pd.	PKn	
	9	13.40-14.20	22	30	12	24	5	8	10	19	3	2	6	25. LUKMAN YANUAR, K., S.Pd.	Matematika	
		14.20 - 15.00												26. HAFFI IKHSANUDDIN, S.Pd.	Seni Budaya	
JUMAT																
JUMAT		07.00 - 07.15												27. HASBI UZAI, S.Pd.I.	PAI	
		07.15 - 07.55	22	26	14	5	21	10	18	29	9	20	19	28. HASBI NASAL, S.Pd.	Prakarya	
	1	07.55 - 08.35	22	26	14	5	21	10	18	29	9	20	19	29. TUSLIH HARYANTO, S.Pd.	Seni Budaya	
	3	08.35 - 09.15	30	26	24	5	22	13	16	9	20	19	6			
	4	09.15 - 09.55	30	9	24	22	4	15	13	16	7	3	27			
		09.55 - 10.15														
	5	10.15 - 10.55	30	9	24	22	4	15	5	13	11	7	3	17		
	6	10.55 - 11.35	31	9	29	11	15	4	5	14	17	3	18	7		
	7	11.35 - 12.15	23	24	29	27	15	4	5	14	17	8	18	7		
		12.15 - 13.00														
	8	13.00-13.40	12	24	22	37	29	18	14	4	15	8	7	17		
	9	13.40-14.20	12	24	22	27	29	18	14	4	15	8	7	17		
		14.20 - 16.00														
SENIN																
SELASA		07.00 - 07.15												30. BERLAKU MULAI:		
		07.15 - 07.55												7 JANUARI 2019		
		07.55 - 08.35														
		08.35 - 09.15														
		09.15 - 09.55														
		09.55 - 10.15														
		10.15 - 10.55														
		10.55 - 11.35														
		11.35 - 12.15														
		12.15 - 13.00														
		13.00-13.40														
		13.40-14.20														
		14.20 - 16.00														
		16.00 - 16.40														
		16.40 - 17.20														
		17.20 - 18.00														
		18.00 - 18.40														
		18.40 - 19.20														
		19.20 - 19.40														
		19.40 - 20.00														
		20.00 - 20.40														
		20.40 - 21.20														
		21.20 - 22.00														
		22.00 - 22.40														
		22.40 - 23.20														
		23.20 - 24.00														
		24.00 - 24.40														
		24.40 - 25.20														
		25.20 - 26.00														
		26.00 - 26.40														
		26.40 - 27.20														
		27.20 - 28.00														
		28.00 - 28.40														
		28.40 - 29.20														
		29.20 - 29.40														
		29.40 - 30.00														
		30.00 - 30.40														
		30.40 - 31.20														
		31.20 - 32.00														
		32.00 - 32.40														
		32.40 - 33.20														
		33.20 - 34.00														
		34.00 - 34.40														
		34.40 - 35.20														
		35.20 - 36.00														
		36.00 - 36.40														
		36.40 - 37.20														
		37.20 - 38.00														
		38.00 - 38.40														
		38.40 - 39.20														
		39.20 - 39.40														
		39.40 - 40.00														
		40.00 - 40.40														
		40.40 - 41.20														
		41.20 - 42.00														
		42.00 - 42.40														
		42.40 - 43.20														
		43.20 - 44.00														
		44.00 - 44.40														
		44.40 - 45.20														
		45.20 - 46.00														
		46.00 - 46.40														
		46.40 - 47.20														
		47.20 - 48.00														
		48.00 - 48.40														
		48.40 - 49.20														
		49.20 - 49.40														
		49.40 - 50.00														
		50.00 - 50.40														
		50.40 - 51.20														
		51.20 - 52.00														

6. Juknis PPDB SMP Kabupaten Bantul

Bagian Keempat Sekolah Kelas Olah Raga Pasal 7

Persyaratan calon peserta didik baru Sekolah Kelas Olah Raga diatur sebagai berikut:

- a. Persyaratan umum mengikuti persyaratan di sekolah reguler sebagaimana disebutkan dalam Pasal 6;
- b. Memiliki sertifikat/piagam penghargaan di bidang olah raga paling rendah tingkat kabupaten;
- c. Satuan Pendidikan yang mempunyai kelas bakat istimewa olah raga, seleksi minat dan bakat diatur oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.

Lampiran 1 Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul
Nomor : 120 Tahun 2018
Tanggal : 11 Mei 2018

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Olahraga

No.	Sekolah Kelas Olahraga
1.	SMP Negeri 3 Pleret
2.	SMP Negeri 1 Kretek
3.	SMP Negeri 2 Kretek
4.	SMP Negeri 3 Imogiri

Ditetapkan di Bantul
Pada Tanggal 11 Mei 2018



Drs. DIDIK WARSITO, M.Si

NIP 19630915 1990303 1 008

7. Dukungan Pada Saat Pertandingan



8. Nilai ujian Tengah Semester Kelas 7A

NO	KLS	NAMA	KETAR NILAI												RATA	RANK KLS (2)	RANK SKL (128)
			PAI	PKn	IND	MTK	ING	BPA	IPS	SB	JAS	PRA	IAWA				
1	7A	ABEL QURANA	58,00	20,00	62,00	17,50	52,00	65,00	48,30	62,00	65,00	50,00	71,00	56,44	145	67	
2	7A	IMAM ASSHIDIQ	73,00	23,33	72,00	20,00	52,00	62,50	58,30	62,00	80,00	52,00	70,00	61,38	143	36	
3	7A	AAN PRABOWO SAPUTRA	73,00	86,67	64,00	32,50	56,00	62,50	50,00	62,00	70,00	56,00	71,00	62,15	49	31	
4	7A	APIF MAULANA AKBAR	71,00	80,00	56,00	25,00	64,00	52,50	46,70	74,00	62,00	64,00	75,00	60,93	12	42	
5	7A	AKMAL MAULANA	71,00	78,33	62,00	32,50	56,00	57,50	51,20	64,00	62,00	46,00	78,00	59,87	13	48	
6	7A	ANGGGA ARDIAN SAPUTRA	67,00	75,00	52,00	15,00	46,00	57,50	48,30	65,00	65,00	58,60	73,00	56,53	33	68	
7	7A	ANGGUN NITA PUTRI EFENDI	67,00	63,33	64,00	15,00	44,00	40,00	56,70	69,00	55,00	60,00	61,00	54,09	24	83	
8	7A	AURA RATRI FEBRIANI	69,00	66,67	62,00	20,00	64,00	55,00	50,00	60,00	55,00	53,00	61,00	55,97	31	71	
9	7A	AYU FADILA	89,00	86,67	74,00	30,00	50,00	85,00	91,20	85,00	79,00	74,00	91,00	75,53	1	2	
10	7A	BIMO ANGGORO SAPUTRO	56,00	85,00	58,00	10,00	58,00	55,00	55,00	70,00	72,00	56,00	66,00	59,18	11	54	
11	7A	DAMAR KURNIA PRATAMA*	60,00	88,33	42,00	20,00	68,00	35,00	36,00	52,00	55,00	24,00	45,00	47,21	20	138	
12	7A	DANI NUGROHO DANU	73,00	86,67	58,00	20,00	78,00	62,50	63,30	64,00	63,00	64,00	65,00	64,32	2	23	
13	7A	DENI WAHYU SETIAWAN	51,00	53,33	38,00	25,00	36,00	52,50	45,00	39,00	43,00	43,00	41,00	42,44	29	126	
14	7A	DIMAS ADI PRABOWO	47,00	56,67	50,00	37,50	52,00	45,00	43,30	62,00	68,00	56,00	55,00	51,13	25	104	
15	7A	DIMAS TARYANA PUTRA	51,00	71,67	44,00	27,50	68,00	32,50	40,00	50,00	62,00	32,00	45,50	47,61	26	115	
16	7A	DIVO ZUDAWAN*	59,00	70,00	58,00	22,50	68,00	45,00	58,50	54,00	37,00	58,00	51,00	52,07	24	100	
17	7A	DUMA DWI MUKTI	62,00	73,33	62,00	27,50	44,00	45,00	58,50	54,00	70,00	60,00	69,00	56,01	17	70	
18	7A	ERIK ILYA SAPUTRA	67,00	65,00	48,00	42,50	42,00	45,00	41,20	67,00	58,00	46,00	61,00	52,97	22	93	
9	7A	FAIZ MUZAFFAR*	78,00	85,00	66,00	42,50	50,00	62,50	73,30	75,00	62,00	62,00	65,00	65,57	1	18	
0	7A	FIKA MAWARNI AYUNINGTYAS															
7A	FIKI PASYA PURNAMA	64,00	66,67	48,00	37,50	58,00	45,00	36,70	59,00	73,00	56,00	36,00	54,53	9	28		
7A	HANAFI EKA PURNAMA	67,00	66,67	62,00	52,50	56,00	75,00	48,30	65,00	68,00	46,00	48,00	61,32	11	38		
7A	IMAM BAGUS FAISAL*	80,00	81,67	66,00	52,50	52,00	62,50	66,70	75,00	77,00	68,00	75,00	68,76	4	12		
7A	IRWAN HENDRIYANSAH	73,00	81,67	64,00	47,50	58,00	65,00	56,70	74,00	78,00	68,00	63,00	66,26	5	14		
7A	LAILIZA NUR ANGGRAINI	64,00	78,33	60,00	37,50	46,00	52,00	50,00	6,00	67,00	52,00	60,00	52,12	23	99		
7A	MARLINA SRI NURHAYATI	60,00	75,00	70,00	27,50	50,00	35,00	50,00	49,00	55,00	60,00	51,00	53,86	21	85		
7A	MUHAMMAD FAHRIZAN KHAROMAIN	67,00	51,67	58,00	32,50	32,00	50,00	36,70	45,00	67,00	36,00	48,00	47,62	22	114		
7A	MUHAMMAD SAID BAWAZIR	89,00	85,00	28,00	52,50	60,00	62,50	55,00	72,00	80,00	58,00	76,00	70,73	2	7		
7A	RISKA YOVITA BINTARI*	80,00	83,33	64,00	40,00	52,00	57,50	43,30	62,00	78,00	60,00	70,00	62,74	8	29		
7A	SATYA ANDHIKA PUTRA UTAMA	80,00	55,00	28,00	32,50	48,00	40,00	26,70	49,00	73,00	60,00	58,00	50,02	25	108		
7A	VITA KHASANATUL ALIMAH	82,00	81,67	70,00	22,50	54,00	75,00	80,00	65,00	83,00	76,00	86,00	70,47	3	8		
7A	WINDU SANTOSO												0,00	32	127		



9. Denah Sekolah



10. Lahan Kosong yang tidak dipergunakan



11. Foto Piala Prestasi dan Piagam



12. Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas 8 dan 9



13. Kegiatan Latihan Sepakbola, Basket dan Volly

